



**ANALISIS DESKRIPTIF KESULITAN BELAJAR SISWA SELAMA  
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) KELAS XI IPA DI SMA N 1  
BANDAR**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ANI YUNANTI**

**NPM 17110092**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**



**ANALISIS DESKRIPTIF KESULITAN BELAJAR SISWA SELAMA  
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) KELAS XI IPA DI SMA N 1  
BANDAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH**

**ANI YUNANTI**

**NPM 17110092**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**

**SKRIPSI**

**ANALISIS DESKRIPTIF KESULITAN BELAJAR SISWA SELAMA  
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) KELAS XI IPA DI SMA N 1  
BANDAR**

**Yang disusun dan diajukan oleh**

**ANI YUNANTI**

**NPM 17110092**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk  
dilanjutkan di hadapan Dewan Penguji**

Semarang, 15 November 2021

**Pembimbing I,**



**Dra. Tri Suyati, M.Pd.**

**NPP. 855601013**

**Pembimbing II,**



**Farikha Wahyu Lestari, S.Pd., M.Pd.**

**NPP. 158801465**

**SKRIPSI**

**ANALISIS DESKRIPTIF KESULITAN BELAJAR SISWA SELAMA  
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) KELAS XI IPA DI SMA N 1  
BANDAR**


yang disusun dan diajukan oleh

**ANI YUNANTI**

**NPM 17110092**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 28 Januari 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Ketua,

  
**Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd**  
NPP.097901230

Dewan Penguji



Sekretaris,

  
**Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons**  
NPP. 106701254

Penguji I

**Dra. Tri Suyati, M.Pd**  
NPP. 855601013

  
(.....)

Penguji II

**Farikha Wahyu Lestari, S.Pd., M.Pd.**  
NPP. 158801465

  
(.....)

Penguji III

**MA. Primaningrum Dian, S.Psi., M.Psi., Psikolog**  
NPP. 128201368

  
(.....)

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

Libatkan Allah dalam segala urusan dan imbangi dengan usaha yang maksimal. Tidak ada usaha yang sia-sia, walaupun hasil akhirnya tidak sesuai harapan setidaknya sudah berhasil melewati prosesnya.

### **Persembahan:**

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtua, bapak Wahidin dan ibu Nur Azizah tercinta yang setia dengan do'a untuk anaknya serta kakak Erni Astuti.
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Yunanti

NPM : 17110092

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Deskriptif Kesulitan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar”** benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 15 November 2021

Yang membuat pernyataan



Ani Yunanti

NPM 17110092

## ABSTRAK

**ANI YUNANTI.** NPM 17110092. “Analisis Deskriptif Kesulitan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar”. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Universitas PGRI Semarang. 2021.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan belajar selama pembelajaran jarak jauh seperti kesulitan memahami materi pelajaran tertentu, motivasi belajar rendah, terkendala koneksi internet, kurang percaya diri, malas, bosan, siswa tidak akses PJJ, menunda-nunda dalam mengerjakan tugas dan lainnya. Apabila kesulitan belajar siswa tidak teratasi dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kesulitan belajar yang dialami siswa selama PJJ kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar? Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kesulitan belajar yang dialami siswa selama PJJ kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar yang berjumlah 180 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan undian, empat kelas yang keluar dijadikan sebagai sampel penelitian yang terdiri dari kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 4, dan XI IPA 5 dengan jumlah 144 siswa, sedangkan kelas yang tidak terpakai digunakan sebagai kelas *try out* yaitu kelas XI IPA 3 dengan 36 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui skala, dan wawancara. Hasil analisis skala kesulitan belajar siswa menunjukkan bahwa secara umum tingkat kesulitan belajar siswa termasuk kategori sedang dengan persentase 61, 63% dengan kelas XI IPA 4 sebagai kelas yang mempunyai permasalahan kesulitan belajar tertinggi. Jenis kesulitan belajar yang dialami siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar adalah *learning disabilities*. Berdasarkan hasil analisis skala kesulitan belajar *K-Mean cluster* dengan bantuan SPSS diperoleh hasil terdapat lima cluster yaitu cluster 1 kategori tingkat kesulitan sangat tinggi terdapat 1 siswa, cluster 2 kategori rendah terdapat 36 siswa, cluster 3 kategori sangat rendah terdapat 14 siswa, cluster 4 kategori tinggi terdapat 32 siswa, dan cluster 5 kategori sedang terdapat 61 siswa. Gejala kesulitan belajar selama pembelajaran jarak jauh yang dialami oleh siswa antara lain siswa merasa kesulitan memahami materi pelajaran tertentu, tidak percaya diri, merasa bosan, terlambat baik dalam mengumpulkan tugas atau mengikuti kelas PJJ, menunda-nunda pekerjaan, dan kurang berinisiatif untuk memanfaatkan sumber belajar lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah seluruh warga sekolah dapat bekerjasama untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif baik dari guru maupun siswa, khususnya bagi guru mata pelajaran supaya dapat memberikan laporan secara berkala mengenai siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk memudahkan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan yang tepat.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Analisis Deskriptif Kesulitan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta keuslitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala ujian tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kemudahan serta kelancaran kepada hamba-Nya dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
2. Dr. Muhdi, S.H., M.Hum. Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
3. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
4. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah menyetujui skripsi penulis.



5. Dra. Tri Suyati, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu dan bantuannya dalam mengarahkan penulis ketika proses bimbingan skripsi.
6. Farikha Wahyu Lestari, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan bantuannya dalam mengarahkan penulis ketika proses bimbingan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas PGRI Semarang.
8. Ibu Rr. Angelia Dhini Seffina, S.Pd. Guru BK SMA N 1 Bandar yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Kedua orangtua bapak Wahidin dan ibu Nur Azizah yang selalu memberikan doa dan dukungannya serta kakak Erni Astuti.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik di dunia pendidikan menengah.

Semarang, 15 November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR DIAGRAM .....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN TEORI .....	11
A. Kesulitan Belajar .....	11
B. Pembelajaran Jarak Jauh .....	39
C. Kerangka Berpikir .....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	47
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	48
C. Metode dan Desain Penelitian.....	49

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	52
F. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Data.....	61
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan .....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	47
2. Populasi Penelitian.....	50
3. Kisi-kisi Instrumen Kesulitan Belajar.....	55
4. Kisi-kisi Kesulitan Belajar (Sebelum <i>Try Out</i> ).....	56
5. Kisi-kisi Kesulitan Belajar (Setelah <i>Try Out</i> ).....	56
6. Tabel Hasil Uji Validitas Skala Kesulitan Belajar .....	57
7. Skala Likert.....	58
8. Tabel Final Cluster Center .....	62
9. Tabel Jumlah Item Perkelompok.....	65
10. Tabel Pembagian Kelompok.....	66

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram	Halaman
1. Diagram Kesulitan Belajar.....	70
2. Diagram Indikator Kesulitan Belajar.....	71
3. Diagram Gejala Kesulitan Belajar.....	72
4. Diagram Jenis Kesulitan Belajar.....	73

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Berfikir .....	46
2. Prosedur Pengadaan Instrumen Penelitian .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal Pelaksanaan.....	85
2. Kisi-kisi Instrumen Skala Kesulitan Belajar .....	86
3. Skala Penelitian .....	87
4. Tabel Final Cluster Centers .....	91
5. Tabel Pembagian Kelompok.....	92
6. Pedoman Wawancara dan hasil wawancara.....	96
7. Daftar Peserta Try Out.....	134
8. Daftar nama sampel penelitian .....	136
9. Hasil analisis skala kesulitan belajar.....	142
11. Tabel Statistik Deskriptif .....	156
12. Surat Izin Penelitian.....	157
13. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	158
14. Dokumentasi.....	159

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini dunia sedang dihadapkan dengan adanya pandemi virus Covid-19 (*Corona Virus Disease-2019*). Covid-19 ini terdeteksi di Indonesia sejak awal bulan Maret 2020. Menurut Wasito dan Hastari Wuryastuti (2020: 1) *coronavirus* merupakan virus RNA yang sejenis dengan virus flu burung atau *avian influenza virus* (AIV) dan sama-sama mempunyai sifat *antigen drift* (*genetic shift*). Dengan demikian, seperti halnya AIV, *coronavirus* mampu mengalami tingkat mutase yang tinggi dan rekombinasi menghasilkan galur-galur *coronavirus* baru (*novel coronavirus*) yang tidak dapat dikenal oleh sistem kekebalan tubuh sehingga *coronavirus* dapat menyebabkan pandemik global pada manusia. Adanya pandemi Covid-19 juga mengakibatkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan seperti adanya kebijakan untuk membatasi dan menutup sekolah, perkantoran, tempat wisata, kegiatan keagamaan, dan sebagainya. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 karena tingkat penyebaran virus yang sangat tinggi.

Dunia Pendidikan pun juga ikut terkena dampak adanya pandemi Covid-19 ini. Di mana semula sistem belajar mengajar dapat dilaksanakan secara tatap muka di sekolah, tetapi sekarang dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh. Dalam Permendikbud no 109 tahun 2013 menjelaskan pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah proses belajar-mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Dalam PP 17/2010 pasal 118



dinyatakan bahwa PJJ diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan. Oleh karenanya PJJ memiliki karakteristik terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan menggunakan teknologi lainnya. Melalui sistem PJJ, setiap orang dapat memperoleh akses terhadap pendidikan yang berkualitas dengan di rumah saja dan dapat mengembangkan kesempatan dalam berkarir. Selain akses, sistem PJJ dapat meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan bagi setiap orang. Sistem PJJ memiliki sifat bahwa dalam mendistribusikan pendidikan yang berkualitas harus sesuai dengan standar menggunakan TIK, standardisasi capaian pembelajaran (*learning outcomes*), materi ajar, proses pembelajaran, bantuan belajar, dan evaluasi pembelajaran, menjadikan pendidikan berkualitas dapat diperoleh dan dinikmati oleh berbagai kalangan lintas ruang dan waktu.

Dalam melaksanakan PJJ setiap sekolah selalu berupaya untuk memberikan pembelajaran yang terbaik, baik dari segi materi, media pembelajaran, kinerja guru, dan sebagainya. Hal tersebut dengan tujuan supaya aktivitas belajar siswa dapat berjalan dengan kondusif dan dapat mencapai tujuan belajar.

Tetapi dalam aktivitas belajar setiap individu tidak selalu berjalan lancar dan wajar. Kadang ada yang mudah memahami materi yang dipelajari, kadang merasa kesulitan dalam memahami materi, ada yang semangatnya tinggi saat mengikuti pembelajaran, tetapi kadang merasa sulit berkonsentrasi. Seperti yang saya jumpai pada saat magang tiga di SMA N 1 Bandar, di mana PJJ sudah

dilaksanakan, masih banyak siswa yang tidak mengikuti kelas, tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung, terkendala koneksi internet, dan beberapa siswa yang mengeluhkan terkait tugas. Demikian kenyataan yang sering dijumpai pada peserta didik dalam aktivitas belajar selama PJJ. Pada dasarnya karakter tiap individu tidak ada yang sama, perbedaan inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar pada peserta didik. Keadaan di mana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga menimbulkan hambatan dalam proses belajar, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar (Ahmadi, 2008: 77). Menurut Hartini (2012: 19) selain jenis kesulitan belajar yang dihadapi siswa, faktor lain yang menyebabkan ketidakberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah siswa itu sendiri dan aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran. Hal penting dalam diagnosis kesulitan belajar adalah menemukan letak kesulitan belajar dan jenis kesulitan belajar yang dihadapi siswa agar pengajaran perbaikan dapat dilaksanakan dengan efektif dan maksimal.

Menurut Jamaris dalam Husamah (2020: 236), yang menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif di mana kondisi ini menyebabkan adanya hambatan dalam proses belajar seseorang. Hambatan tersebut dapat menyebabkan individu mengalami kegagalan atau kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Kesulitan belajar mencakup pengertian yang luas, di antaranya a) *learning disorder*, b) *learning disfunction*, c) *underachiever*, d) *slow learner*, dan e) *learning disabilities*.

Husamah (2020: 242) menguraikan pengertian dari jenis-jenis kesulitan belajar sebagai berikut a) *learning disorder* adalah kondisi di mana proses belajar seseorang terganggu atau terhambat karena adanya respon yang bertentangan, sehingga hasil belajar yang dicapai lebih rendah dari potensi yang dimiliki, b) *learning disfunction* merupakan gejala di mana proses belajar yang dilakukan peserta didik tidak berfungsi dengan baik, meskipun sebenarnya peserta didik tersebut tidak menunjukkan adanya subnormalitas mental, gangguan alat indra, atau gangguan psikologis lainnya, c) *underachiever* lebih mengacu kepada siswa yang sesungguhnya memiliki potensi intelektual yang tergolong di atas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah, d) *slow learner* adalah siswa yang lambat dalam mengikuti proses belajar, sehingga cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding sekelompok siswa yang lain dengan potensi intelektual yang sama. Anak yang lambat belajar termasuk dalam klasifikasi dengan IQ 70-90, e) *learning disabilities* adalah gejala di mana peserta didik tidak mampu belajar atau menghindari belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh di bawah potensi intelektualnya.

Nurmelly dan Nurwidodo dalam Husamah (2020: 248), menyebutkan mengenai gejala kesulitan belajar diantaranya 1) hasil belajar yang rendah di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompoknya atau di bawah kemampuan potensi yang dimiliki individu tersebut, 2) hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan misalnya siswa sudah belajar dengan giat tetapi nilai yang diperoleh tergolong rendah, 3) lambat dalam mengerjakan tugas-tugas kegiatan belajarnya dan selalu tertinggal dari teman-temannya dari waktu yang telah

diberikan, 4) menunjukkan perilaku yang tidak sesuai, seperti membolos, terlambat, tidak mengerjakan tugas, mengganggu di dalam atau pun di luar kelas, tidak mencatat materi pelajaran, tidak teratur dalam kegiatan belajar, dan sebagainya, 5) menunjukkan sikap yang tidak wajar, seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, dusta dan sebagainya, 6) menunjukkan gejala emosional yang tidak wajar, seperti menjadi pemurung, mudah tersinggung, kurang gembira dalam menghadapi setiap situasi tertentu.

Sedangkan menurut Burton dalam Husamah (2020: 249), menyebutkan siswa yang dikatakan gagal dalam belajar, ciri-cirinya sebagai berikut 1) apabila dalam batas waktu tertentu yang bersangkutan tidak mencapai ukuran tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan materi (*mastery level*) minimal dalam pelajaran tertentu yang telah ditetapkan oleh guru, 2) tidak dapat mengerjakan dan mencapai prestasi yang semestinya, dilihat dari kemampuan, bakat, atau kecerdasan yang dimilikinya, siswa ini tergolong ke dalam *under achiever*, 3) tidak berhasil dalam tingkat penguasaan materi yang diperlukan sebagai prasyarat untuk melanjutkan tingkat pelajaran selanjutnya, siswa ini termasuk dalam *slow learner* atau belum matang.

Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia pada tanggal 14 April 2020 dalam situs webnya mengungkapkan selama kurun waktu 3 minggu sejak 16 Maret sampai 09 April 2020, terdapat 213 pengaduan terkait pembelajaran jarak jauh (PJJ), mayoritas pengaduan terkait beratnya penugasan yang diberikan guru kepada siswa. Selain itu melansir dari news.detik.com pada tanggal 24 Maret 2021 mengungkapkan dua anak usia SMP di Kota Cimahi

terpaksa berhenti sekolah selama satu tahun karena harus menjalani perawatan dan pemulihan kesehatan jiwa akibat kecanduan game online selama pembelajaran jarak jauh. Sebagaimana data yang diungkapkan oleh kompas.com pada tanggal 04 Maret 2021 mengungkapkan angka putus sekolah cukup tinggi selama pandemi Covid-19 diantaranya karena menikah, bekerja, menunggak iuran SPP, kecanduan *game online*, dan meninggal.

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh Basar (2021: 212) dengan judul “Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi)” mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa hambatan yang dialami siswa selama PJJ ini adalah siswa merasa kurang mampu memahami isi materi yang telah dipaparkan oleh guru melalui media online, terkendala koneksi internet, kurangnya media pembelajaran yang digunakan secara online khususnya materi pelajaran yang membutuhkan alat atau media tertentu sehingga materi yang disampaikan oleh guru menjadi tidak maksimal.

Menurut penelitian lainnya yang dilakukan Zalsabella (2020: 297) dengan judul “Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Perasaan Tertekan Pada Siswa Kelas Tujuh SMP Saat Memahami Konsep Matematika” mengemukakan bahwa pelaksanaan PJJ dirasa kurang efektif, dikarenakan dalam pemberian materi beberapa guru hanya memberikan materi saja tanpa menjelaskan dan setiap ada yang bertanya, guru tidak merespon dengan cepat serta siswa merasa sulit untuk memahami pembelajaran karena setiap pembelajaran daring berlangsung terkendala oleh sinyal.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 10 siswa dari kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar pada 25 Februari 2021, didapatkan temuan bahwa beberapa peserta didik mengalami kesulitan selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh antara lain merasa kesulitan memahami materi pelajaran khususnya mata pelajaran matematika, fisika, dan kimia selama PJJ, merasa cukup terbebani dengan banyaknya tugas dan tenggang pengumpulan tugas yang berdekatan, motivasi belajar rendah, terkendala koneksi internet, kurang percaya diri, malas, bosan dan tidak mengerjakan tugas atau menunda-nunda dalam mengerjakan tugas. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMA N 1 Bandar pada 25 Maret 2021 yang mengemukakan bahwa pada umumnya siswa merasa bosan dengan kegiatan PJJ, tidak mengikuti PJJ atau tidak akses PJJ, dan tidak mengerjakan tugas hingga akhir semester dengan berbagai alasan.

Berdasarkan penyebaran angket kebutuhan peserta didik (AKPD) di kelas XI IPA SMA N 1 Bandar pada 3 Februari 2021 melalui *google formulir*, mendapatkan hasil analisis AKPD dengan item permasalahan tertinggi yaitu “Saya merasa kesulitan memahami pelajaran tertentu” dengan perolehan prosentase sebagai berikut di kelas XI IPA 1 (4, 39%), XI IPA 2 (3, 60%), XI IPA 3 (3, 23%), XI IPA 4 (3, 74), XI IPA 5 (3, 81%).

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar mengalami kesulitan belajar. Permasalahan ini perlu untuk diteliti karena permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang banyak dialami oleh para siswa khususnya selama PJJ dan

apabila terus berlanjut akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif kuantitatif yang berjudul “Analisis Deskriptif Kesulitan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar, yakni siswa merasa kesulitan memahami materi pelajaran tertentu khususnya mata pelajaran kimia, fisika, siswa merasa cukup terbebani dengan banyaknya tugas dan tenggang pengumpulan tugas yang berdekatan, motivasi belajar rendah, terkendala koneksi internet, kurang percaya diri, malas, bosan, siswa tidak akses PJJ, menunda-nunda dalam mengerjakan tugas bahkan tidak mengerjakan atau mengumpulkan tugas.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan, sehingga ruang lingkup yang dituju menjadi lebih spesifik sehingga menghasilkan penelitian yang efektif. Masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kesulitan belajar siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kesulitan belajar yang dialami siswa selama PJJ kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kesulitan belajar yang dialami siswa selama PJJ kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

##### 1. Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh.
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dibidang penelitian atau sebagai bahan pengembangan apabila akan dilakukan penelitian yang sejenis.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi sekolah

Memberikan informasi kepada pihak sekolah tentang kesulitan belajar yang dialami siswa selama pembelajaran jarak jauh.



b. Bagi siswa

Siswa dapat mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan belajar yang dialami selama pembelajaran jarak jauh.

c. Bagi guru pembimbing

Dapat menjadi masukan bagi guru pembimbing agar mampu mendorong siswa untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami.

d. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan keterampilan bagi peneliti.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kesulitan Belajar**

##### **1. Pengertian Kesulitan Belajar**

Menurut Jamaris dalam Husamah (2020: 236), kesulitan belajar adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif di mana kondisi ini menyebabkan adanya hambatan dalam proses belajar seseorang.

Djamarah (2011: 235) mendefinisikan kesulitan belajar merupakan suatu keadaan yang membuat peserta didik tidak dapat melaksanakan aktivitas belajar dengan semestinya karena adanya gangguan, ancaman, dan hambatan yang menyebabkan aktivitas belajar siswa tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pendapat lainnya menjelaskan bahwa kesulitan belajar adalah keadaan di mana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga menimbulkan hambatan dalam proses belajar (Ahmadi, 2008: 77). Sependapat dengan Yulanda dalam Tamara (2020: 116), yang menyatakan bahwa kesulitan belajar merupakan ketidakmampuan belajar yang dialami individu, yang mana sebenarnya individu tersebut mampu untuk belajar.

Nugraha (2019: 211) mengemukakan pendapatnya bahwa kesulitan belajar adalah kondisi di mana ditemukannya hambatan dan gangguan selama proses belajar dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana peserta didik menemukan hambatan, ancaman, dan gangguan yang menyebabkan terganggunya aktivitas belajar sehingga tujuan dan hasil belajar tidak tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

## **2. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar**

Menurut Widdiharto dalam Husamah (2020: 252), menjelaskan faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa yakni berasal dari dalam diri individu (intrinsik) dan dari luar diri individu (ekstrinsik). Dari dalam diri individu (intrinsik) dapat disebabkan oleh faktor biologis dan psikologis. Sedangkan dari luar diri individu (ekstrinsik), penyebab kesulitan belajar dapat bersumber dari keluarga (latar belakang pendidikan orang tua, keteladanan keluarga, hubungan yang terjalin dengan keluarga dan sebagainya), kondisi lingkungan dan masyarakat secara umum dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran individu.

Sependapat dengan Syah dalam Djamarah (2011: 235), yang menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada anak didik ada dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu meliputi gangguan psiko-fisik, yang dibagi menjadi tiga sebagai berikut.

- a) Bersifat kognitif (ranah cipta), seperti rendahnya tingkat kecerdasan atau inteligensi anak didik.
- b) Bersifat afektif (ranah rasa), seperti emosi dan sikap yang tidak stabil.
- c) Bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain terganggunya alat-alat indra seperti indra penglihatan dan pendengaran.

Sedangkan faktor ekstern meliputi segala situasi dan kondisi lingkungan yang menghambat aktivitas belajar, antara lain:

- a) Lingkungan keluarga, seperti status ekonomi keluarga yang rendah, keharmonisan hubungan orang tua.
- b) Lingkungan masyarakat/pemukiman, contohnya seperti pemukiman kumuh dan teman sepermainan yang menyimpang dari norma masyarakat.
- c) Lingkungan sekolah, seperti keadaan dan letak gedung sekolah yang tidak strategis misalnya dekat pasar, kondisi guru dan fasilitas belajar yang tidak memadai.

Menurut Ahmadi (2008: 78) yang mengelompokkan faktor kesulitan belajar menjadi dua golongan, sebagai berikut.

1. Faktor intern (faktor dari dalam diri individu), meliputi:
  - a. Faktor fisiologi (bersifat fisik)
    - 1) Sakit

Seseorang yang sedang dalam kondisi sakit, fisiknya akan melemah sehingga saraf sensoris dan motorisnya menjadi lemah. Akibatnya alat indra tidak bekerja dengan maksimal seperti alat indra tidak dapat menerima rangsangan yang kemudian diteruskan ke otak. Sehingga akan mempengaruhi proses pembelajaran.

- 2) Kurang sehat

Kesulitan belajar dapat disebabkan karena kondisi anak yang kurang sehat. Kondisi ini akan mempengaruhi proses belajar anak karena anak akan mudah merasa letih, mengantuk, sulit berkonsentrasi, pusing, kurang bersemangat. Oleh

karena itu, dalam merespon dan menerima pembelajaran anak kurang maksimal karena dalam memproses, menginterpretasi, mengelola dan mengorganisasi materi pelajaran yang diterima melalui alat indranya, saraf otak tidak mampu bekerja secara optimal.

### 3) Cacat tubuh

Cacat tubuh dapat dibedakan berdasarkan:

- a) Cacat tubuh yang bersifat ringan seperti pendengaran kurang, penglihatan kurang, dan gangguan psikomotor.
- b) Cacat tubuh yang bersifat tetap (berat) seperti mengalami kebutaan, tuli, bisu, dan salah satu anggota tubuh yang tidak lengkap.

#### b. Faktor psikologi (Rohani)

Selain faktor fisik, faktor psikologi juga dibutuhkan individu dalam belajar seperti kesiapan rohani, ketenangan ketika melaksanakan aktivitas belajar. Adapun dari faktor psikologis meliputi beriku ini.

#### 1) Inteligensi

Tingkat kecerdasan atau inteligensi setiap anak berbeda antara satu dengan lainnya. Anak yang memiliki IQ 110-140 dapat digolongkan cerdas, sedangkan anak dengan IQ 140 ke atas tergolong genius. Kemudian anak dengan IQ 90-110 dapat digolongkan ke dalam anak yang normal, IQ kurang dari 90 tergolong ke dalam lemah mental (*mentally deffective*) meliputi debil (memiliki kecerdasan setingkat dengan anak normal usia 12 tahun), embisil (mampu mencapai tingkat anak dengan usia normal 7 tahun), idiot (kecakapannya setara dengan anak normal berusia 3 tahun).

## 2) Bakat

Bakat merupakan potensi dasar yang dimiliki individu sejak lahir. Bakat dapat dipengaruhi oleh faktor gen/keturunan misalnya orang tua yang berkecimpung dalam dunia seni biasanya anak akan lebih mudah mempelajari hal-hal di bidang kesenian baik seni suara, tari, dan lain-lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa individu akan lebih mudah dan cepat dalam mempelajari sesuatu apabila sesuai dengan bakatnya. Jika individu harus mempelajari sesuatu di luar dari bakatnya, individu akan mengalami kesulitan seperti merasa tidak senang, putus asa, dan merasa bosan.

## 3) Minat

Minat merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas belajar individu. Individu yang tidak memiliki minat terhadap pelajaran tertentu, akibatnya akan mengalami kesulitan belajar. Sehingga aktivitas pembelajaran tidak diproses oleh otak karena individu merasa hal yang dipelajari tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan.

## 4) Motivasi

Motivasi merupakan faktor dari dalam yang menjadi dasar untuk mendorong, menimbulkan, dan mengarahkan tindakan selama proses belajar. Motivasi dapat menjadi penentu berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan dan hasil belajar. Semakin tinggi motivasi individu akan semakin tinggi pula peluang kesuksesan belajarnya. Begitu pun sebaliknya apabila motivasi rendah individu akan mengalami berbagai kesulitan dalam aktivitas belajarnya.

## 5) Kesehatan mental

Kesehatan mental dan ketenangan emosi yang baik akan menimbulkan hasil belajar yang maksimal. Individu dalam hidupnya selalu memiliki kebutuhan dan dorongan yang harus dipenuhi seperti mendapatkan penghargaan, kepercayaan, kasih sayang, kebutuhan rasa aman, dan lain-lain. Apabila kebutuhan ini terpenuhi akan membawa kebahagiaan bagi diri individu dan berpengaruh terhadap kesehatan mentalnya. Sebaliknya jika tidak terpenuhi akan menimbulkan masalah emosi dan maladjustment yang dapat mempengaruhi proses belajarnya seperti individu merasa sedih, pikiran yang kacau, perilaku menyimpang, dan sebagainya.

### 2. Faktor ekstern (dari luar diri individu), meliputi:

#### a. Faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak sehingga keluarga juga berperan sebagai pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Tetapi keluarga juga dapat menjadi faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami anak, antara sebagai berikut.

#### 1) Faktor Orang Tua

##### a) Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua ikut berperan dalam keberhasilan belajar anak. Pola asuh orang tua yang kurang memberikan perhatian terkait pendidikan anaknya seperti tidak memperhatikan kemajuan belajar anaknya, bersikap acuh tak acuh, akan membuat anak merasa diabaikan dan akan menjadi penyebab kesulitan belajar.

Orang tua yang otoriter bisa membuat anak merasa tertekan ketika berada di rumah, hal ini akan berpengaruh terhadap mental sang anak sehingga bisa saja anak merasa lebih nyaman ketika berada di luar rumah dan bermain dengan teman sebayanya hingga lupa untuk belajar. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi anak yang berhasil, hingga tanpa sadar terkadang orang tua terlalu memanjakan anaknya, tidak ingin anaknya terlalu berusaha keras dalam mengerjakan sesuatu. Akibatnya anak tidak memiliki kemampuan dan kemauan, cenderung bergantung pada orang tua, malas untuk mengerjakan sesuatu sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

Pola asuh orang tua berperan penting dalam perkembangan anak, niat orang tua yang ingin anaknya senang belajar, namun karena sikap dan pola asuh yang kurang tepat dapat menyebabkan anak benci belajar.

#### b) Hubungan Orang Tua dan Anak

Hubungan dalam hal ini adalah kasih sayang, perhatian, dan penghargaan yang diberikan orang tua kepada anak. Hal tersebut dapat membuat mental anak menjadi lebih sehat. Sikap orang tua yang acuh tak acuh, kasar, serta kurangnya kasih sayang dan perhatian dapat menimbulkan *emotional insecurity* yang dapat membuat anak mengalami kesulitan belajar.

#### c) Keteladanan dan bimbingan dari orang tua

Orang tua merupakan *role model* yang paling dekat dengan anak. Sehingga tanpa disadari oleh orang tua setiap perilaku dan perbuatan yang dilakukan orang tua akan ditiru oleh anak. Oleh karena itu sikap orang tua yang kurang baik seperti bermalas-malasan lebih baik dihilangkan. Demikian pula dengan



bimbingan dari orang tua sangat diperlukan bagi anak. Orang tua yang terlalu sibuk dengan kegiatannya hingga lupa melakukan pengawasan dan bimbingan pada anak bisa menimbulkan kesulitan belajar bagi anak. Bimbingan orang tua diperlukan saat proses belajar anak, dengan tujuan agar anak memiliki sikap dewasa dan tanggung jawab terhadap aktivitas belajarnya.

## 2) Suasana Rumah/Keluarga

Suasana rumah menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan belajar diantaranya suasana rumah yang terlalu ramai menyebabkan anak kesulitan untuk belajar dan berkonsentrasi, selain itu suasana rumah yang selalu tegang juga dapat mengganggu aktivitas belajar anak seperti orang tua yang sering bertengkar di rumah, anggota keluarga yang tidak harmonis, komunikasi antar keluarga yang buruk atau saling diam, dapat mengganggu mental anak.

Oleh karena itu hendaknya menciptakan suasana rumah/keluarga yang menyenangkan, harmonis, tenteram, dan damai sehingga anak merasa nyaman, aman, dan betah berada di rumah demi meningkatkan kemajuan belajar anak.

## 3) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi dikelompokkan menjadi dua yakni:

### a) Ekonomi kurang/miskin

Kondisi ini akan menyebabkan kurangnya fasilitas belajar anak seperti kelengkapan alat belajar, ketersediaan tempat belajar yang layak dan baik, ketersediaan biaya pendidikan dari orang tua bagi anak. Keluarga dengan keadaan ekonomi yang kurang tidak dapat memberikan tempat belajar yang

memadai, padahal salah satu sarana terlaksananya belajar yang efektif dan efisien adalah tempat belajar.

b) Ekonomi yang berlebihan/kaya

Kondisi keluarga dengan ekonomi berlebihan terkadang membuat mereka lalai untuk belajar karena terlalu banyak bersenang-senang. Bisa juga karena orang tua yang memanjakan anaknya sehingga kondisi seperti ini dapat menghambat kemajuan belajar anak.

b. Faktor Sekolah

Yang termasuk dalam faktor sekolah antara lain:

1) Guru

Guru dapat menjadi penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa, jika:

- a) Guru tidak kualified, baik dalam metode yang digunakan ketika mengajar atau mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidangnya.
- b) Hubungan antara guru dengan siswa kurang baik, biasanya bermula karena siswa merasa tidak senang dengan sikap atau sifat dari gurunya, seperti guru bersikap kasar, tidak ramah, pelit dalam memberikan nilai, mudah marah, kurang bisa menjelaskan materi, dan sebagainya.
- c) Guru yang menetapkan standar pelajaran di atas kemampuan anak, sehingga hanya sebagian kecil siswa yang dapat berhasil.
- d) Guru kurang memiliki keterampilan dan kecakapan dalam upaya mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami siswa, contohnya dalam minat, bakat, kebutuhan siswa, dan sebagainya.

e) Metode mengajar yang digunakan oleh guru dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa, antara lain:

- (1) Metode mengajar dengan mendasarkan pada latihan mekanis tidak mendasarkan pada pengertian.
- (2) Kurangnya media pembelajaran/alat peraga yang digunakan guru ketika mengajar.
- (3) Pembelajaran yang kurang interaktif sehingga siswa menjadi pasif padahal siswa merupakan makhluk yang dinamis.
- (4) Metode mengajar yang digunakan guru kurang menarik baik dari segi materi atau guru yang tidak menguasai materi pembelajaran yang disampaikan.
- (5) Metode mengajar guru yang tidak bervariasi hanya menggunakan satu metode saja. Di mana metode guru yang sempit, tidak tercipta tanya jawab, diskusi, eksperimen sehingga suasana tidak menjadi hidup dan tidak ada aktivitas siswa.

## 2) Alat

Alat pembelajaran atau media pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu proses pembelajaran. Alat/media yang kurang lengkap akan membuat penyampaian materi pelajaran menjadi kurang baik/maksimal. Khususnya dalam mata pelajaran yang bersifat praktikum, kurangnya alat laboratorium akan menyebabkan kesulitan dalam belajar siswa.

Alat-alat pendidikan/pelajaran yang dulunya tidak ada sekarang menjadi ada berkat adanya kemajuan teknologi misalnya mikroskop, gelas ukur, teleskop,

overhead proyektor, slide, dan lain-lain. Adanya alat-alat tersebut akan menentukan perubahan dalam metode mengajar guru, kedalaman ilmu pengetahuan pada pikiran siswa, dan memenuhi tuntutan dari berbagai macam tipe siswa.

Tidak adanya alat-alat tersebut membuat guru akhirnya menggunakan metode ceramah, di mana penggunaan metode ini membuat siswa cenderung pasif sehingga bisa menimbulkan kesulitan belajar.

### 3) Kondisi gedung

Ruang kelas/ruang belajar siswa harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Ruang harus memiliki jendela, berventilasi cukup, udara dapat masuk ke dalam ruang kelas, sinar dapat masuk dan menerangi ruang kelas.
- b) Dinding bersih, putih, dan tidak kotor.
- c) Lantai bersih tidak licin, dan kotor.
- d) Letak gedung yang strategis jauh dari keramaian sehingga siswa dapat berkonsentrasi ketika belajar.

Apabila hal di atas tidak terpenuhi, misalnya ruangan gelap minim pencahayaan, dekat dengan keramaian, lantai basah, ruangan sempit maka suasana belajar menjadi tidak baik dan kurang efektif sehingga memungkinkan pelajaran terhambat.

### 4) Kurikulum

Berikut ini merupakan kurikulum yang kurang baik antara lain:

- a) Materi-materi atau bahan pelajaran terlalu tinggi.

b) Pembagian materi yang tidak seimbang misalnya kelas X yang padat jadwal pelajarannya sedangkan kelas di atasnya hanya sedikit).

c) Adanya pendataan materi.

5) Waktu sekolah dan kurangnya kedisiplinan

Waktu sekolah berperan dalam jalannya proses belajar, apabila sekolah masuk siang, sore, malam, akan membuat kondisi siswa menjadi tidak optimal untuk menerima materi pelajaran. Sehingga pemilihan waktu yang tepat untuk belajar sangat diperlukan. Maka waktu yang tepat untuk belajar adalah di pagi hari karena energi masih penuh, kondisi fisik yang prima karena sudah beristirahat.

c. Media massa dan lingkungan sosial

1) Berbagai media massa yang ada disekitar kita tanpa sadar dapat menghambat belajar siswa karena terlalu banyak waktu yang digunakan untuk menikmati media massa tersebut sehingga lupa akan tugas belajarnya. Media massa tersebut meliputi: bioskop, majalah, buku komik, TV, surat kabar, dan lainnya.

2) Lingkungan sosial

a) Teman bergaul

Lingkungan pertemanan berpengaruh besar terhadap perilaku anak. Apabila anak bergaul atau memiliki lingkungan pertemanan dengan mereka yang tidak bersekolah anak akan menjadi malas untuk sekolah atau belajar. Karena pola pikir dan cara hidup anak yang bersekolah dengan yang tidak bersekolah saling berlawanan.

b) Lingkungan tetangga atau masyarakat

Lingkungan tetangga/masyarakat yang mendukung, dapat memotivasi siswa dan mendorong semangat belajar siswa untuk menjadi lebih baik misalnya lingkungan tetangga pelajar, mahasiswa, dokter, dan lain-lain. Sebaliknya jika lingkungan masyarakat tidak baik seperti pemabuk, tukang judi, pengangguran, minum arak, akan mempengaruhi anak yang bersekolah sehingga dapat menurunkan motivasi dan semangat belajar anak.

c) Aktivitas dalam masyarakat

Anak yang terlalu banyak mengikuti organisasi, dan kursus akan membuat belajar anak menjadi terganggu dan terbengkelai. Oleh karena itu orang tua perlu memberikan pengawasan agar anak tidak melupakan tugas belajarnya. Dengan kata lain belajar sukses dan kegiatan lain tetap berjalan.

Menurut Subini (2012: 62) mengemukakan faktor-faktor yang menyebabkan seseorang mengalami kesulitan belajar antara lain:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Faktor internal juga sangat tergantung pada perkembangan fungsi otaknya, terlebih lagi ketika dalam kandungan sang ibu. Oleh karena itu faktor gizi dari ibu dan anak sangatlah penting dalam menentukan kecerdasan otak anak nantinya. Faktor internal dibagi menjadi:

- a. Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan (kemampuan mengingat, kemampuan penginderaan seperti melihat, mendengarkan, dan merasakan) dan cacat tubuh.

b. Faktor psikologis, meliputi usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, intelegensi, perhatian, bajat, minat, emosi, motivasi, sikap, konsentrasi, rasa percaya diri, kematangan dan kelelahan.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitar anak, yang meliputi:

### a. Faktor Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama yang paling berpengaruh pada kehidupan anak sebelum kondisi di sekitar anak. Dapat dikatakan bahwa keluarga yang pertama kali membentuk bagaimana kepribadian anak. Dalam lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan atau hasil belajar pada anak antara lain: cara mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, serta latar belakang kebudayaan.

### b. Faktor Sekolah

Sekolah adalah tempat belajar anak setelah keluarga dan masyarakat sekitar. Faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar antara lain: guru, metode mengajar, fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dengan anak, relasi antar peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, kebijakan penilaian, kondisi gedung, dan tugas rumah yang diberikan oleh guru.

### c. Faktor Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar anak seperti kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yaitu faktor intrinsik (dari dalam diri individu) yang berkaitan dengan motivasi, bakat, minat, inteligensi, kondisi fisik, dan kesehatan. Kemudian ada faktor ekstrinsik (dari luar diri individu) yang berkaitan dengan keluarga, kondisi ekonomi, lingkungan masyarakat, kondisi sekolah, dan sebagainya.

### **3. Gejala Kesulitan Belajar**

Nurmelly dan Nurwidodo dalam Husamah (2020: 248) mengungkapkan bahwa manifestasi gejala kesulitan belajar adalah sebagai berikut.

- a. Hasil belajar yang rendah di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompoknya atau di bawah kemampuan yang dimiliki individu tersebut.
- b. Hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan misalnya siswa sudah belajar dengan giat tetapi nilai yang diperoleh tergolong rendah.
- c. Lambat dalam mengerjakan tugas-tugas kegiatan belajarnya dan selalu tertinggal dari teman-temannya dari waktu yang telah diberikan.
- d. Menunjukkan perilaku yang tidak sesuai, seperti membolos, terlambat, tidak mengerjakan tugas, mengganggu di dalam atau pun di luar kelas, tidak mencatat materi pelajaran, tidak teratur dalam kegiatan belajar, dan sebagainya.



- e. Menunjukkan sikap yang tidak wajar, seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, dusta, dan sebagainya.
- f. Menunjukkan gejala emosional yang tidak wajar, seperti menjadi pemurung, mudah tersinggung, kurang gembira dalam menghadapi setiap situasi tertentu.

Sesuai dengan Djamarah (2011: 246) yang mengemukakan beberapa gejala yang dapat dijadikan sebagai indikator adanya kesulitan belajar yang dialami siswa sebagai berikut.

- a. Menunjukkan prestasi belajar yang rendah, di bawah rata-rata nilai yang dicapai kelompok peserta didik di kelas.
- b. Hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Padahal dalam hal ini peserta didik sudah berusaha belajar dengan keras, tetapi selalu mendapat nilai yang rendah.
- c. Peserta didik lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan teman-temannya dalam segala hal. Misalnya mengerjakan soal-soal dalam waktu lama, dalam mengerjakan tugas selalu menunda waktu.
- d. Peserta didik menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, berpura-pura, berdusta, dan sebagainya.
- e. Peserta didik menunjukkan tingkah laku yang tidak seperti biasanya kepada orang lain. Misalnya menjadi pemurung, mudah marah, bingung, merasa sedih, kurang gembira, atau menarik diri dari teman-teman sepermainannya.

- f. Peserta didik yang tergolong memiliki IQ tinggi, yang secara potensial seharusnya mendapat prestasi belajar yang tinggi, tetapi pada kenyataannya mereka mendapatkan prestasi belajar yang rendah.
- g. Peserta didik yang meraih prestasi belajar yang tinggi untuk sebagian besar mata pelajaran, tetapi di lain waktu prestasi belajarnya menurun drastis.

Menurut Burton dalam Husamah (2020: 249) menyebutkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar ditandai dengan adanya kegagalan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Siswa yang dikatakan gagal dalam belajar memiliki ciri-ciri apabila:

- a. Dalam batas waktu tertentu siswa yang bersangkutan tidak mencapai ukuran tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan materi (*mastery level*) minimal dalam pelajaran tertentu yang telah ditetapkan oleh guru.
- b. Tidak dapat mengerjakan dan mencapai prestasi yang semestinya, dilihat dari kemampuan, bakat, atau kecerdasan yang dimilikinya, siswa ini tergolong ke dalam *under achiever*.
- c. Tidak berhasil dalam tingkat penguasaan materi yang diperlukan sebagai prasyarat untuk melanjutkan tingkat pelajaran selanjutnya, siswa ini termasuk dalam *slow learner* atau belum matang.

Berdasarkan gejala kesulitan yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa gejala kesulitan belajar pada siswa dapat ditandai apabila prestasi atau hasil belajar siswa rendah, hasil belajar tidak sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa, tidak bisa mencapai tingkat

penguasaan materi sesuai aturan yang ditetapkan guru, lambat dalam tugas belajarnya, emosi tidak stabil, dan beberapa peserta didik yang dapat meraih prestasi yang tinggi disebagian besar mata pelajaran tetapi di lain waktu prestasi belajarnya dapat menurun drastis.

#### **4. Jenis-jenis Kesulitan Belajar**

Husamah (2020: 242) kesulitan belajar mencakup pengertian yang luas, diantaranya *a) learning disorder*, *b) learning disfunction*, *c) underachiever*, *d) slow learner*, dan *e) learning disabilities*. Berikut ini merupakan uraian dari jenis-jenis kesulitan belajar di atas.

##### *a. Learning Disorder*

*Learning disorder* atau kekacauan belajar adalah kondisi di mana proses belajar seseorang terganggu atau terhambat karena adanya respon yang bertentangan, sehingga hasil belajar yang dicapai lebih rendah dari potensi yang dimiliki. Misalnya anak yang sudah terbiasa dengan olahraga keras seperti taekwondo, karate, silat dan sejenisnya akan merasa ketika harus belajar menari atau melakukan gerakan yang lemah gemulai. Jenis kesulitan belajar ini mudah untuk dideteksi tetapi membutuhkan waktu yang panjang dan ketelatenan dalam pemberian bantuan.

##### *b. Learning Disfunction*

*Learning disfunction* merupakan gejala di mana proses belajar yang dilakukan peserta didik tidak berfungsi dengan baik, meskipun sebenarnya peserta didik tersebut tidak menunjukkan adanya subnormalitas mental, gangguan alat indra, atau gangguan psikologis lainnya. Contohnya siswa yang

memiliki postur tubuh tinggi dan atletis sangat cocok apabila menjadi atlet basket, tetapi karena tidak pernah dilatih bermain bola basket, maka dia tidak dapat menguasai permainan bola basket dengan baik.

Gejala yang ditunjukkan oleh siswa yang mengalami kesulitan belajar jenis ini akan nampak jelas pada proses belajar yang dilakukan siswa tidak berjalan dengan baik, meskipun jika dilihat dari ciri-ciri yang dimiliki, sebenarnya siswa tidak menunjukkan adanya kelainan dalam aspek mental maupun fisiknya, misalnya kemampuan dalam berbicara lancar dan baik, kemampuan intelektual normal atau bahkan tinggi, alat indra berfungsi dengan baik, namun fakta yang terjadi anak mengalami kesulitan.

c. *Underachiever*

*Underachiever* lebih mengacu kepada siswa yang sesungguhnya memiliki potensi intelektual yang tergolong di atas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah. Contohnya siswa yang telah dites kecerdasannya menunjukkan tingkat kecerdasan yang tergolong unggul (IQ = 130 – 140), namun prestasi belajarnya biasa saja atau mungkin sangat rendah.

Konsep *underachiever* berhubungan dengan ketidaksesuaian antara potensi yang dimiliki dengan prestasi belajar atau prestasi belajar yang rendah dan jauh dari kemampuan. Menurut Nurwidodo dalam Husamah (2020: 244), yang membuat tiga klasifikasi mengenai *underachiever*, yakni 1) *chronic underachiever*, 2) *situational underachiever*, 3) *hidden underachiever*.

*d. Slow learner*

*Slow learner* adalah siswa yang lambat dalam mengikuti proses belajar, sehingga cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding sekelompok siswa yang lain dengan potensi intelektual yang sama. Anak lambat belajar termasuk dalam klasifikasi IQ 70-90. Anak dalam kategori ini memiliki kecerdasan di bawah rata-rata, tetapi tidak sampai pada taraf idiot atau imbisil. Gejala-gejala yang menunjukkan anak lambat belajar antara lain:

- 1) Perhatian dan konsentrasi anak tidak bertahan lama dan respon lambat.
- 2) Kemampuannya terbatas untuk mengerjakan hal-hal yang bersifat abstrak dan menyimpulkan, menghubungkan dan menilai bahan yang relevan.
- 3) Lambat dalam menggabungkan dan mewujudkan ide dengan kata-kata.
- 4) Gagal dalam mengenal unsur baru karena lambat belajar, mudah lupa dan pandangan yang sempit dalam menghadapi situasi baru.
- 5) Tidak mampu mengalisa, memecahkan masalah, dan berpikir kritis.

*e. Learning Disabilities*

*Learning disabilities* gejala di mana peserta didik tidak mampu belajar atau menghindari belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh di bawah potensi intelektualnya. Anak yang termasuk *learning disabilities* mengalami gangguan lebih dari proses psikologis dasar dan disfungsi sistem syaraf pusat atau gangguan neurologis yang diwujudkan dalam kegagalan-kegagalan yang terjadi di kelas. Kegagalan yang sering dialami berkaitan dengan pemahaman, berbicara, pendengaran, membaca, mengeja, berpikir, menulis, berhitung, dan keterampilan sosial.

Menurut Nurwidodo dalam Husamah (2020: 247), yang menjelaskan bahwa ciri-ciri perilaku yang sering muncul pada anak *learning disabilities* antara lain.

1. Daya ingat kurang baik.
2. Sering melakukan kesalahan yang bersifat konsisten dalam mengeja dan membaca, misalnya huruf b dibaca d. Ciri-ciri ini bisa disebut dengan *disleksia*.
3. Lambat dalam mempelajari hubungan antara huruf dengan bunyi pengucapannya.
4. Bingung dengan penggunaan tanda-tanda dalam pelajaran matematika seperti tidak dapat membedakan tanda  $-$  (*minus*) dan  $+$  (*plus*).
5. Kesulitan ketika mengurutkan angka dengan benar.
6. Kesulitan dalam mempelajari keterampilan baru, khususnya yang mengandalkan kemampuan daya ingat.
7. Aktif, tidak dapat menyelesaikan tugas dan kegiatan tertentu dengan tuntas, sulit konsentrasi, tidak disiplin, kesulitan dalam mengatur kegiatan harian karena kacau dalam memahami waktu dan hari.
8. Impulsif dan emosional.

Sesuai dengan Abdullah (2016: 6) mengatakan bahwa ciri-ciri *learning disabilities* yaitu: a) daya ingatnya terbatas (relatif kurang baik), b) sering melakukan kesalahan yang konsisten dalam mengeja dan membaca, c) lambat dalam mempelajari hubungan antara huruf dengan bunyi pengucapannya, d) bingung dengan operasionalisasi tanda-tanda dalam pelajaran matematika, e) kesulitan dalam mengurutkan angka secara benar, f) sulit dalam mempelajari

keterampilan baru yang membutuhkan kemampuan daya ingat, g) sangat aktif dan tidak mampu menyelesaikan tugas dengan tuntas, h) impulsif yaitu bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu, i) sulit berkonsentrasi, j) sering melanggar aturan, k) tidak disiplin, l) emosional, m) menolak bersekolah, n) tidak stabil dalam memegang alat tulis, o) kacau dalam memahami hari dan waktu, p) kebingungan dalam membedakan.

Pendapat lainnya yang dikemukakan oleh Darsono (2001: 41) masalah belajar dapat mengakibatkan kesulitan belajar yang beragam dan kompleks seperti *learning disorder*, *learning disability*, *learning disfunction*, *slow learner*, dan *under achiever*. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai jenis-jenis kesulitan belajar tersebut.

### 1. *Learning Disorder*

*Learning disorder* merupakan proses belajar yang terganggu disebabkan adanya respon-respon yang berlawanan dan tidak sesuai. Gejala ini kemungkinan dialami oleh siswa yang kurang berminat terhadap bidang studi atau mata pelajaran tertentu, tetapi harus tetap mempelajarinya karena adanya tuntutan kurikulum. Situasi semacam ini dapat menyebabkan adanya gangguan, seperti intensitas belajar menjadi berkurang bahkan bisa berhenti belajar. Misalnya seorang siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran kimia, tetapi ia harus tetap mempelajarinya sehingga hasil belajarnya tidak sesuai dan kurang memadai.

## 2. *Learning Disability*

*Learning disability* adalah ketidakmampuan belajar yang disebabkan oleh berbagai hal, seperti siswa menghindari belajar atau siswa tidak mampu belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh di bawah kemampuan intelektualnya. Penyebab dari kesulitan belajar ini beragam, bisa dari orang tua yang kurang memberikan perhatian dan dorongan, atau berkaitan dengan masalah emosional dan sosial.

## 3. *Learning Dysfunction*

*Learning dysfunction* merupakan gangguan belajar karena adanya gangguan syaraf otak selama proses belajarnya sehingga mengakibatkan tidak berfungsinya proses belajar dengan baik dan terjadi gangguan pada salah satu tahap proses belajarnya. Gejala ini dialami oleh siswa yang memiliki kelainan persepsi. Misalnya siswa yang kurang mampu menerima informasi secara umum dari gurunya, akibatnya siswa tersebut sering kali gagal dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.

## 4. *Slow Learner*

Siswa dengan kesulitan belajar ini dapat dilihat dari gejala belajar lambat atau proses perkembangannya lambat. Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas dan pelajaran dalam batas waktu yang sudah ditetapkan, memiliki IQ di bawah normal. Sebagai contoh siswa yang beberapa kali tidak naik kelas.



### 5. *Under Achiever*

Siswa dengan kondisi semacam ini memiliki hasil belajar yang rendah di bawah potensi yang dimilikinya. Kecerdasannya dapat tergolong normal bahkan di atas normal.

Dengan demikian kesimpulan dari jenis-jenis kesulitan belajar adalah bahwa kesulitan belajar terdiri dari lima jenis yaitu *learning disorder*, *learning disfunction*, *underachiever*, *slow learner*, dan *learning disabilities*.

## 5. **Diagnosis Kesulitan Belajar**

Seorang guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar tetapi guru memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih besar yaitu membantu siswa secara keseluruhan dalam proses pendidikannya untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal. Dalam hal ini seorang guru diharapkan dapat peka dengan kesulitan dan hambatan belajar yang dialami peserta didiknya. Oleh karena itu, maka guru harus mampu mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

Widdiharto dalam Husamah (2020: 274) menyatakan bahwa diagnosis memiliki dua arti yaitu 1) menentukan jenis penyakit dengan memeriksa gejalanya, dan 2) pemeriksaan terhadap suatu hal. Sedangkan menurut Hakim dalam Husamah (2020: 274) berpendapat bahwa diagnosis dilakukan sebagai upaya untuk menentukan apakah individu mengalami kesulitan belajar atau tidak. Sependapat dengan Syah dalam Husamah (2020: 274), yang menyatakan diagnosis kesulitan belajar merupakan usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk mengatur jenis penyakit atau jenis kesulitan belajar siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa diagnosis kesulitan belajar adalah salah satu cara yang dilakukan sebagai upaya untuk menentukan jenis kesulitan belajar yang dialami siswa dengan meneliti gejala yang muncul dari siswa.

Prosedur terkenal yang biasa digunakan dalam diagnosis kesulitan belajar adalah prosedur Weener dan Senf dalam Husamah (2020: 275) dengan langkah sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi dalam kelas untuk melihat perilaku menyimpang yang dilakukan siswa selama mengikuti pelajaran.
- b. Memeriksa indra penglihatan dan pendengaran siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar.
- c. Melakukan wawancara dengan orang tua atau wali siswa untuk mengetahui hal penting terkait keluarga yang kemungkinan menjadi penyebab kesulitan belajar.
- d. Memberikan tes diagnostik di bidang kecakapan untuk mengetahui hakikat kesulitan belajar yang dialami siswa.
- e. Memberikan tes inteligensi (IQ) khususnya bagi siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar.

Berkaitan dengan diagnosis kesulitan belajar Sugihartono dan Putra dalam Husamah (2020: 276) mengemukakan pendapatnya bahwa prosedur melaksanakan diagnosis kesulitan belajar, yaitu:

- a. Mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar

Dengan cara mengenali latar belakang baik psikologis atau non psikologis. Kesulitan belajar dapat diketahui dengan cara yaitu melakukan analisis perilaku, dan analisis prestasi belajar.

b. Melokalisasi letak kesulitan belajar

Dapat dilakukan dengan cara mengetahui mata pelajaran atau bidang studi apa kesulitan itu terjadi, kemudian aspek atau bagian mana kesulitan belajar itu dirasakan oleh siswa.

c. Menentukan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar

Dapat dilakukan dengan cara meneliti faktor-faktor yang ada pada diri siswa dan faktor-faktor yang ada di luar diri siswa yang dapat menghambat proses belajar dan pembelajaran.

d. Membuat alternatif bantuan

Langkah yang dapat ditempuh dengan cara menjawab beberapa pertanyaan berikut ini:

- 1) Apakah siswa masih mungkin ditolong untuk mengatasi kesulitannya?
- 2) Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengatasi kesulitan siswa?
- 3) Kapan dan dimana pertolongan dapat diberikan kepada siswa?
- 4) Siapa yang dapat memberikan pertolongan?
- 5) Bagaimana cara menolong siswa secara efektif?
- 6) Siapa saja yang harus dilibatkan dalam menolong siswa tersebut?

e. Memberikan solusi cara mengatasinya (pemberian bantuan)

Langkah ini merupakan langkah untuk menentukan bantuan yang diperlukan oleh siswa menyesuaikan dengan jenis kesulitan yang dialami siswa.

Bantuan dapat diberikan melalui program remedial atau pengajaran perbaikan, layanan bimbingan dan konseling, program referal.

f. Memberikan tindak lanjut

Ini merupakan langkah terakhir yang berupa kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- 2) Melibatkan berbagai pihak yang dipandang dapat memberikan pertolongan kepada siswa.
- 3) Mengikuti perkembangan siswa dan mengadakan evaluasi terhadap bantuan yang telah diberikan kepada siswa untuk memperbaiki kesalahan bantuan yang diberikan.
- 4) Melakukan referal kepada ahli lain yang berkompeten dalam menangani kesulitan yang dialami siswa.

Djamarah (2011: 247) menjelaskan cara yang bisa dilakukan untuk mendiagnosis kemungkinan siswa mengalami kesulitan belajar yaitu melalui penyelidikan dengan cara:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data secara langsung dengan mengamati objek. Data yang dapat diperoleh dengan observasi, antara lain:

- 1) Bagaimana sikap anak didik dalam mengikuti pelajaran?.
- 2) Bagaimana persiapan psiko-fisiknya dalam menghadapi pelajaran yang akan diberikan?.

b. Interview

Interview adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan melakukan wawancara terhadap objek yang dapat memberikan informasi tentang orang yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen, yang berhubungan dengan orang yang diteliti.

d. Tes diagnostik

Tes diagnostik dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami anak didik berdasarkan hasil tes formatif sebelumnya. Tes diagnostik memerlukan sejumlah soal untuk satu mata pelajaran yang diperkirakan merupakan kesulitan bagi anak didik.

Dari uraian diagnosis kesulitan belajar di atas, maka dapat disimpulkan langkah-langkah diagnosis kesulitan belajar yaitu melakukan identifikasi pada siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar melalui observasi, menentukan faktor dan letak kesulitan belajar yang dialami siswa dengan melakukan wawancara baik pada siswa, maupun orang tua siswa, membuat alternatif solusi, menetapkan solusi dan memberikan bantuan, dan melakukan tindak lanjut.

## **B. Pembelajaran Jarak Jauh**

### **1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh**

Dalam Permendikbud no 109 tahun 2013 menjelaskan pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Menurut Sailah (2011: 5) menyatakan bahwa program pembelajaran jarak jauh pada tingkat pendidikan tinggi merupakan program yang menerapkan proses pembelajaran secara jarak jauh dengan memanfaatkan penggunaan berbagai teknologi informasi dan komunikasi. Sependapat dengan Kasmini (2020: 7) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar di mana antara pengajar/pendidik dan siswa (mahasiswa) tidak dalam satu lokasi atau tempat yang sama.

Berdasarkan uraian kajian teori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah aktivitas pembelajaran secara jarak jauh dengan memanfaatkan media komunikasi dan TIK sehingga antara pendidik dan peserta didik tidak harus bertemu secara langsung.

### **2. Ciri-ciri Pembelajaran Jarak Jauh**

Sailah (2011: 6) menyebutkan bahwa ciri-ciri pembelajaran jarak jauh sebagai berikut.

- a. Keterpisahan letak geografis antara pendidik (guru, dosen) dengan peserta didik.

- b. Keanekaragaman jalur komunikasi dan interaksi sinkron maupun asinkron baik antar peserta didik, peserta didik dengan dosen, peserta didik dengan guru, dan sumber belajar lainnya.
- c. Pemanfaatan berbagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- d. Tersedianya berbagai layanan bantuan belajar bagi peserta didik.
- e. Pengorganisasian proses pendidikan dalam satu institusi.

Pendapat lainnya oleh Kasmini (2020: 8), yang menyatakan dari Peraturan Menteri no 109 tahun 2013 serta panduan pembelajaran jarak jauh, bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai ciri-ciri antara lain:

- a. Pemanfaatan modus pembelajaran di mana antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dapat berada di lokasi dan tempat yang berbeda.
- b. Pembelajaran yang bersifat terbuka, di mana PJJ diselenggarakan secara fleksibel baik dalam penyampaian, pemilihan program studi dan waktu menyelesaikan program, jalur dan jenis pendidikan, lintas satuan, tanpa terbatas oleh usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, dan evaluasi hasil belajar.
- c. Peserta didik mengembangkan kemampuan belajar mandiri, terstruktur dan terbimbing dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.
- d. Terciptanya berbagai jalur komunikasi dan interaksi sinkron ataupun asinkron antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan sumber belajar lain.

- e. Pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis TIK dan media informasi lainnya sebagai sumber belajar yang diakses setiap saat.
- f. Ketersediaan layanan bantuan belajar peserta didik, dan pengorganisasian proses pendidikan dalam satu institusi.

Dari uraian ciri-ciri pembelajaran jarak jauh dapat disimpulkan, beberapa ciri-ciri pembelajaran jarak jauh yaitu memanfaatkan media komunikasi dan TIK dalam aktivitas pembelajaran, bersifat terbuka dan fleksibel, aktivitas pembelajaran tidak harus bertemu secara langsung dan dapat dilakukan kapan saja, di mana pun dan kapan pun.

### **3. Prinsip Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh**

Dalam pembelajaran jarak jauh ini, terdapat beberapa prinsip yang dipegang selama penyelenggaraan PJJ. Menurut Kasmini (2020: 9) menguraikan prinsip penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh sebagai berikut.

- a. Akses

Pembelajaran jarak jauh dirancang agar pendidikan dapat dirasakan dan dinikmati oleh berbagai kalangan, tanpa melihat latar belakang pendidikan, usia, dan tempat tinggal yang beragam. Oleh karena itu pembelajaran jarak jauh tidak terbatas pada jarak, tempat, waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran.

- b. Pemerataan

Pemerataan dalam bidang pendidikan merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang bisa dimanfaatkan oleh banyak orang yang tidak bisa melanjutkan pendidikan. Karena pembelajaran jarak jauh dapat diakses secara *online* sehingga orang-orang dapat mengaksesnya melalui *gadget* yang dimiliki dengan



cara membuka internet sehingga ilmu pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber dapat diperoleh.

c. Kualitas

Demi menjamin kualitas, penyelenggaraan PJJ diharapkan dapat memenuhi syarat sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan pada analisis kebutuhan pengembangan SDM pra- jabatan dan dalam jabatan, serta kerjasama yang terjalin antar institusi perguruan tinggi di daerah setempat.
- 2) Berdasarkan pada perencanaan yang sistematis berkaitan dengan kurikulum, bahan ajar, instrumen dan sistem evaluasi, proses pembelajaran yang berbasis TIK.
- 3) Memberikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga peserta didik tidak jenuh selama proses pembelajaran.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang bersifat aktif dan interaktif yang berbasis TIK.
- 5) Meningkatkan kemandirian dan mengembangkan *softskill* peserta didik.
- 6) Menyediakan layanan pendukung yang berkualitas selama pembelajaran jarak jauh.

Kasmini (2020: 11) mengatakan pembelajaran jarak jauh merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan sistem pendidikan sepanjang hayat, dengan menggunakan prinsip kebebasan, kemandirian, fleksibilitas, kekinian, kesesuaian, mobilitas, dan efisiensi. Prinsip-prinsip dalam PJJ meliputi:

### 1) Prinsip Program Jarak Jauh

- a) Memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas kemampuan pembelajar sesuai dengan kemampuan/potensi, minat dan bakat yang dimiliki.
- b) Memperluas kesempatan belajar dan meningkatkan jenjang pendidikan para pembelajar.
- c) Sistem penyampaian media modular yang lebih efektif dan efisien dengan bantuan media elektronik seperti komputer, film, video, dan sebagainya.
- d) Menyesuaikan kebutuhan lapangan dan keadaan lingkungan.
- e) Dilaksanakan secara sadar sesuai keinginan pembelajar, dan menekankan pada belajar mandiri untuk mencapai aktualisasi diri, percaya diri terhadap kemampuan sendiri.
- f) Dikembangkan dalam paket terpadu, dilaksanakan secara terpadu pada tingkat kelembagaan.

### 2) Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

- a) Memiliki tujuan yang jelas, dalam hal ini perumusan tujuan harus jelas, spesifik, terukur, bisa diamati untuk mengubah perilaku pembelajar.
- b) Relevan dengan kebutuhan, menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajar, masyarakat, dunia kerja dan lembaga pendidikan.
- c) Mutu pendidikan, pada prinsip ini diharapkan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran yang aktif dan menghasilkan mutu lulusan yang produktif.

- d) Efisien dan efektivitas program, dapat dilihat dari penghematan dalam penggunaan tenaga, biaya, sumber dan waktu, sebisa mungkin memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia, mengamati hasil yang dicapai oleh lulusan, dan dampak terhadap program serta dampak di masyarakat.
- e) Pemerataan dan perluasan kesempatan belajar, hal ini dapat membantu bagi yang tidak memiliki kesempatan merasakan pendidikan formal karena alasan tertentu, prinsip ini bertujuan memberikan kemudahan bagi pembelajar untuk melakukan belajar mandiri tanpa terikat oleh ruang kelas dan waktu.
- f) Kemandirian, mencakup dalam pengelolaan, pembiayaan, dan aktivitas belajar.
- g) Keterpaduan, dalam prinsip ini mengharuskan adanya keterpaduan dari berbagai aspek.
- h) Kesiambungan, dalam prinsip ini tugas tutor adalah memberikan bantuan kepada pembelajar yang mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran, kesulitan mengerjakan tugas, latihan, dan soal. Jadi bantuan yang diberikan tutor berdasarkan kebutuhan dari pembelajar sehingga dapat mencapai hasil belajar secara optimal.

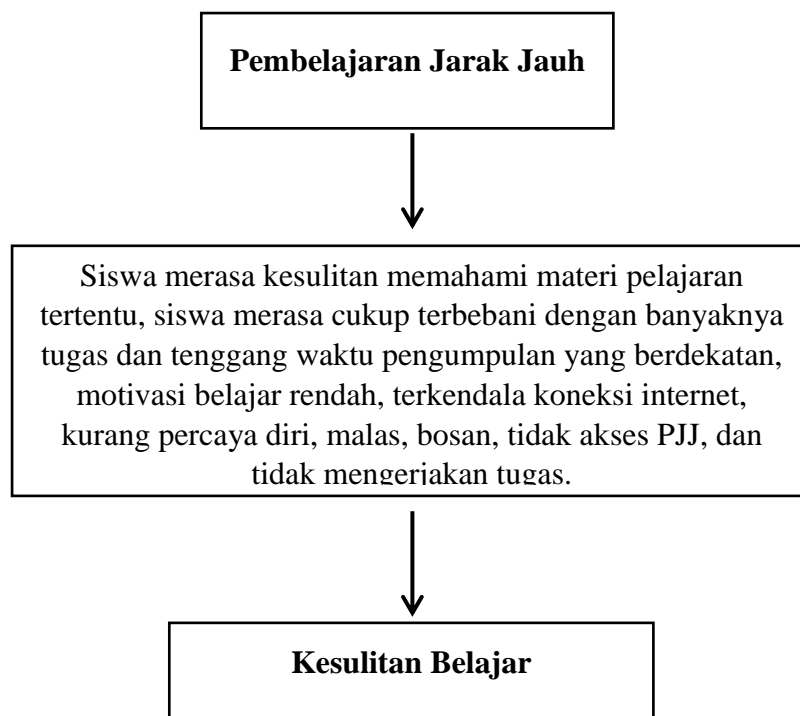
Dengan demikian dapat disimpulkan prinsip dalam penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh adalah memperhatikan akses, memperluas dan pemeratakan kesempatan belajar/pendidikan, dan menjamin kualitas atau mutu pendidikan.

### **C. Kerangka Berpikir**

Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya dunia pendidikan yang juga terkena dampaknya. Di mana semula sistem belajar mengajar dapat dilaksanakan secara tatap muka di sekolah, tetapi sekarang dilaksanakan melalui pembelajaran jauh. Dalam Permendikbud No 19 Tahun 2013 menjelaskan pembelajaran jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan media komunikasi.

Tetapi dalam aktivitas belajar, setiap individu tidak selalu berjalan lancar dan wajar. Beberapa temuan permasalahan yang dialami siswa mengenai pembelajaran jarak jauh antara lain siswa merasa kesulitan memahami materi pelajaran tertentu, siswa merasa cukup terbebani dengan banyaknya tugas dan tenggang waktu pengumpulan yang berdekatan, motivasi belajar rendah, terkendala koneksi internet, kurang percaya diri, malas, bosan, siswa tidak akses PJJ, dan tidak mengerjakan tugas.

Dari permasalahan yang ditemui di atas, permasalahan yang muncul selama pembelajaran jarak jauh termasuk dalam kesulitan belajar. Menurut Jamaris dalam Husamah (2020: 236), yang menjelaskan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif di mana kondisi ini menyebabkan adanya hambatan dalam proses belajar seseorang. Apabila masalah kesulitan belajar ini tidak dianalisis dapat mempengaruhi hasil belajar dan prestasi akademik siswa yang rendah.

**Bagan 2.1****Kerangka Berfikir**

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Analisis Deskriptif Kesulitan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar” maka tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di kelas XI IPA SMA N 1 Bandar.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan								
		Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus- tus	Sept	Okt	Nov
1	Penyusunan Proposal	√								
2	Penyusunan Instrumen				√					
3	Pengurusan Izin							√		
4	Pelaksanaan penelitian								√	
5	Pengolahan data								√	√
6	Penyusunan laporan									√

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019: 68) variabel penelitian adalah suatu tanda pengenal atau karakter atau nilai dari orang, objek, maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu orang dengan lainnya yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu “Kesulitan Belajar”. Variabel tersebut adalah variabel tunggal, sehingga tidak ada hubungan antar variabel, baik yang mempengaruhi (*independent*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependent*).

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian pada awalnya akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai definisi-definisi variabel penelitian yang akan digunakan guna menyamakan persepsi agar terhindar dari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel. Definisi variabel dalam penelitian ini adalah:

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi di mana peserta didik menemukan hambatan, ancaman, dan gangguan yang menyebabkan terganggunya aktivitas belajar sehingga tujuan dan hasil belajar tidak tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini digunakan skala untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa. Pembuatan skala berdasarkan indikator yang diambil dari aspek gejala kesulitan belajar yang meliputi: a) Hasil belajar yang rendah, b) Hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan c) Lambat

mengerjakan tugas kegiatan belajarnya, d) Menunjukkan perilaku yang tidak sesuai, e) Menunjukkan sikap yang tidak wajar, f) Menunjukkan gejala emosional yang tidak wajar.

## **C. Metode dan Desain Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 16) menjelaskan metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berprinsip pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **2. Desain Penelitian**

Priyono (2008: 37) penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap suatu fenomena atau gejala yang terjadi. Sedangkan menurut Nazir (2005: 54) metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, ataupun peristiwa di masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang sedang diteliti.



Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan penelitian deskriptif adalah metode penelitian untuk menyelidiki populasi, sampel, peristiwa, maupun sistem pemikiran yang terjadi pada masa sekarang dengan tujuan untuk memberi gambaran mengenai fenomena yang sedang terjadi. Penelitian ini menggunakan instrumen sebagai alat pengumpulan data, dan analisis data menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

#### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Sugiyono (2019: 126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar yang terdiri dari lima kelas yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, dan XI IPA 5 dengan jumlah 180 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	36
2	XI IPA 2	36
3	XI IPA 3	36
4	XI IPA 4	36
5	XI IPA 5	36
	Jumlah	180

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 127) sampel merupakan bagian dari keseluruhan dan sifat yang dimiliki oleh suatu populasi. Apabila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, seperti karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif (mewakili). Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu yang bersifat dapat mewakili populasi (Priyono, 2008: 64).

Sampel dalam penelitian ini adalah 144 siswa dari kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar.

## 3. Teknik Sampling

Sugiyono (2014: 81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat beraneka macam teknik sampling yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Menurut Asra dan Achmad (2015: 164) *cluster* adalah kumpulan dari unit-unit pengamatan, yang biasanya terjadi secara alamiah (natural), atau dibuat secara khusus yang dapat digunakan sebagai unit sampling.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara acak dengan membuat undian dari nama-nama kelas dalam populasi yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, dan XI IPA 5. Empat kelas yang terpilih akan menjadi

sampel yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 4 serta XI IPA 5 dan satu kelas yang tidak terpilih menjadi kelas *try out* yaitu kelas XI IPA 3. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 4 kelas dengan jumlah 144 siswa. Sedangkan untuk kelas *try out* menggunakan satu kelas dengan jumlah 36 siswa.

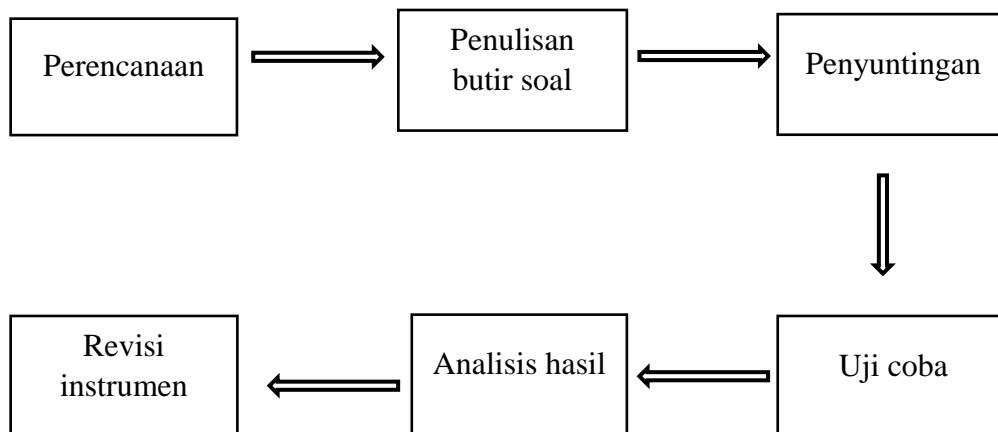
## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala. Menurut Sugiyama dalam Nana (2018: 290), yang menyatakan bahwa skala merupakan pemberian angka terhadap suatu objek atau peristiwa berdasarkan aturan tertentu. Metode skala ini digunakan untuk mengetahui gejala kesulitan belajar apa saja yang dialami siswa XI IPA di SMA N 1 Bandar.

### **2. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2019: 156) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur peristiwa alam maupun sosial yang sedang diamati. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen yang berkaitan dengan metode pengumpulan data seperti wawancara dengan instrumennya yaitu pedoman wawancara, metode angket atau kuesioner dengan instrumen berupa angket atau kuesioner. Dalam hal ini, secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. Dari variabel kemudian diberikan definisi operasionalnya, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator inilah yang kemudian akan dijabarkan menjadi butir pertanyaan maupun pernyataan.

**Bagan 3.1****Prosedur Pengadaan Instrumen Penelitian**

Berdasarkan bagan 3.1 prosedur pengadaan instrumen penelitian diawali dengan perencanaan meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel. Untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi. Selanjutnya penulisan butir soal atau item kuesioner, penyusunan skala, penyusunan pedoman wawancara. Berikutnya penyuntingan merupakan proses melengkapi instrumen seperti pedoman mengerjakan, kunci jawaban dan sebagainya. Kemudian uji coba, baik dalam skala kecil maupun besar. Selanjutnya analisis hasil, analisis item, melihat pola jawaban, dan yang tahap terakhir mengadakan revisi terhadap item-item yang kurang baik berdasarkan data hasil uji coba.

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2019: 146) skala *Likert* merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator yang kemudian dari indikator tersebut dijadikan sebagai dasar atau acuan untuk menyusun item-item pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dalam skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat Sesuai
- b. Sesuai
- c. Tidak Sesuai
- d. Sangat Tidak Sesuai

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Kesulitan Belajar**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	Jumlah Item
Gejala Kesulitan belajar	Hasil belajar yang rendah	Mendapatkan hasil belajar yang rendah di bawah rata-rata nilai yang dicapai kelompoknya	2	2
	Hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan	Siswa sudah berusaha belajar dengan giat tetapi nilai yang diperoleh tergolong rendah	2	4
	Lambat mengerjakan tugas kegiatan belajarnya	Siswa lambat dalam mengerjakan tugas kegiatan belajarnya dan tertinggal dari teman-temannya dari waktu yang ditentukan seperti kesulitan memahami materi pelajaran tertentu, kesulitan mengerjakan tugas.	5	9
	Menunjukkan perilaku tidak sesuai	Menunjukkan perilaku yang tidak sesuai seperti tidak akses PJJ, tidak mengerjakan atau mengumpulkan tugas, terlambat, tidak mencatat materi pelajaran, tidak teratur dalam kegiatan belajar.	10	19
	Menunjukkan sikap yang tidak wajar	Siswa menunjukkan sikap yang tidak wajar seperti kurang percaya diri, malas, acuh tak acuh, berbohong.	12	31
	Menunjukkan gejala emosional yang tidak wajar	Siswa menunjukkan gejala emosional yang tidak wajar seperti motivasi belajar menjadi rendah, bosan, mudah tersinggung.	9	40
Jumlah				40

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Kesulitan Belajar (Sebelum *Try Out*)**

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
Gejala Kesulitan belajar	Hasil belajar yang rendah	1	7	2
	Hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan	2	8	2
	Lambat mengerjakan tugas kegiatan belajarnya	3, 13	9, 17, 24	5
	Menunjukkan perilaku tidak sesuai	4, 14, 21, 28, 34	10, 18, 25, 31, 36	10
	Menunjukkan sikap yang tidak wajar	5, 15, 22, 29, 35, 39	11, 19, 26, 32, 37, 40	12
	Menunjukkan gejala emosional yang tidak wajar	6, 16, 23, 30	12, 20, 27, 33, 38	9
Jumlah Soal				40

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Kesulitan Belajar (Setelah *Try Out*)**

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
Gejala Kesulitan belajar	Hasil belajar yang rendah		7	1
	Hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan		8	1
	Lambat mengerjakan tugas kegiatan belajarnya	3	9, 17	3
	Menunjukkan perilaku tidak sesuai	4, 14, 21, 28, 34	10, 18, 31, 36	9
	Menunjukkan sikap yang tidak wajar	5, 15, 22, 29, 39	26, 32, 37, 40	9
	Menunjukkan gejala emosional yang tidak wajar	16	12, 20, 38	4
Jumlah Soal				27

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 3.6 (Tabel Hasil Uji Validitas Skala Kesulitan Belajar)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel (36)}$	Keterangan
1	0,097	0,329	Tidak valid
2	0,185	0,329	Tidak valid
3	0,398	0,329	Valid
4	0,425	0,329	Valid
5	0,454	0,329	Valid
6	0,251	0,329	Tidak valid
7	0,551	0,329	Valid
8	0,347	0,329	Valid
9	0,448	0,329	Valid
10	0,647	0,329	Valid
11	0,166	0,329	Tidak valid
12	0,639	0,329	Valid
13	0,312	0,329	Tidak valid
14	0,639	0,329	Valid
15	0,471	0,329	Valid
16	0,690	0,329	Valid
17	0,369	0,329	Valid
18	0,355	0,329	Valid
19	0,239	0,329	Tidak valid
20	0,620	0,329	Valid
21	0,458	0,329	Valid
22	0,371	0,329	Valid
23	0,081	0,329	Tidak valid
24	0,107	0,329	Tidak valid
25	0,038	0,329	Tidak valid
26	0,602	0,329	Valid
27	0,075	0,329	Tidak valid
28	0,502	0,329	Valid
29	0,410	0,329	Valid
30	0,288	0,329	Tidak valid
31	0,630	0,329	Valid
32	0,730	0,329	Valid
33	0,130	0,329	Tidak valid
34	0,685	0,329	Valid
35	0,217	0,329	Tidak valid
36	0,573	0,329	Valid
37	0,550	0,329	Valid
38	0,343	0,329	Valid
39	0,457	0,329	Valid
40	0,550	0,329	Valid



Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan bantuan *programer* komputer, yaitu program *Statiscal Product and Service Solutions (SPSS)* dan *Excel*. Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 27 item yang dinyatakan valid yaitu item pernyataan nomor 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 26, 28, 29, 31, 32, 34, 36, 37, 38, 39, 40. Item yang valid selanjutnya dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan metode statistik deskriptif atau analisis deskriptif dan menggunakan skala *Likert*.

### 1. Analisis Skala *Likert*

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini skala *Likert* digunakan untuk mengukur kesulitan belajar siswa.

**Tabel 3.7**  
**Skala *Likert***

No	Simbol	Keterangan	Skor	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	SS	Sangat Sesuai	4	1
2	S	Sesuai	3	2
3	TS	Tidak Sesuai	2	3
4	STS	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Data interval di atas kemudian dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai minimal}}{\text{Jumlah Interval}}$$

## 2. Analisis Kuantitatif

Ibnu dalam Winarno (2013: 157) mengemukakan bahwa analisis kuantitatif disebut juga dengan analisis statistik. Statistik deskriptif merupakan jenis analisis statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, sifat-sifat dari sampel maupun populasi. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis presentase dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Responden}}{\text{Jumlah Skor Jawaban}} \times 100\%$$

Angka yang dimasukkan dalam rumus persentase merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pernyataan atau pertanyaan yang peneliti ajukan.

## 3. Analisis Cluster

Analisis *cluster* merupakan metode dengan analisis peubah ganda untuk mengelompokkan  $n$  objek ke dalam  $m$  cluster ( $m \leq n$ ) berdasarkan karakteristiknya. Pada penelitian ini analisis cluster yang digunakan adalah analisis *K-Means Cluster* untuk mengidentifikasi objek yang memiliki kesamaan karakteristik tertentu, dan kemudian menggunakan karakteristik tersebut sebagai

*centroid*, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasari dalam Poerwanto (2016: 93). Analisis *cluster* dalam penelitian ini menggunakan bantuan *programmer* komputer, yaitu program *statiscal product and service solutions (SPSS)*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel, yang mana data tersebut didapatkan dari siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar yang berjumlah 144 siswa, yang merupakan sampel penelitian.

##### **1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Setelah penelitian ini dilaksanakan peneliti dapat memperoleh hasil penelitian dan pembahasan tentang “Analisis Deskriptif Kesulitan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Kelas XI IPA di SMA N Bandar”. Sebelumnya, penelitian analisis deskriptif kesulitan belajar siswa ditinjau dari hasil penyebaran AKPD pada bulan Februari 2021.

Penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara acak dengan membuat undian dari nama-nama kelas dalam populasi. Kelas yang terpilih menjadi sampel penelitian yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 4 dan XI IPA 5 dengan jumlah 144 siswa. Kemudian 144 siswa tersebut diminta untuk mengisi skala psikologis yang dilakukan secara online melalui *google form* yang linknya akan dibagikan kepada responden melalui grup kelas di *whatsapp*. Pengisian skala psikologis ini dilaksanakan dengan rentang waktu penyebaran yaitu dari tanggal 1 Oktober 2021 hingga 15 Oktober 2021.

## 2. Deskripsi Hasil Data Instrumen

Deskripsi data yang telah disusun oleh peneliti bertujuan untuk mempermudah dalam pemahaman variabel dan membuktikan bahwa data yang diperoleh akurat. Setelah langkah-langkah penelitian dilaksanakan maka bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dengan instrumen penelitian berupa skala kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar, peneliti mengumpulkan data tersebut. Setelah hasil skala didapatkan kemudian dilakukan tabulasi dan diperoleh data yang sudah diolah untuk selanjutnya dilakukan analisis.

**Tabel 4.1**  
**Tabel Final Cluster Center**

	Cluster				
	1	2	3	4	5
Kesulitan_belajar	92	60	52	77	68

Tabel final cluster center merupakan tabel yang berisi nilai tengah atau rata-rata dari variabel. Dari tabel di atas diperoleh hasil bahwa cluster 1 > cluster 4 > cluster 5 > cluster 2 > cluster 3 atau dapat dikategorikan sebagai berikut.

Cluster 1 : tingkat kesulitan belajar sangat tinggi

Cluster 4 : tingkat kesulitan belajar tinggi

Cluster 5 : tingkat kesulitan belajar sedang

Cluster 2 : tingkat kesulitan belajar rendah

Cluster 3 : tingkat kesulitan belajar sangat rendah

**Tabel 4.2**  
**Kategori Cluster**

Indikator	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Hasil belajar yang rendah	3 mata pelajaran di bawah KKM	3 mata pelajaran mengalami penurunan, KKM cukup	KKM terpenuhi	Hasil belajar naik, KKM terpenuhi	Hasil belajar naik, KKM terpenuhi/terlampau
Hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan	Tidak sesuai (merasa sudah berusaha belajar tapi hasil belajar masih rendah)	Tidak sesuai (merasa sudah berusaha belajar tapi masih ada hasil yang rendah)	Sesuai dengan usaha yang dilakukan	Sesuai dengan usaha yang dilakukan	Sesuai dengan usaha yang dilakukan
Lambat mengerjakan tugas kegiatan belajarnya	Kesulitan memahami materi pelajaran, membutuhkan waktu 1 hari untuk memahami materi, daya ingat rendah (kesulitan dalam mengingat/ menghafal)	Kesulitan memahami materi pelajaran, membutuhkan waktu 3-4 jam untuk memahami materi, mudah lupa (daya ingat terbatas)	Kesulitan memahami materi pelajaran, membutuhkan waktu 2 jam untuk memahami materi, daya ingat relatif baik	Kurang mampu memahami materi pelajaran, daya ingat baik (mudah mengingat dan menghafal)	Mampu memahami materi pelajaran, daya ingat baik
Menunjukkan	Terlambat atau	Terlambat	Selalu	Selalu	Selalu

perilaku tidak sesuai	tidak mengumpulkan tugas hingga 1 minggu, belajar saat ada ulangan	mengumpulkan tugas hingga 3-5 hari, belajar ketika ada ulangan	mengumpulkan tugas, belajar saat mengerjakan tugas dan ulangan	mengumpulkan tugas tepat waktu, memiliki jadwal belajar	mengumpulkan tugas tepat waktu, memiliki jadwal belajar
Menunjukkan sikap yang tidak wajar	Malas, tidak percaya diri, mudah menyerah, sulit konsentrasi (konsentrasi 15 menit pertama), menunda mengerjakan tugas	Tidak percaya diri, sulit konsentrasi (konsentrasi 20 menit pertama), menunda mengerjakan tugas	Kurang percaya diri, sulit konsentrasi, mampu memanfaatkan sumber belajar lainnya	Percaya diri, langsung mengerjakan tugas yang diberikan, konsentrasi baik (30-45 menit), mampu memanfaatkan sumber belajar lainnya	Percaya diri, langsung mengerjakan tugas, konsentrasi baik (1 jam), mampu memanfaatkan sumber belajar lainnya
Menunjukkan gejala emosional yang tidak wajar	Mudah bosan, motivasi belajar rendah, kepala mudah pusing dan ingin marah ketika kesulitan belajar (memahami/ mengerjakan tugas)	Mudah bosan, kurangnya motivasi belajar, kepala pusing saat mengalami kesulitan belajar	Merasa bosan dan mengantuk ketika terlalu lama belajar, motivasi belajar cukup tinggi	Bosan, motivasi belajar tinggi, optimis	Semangat dalam mengikuti pembelajaran, motivasi belajar tinggi, optimis

Tabel di atas merupakan tabel kategori *cluster* dengan memiliki kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Tabel kategori *cluster* bertujuan memberikan gambaran mengenai gejala kesulitan belajar pada setiap kategori *cluster* yang dijadikan sebagai dasar dalam menentukan tingkatan gejala kesulitan belajar.

**Tabel 4.3**  
**Tabel Jumlah Item Perkelompok**

**Number of Cases in each Cluster**

Cluster	1	1.000
	2	36.000
	3	14.000
	4	32.000
	5	61.000
Valid		144.000
Missing		.000

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan banyaknya pembagian obyek pada setiap cluster yang diperoleh dengan penjelasan sebagai berikut.

Cluster 1 (tingkat kesulitan belajar sangat tinggi) terdapat 1 siswa.

Cluster 2 (tingkat kesulitan belajar rendah) terdapat 36 siswa.

Cluster 3 (tingkat kesulitan belajar sangat rendah) terdapat 14 siswa.

Cluster 4 (tingkat kesulitan belajar tinggi) terdapat 32 siswa.

Cluster 5 (tingkat kesulitan belajar sedang) terdapat 61 siswa.



**Tabel 4.4**  
**Tabel Pembagian Kelompok**

**Cluster Membership**

Case Number	Nama_siswa	Cluster	Distance
1	Oktavia	5	.377
2	Arifah K	5	1.623
3	Reza Fan	5	.377
4	Diana re	4	2.594
5	Camtika	5	3.623
6	Arsia Se	5	2.623
7	Tertiyan	3	.714
8	Alfira D	2	.833
9	Amanda V	2	2.833
10	Putri Ut	5	.377
11	Ersyma E	2	1.167
12	Dimastia	1	.000
13	Rizka No	5	3.623
14	Nur Rohm	2	1.833
15	Tegar Dw	5	4.377
16	Eka Putr	5	1.377
17	Yafi Sha	5	4.377
18	Elsa Ayu	5	.623
19	Febri Su	4	1.406
20	M. Nurha	5	1.623
21	Lisna No	5	4.377
22	Ahmad Fe	3	2.714
23	Yunika	3	.714
24	Karmila	5	3.377
25	Anis Ali	3	1.286
26	Wahyu Pr	3	1.714
27	Tri rama	4	3.406
28	Siti Lai	2	.167
29	Liana Nu	4	4.406
30	Riska Am	2	2.167
31	Alya Alf	2	.167
32	Suci ati	2	1.833
33	Fathan A	2	1.833

34	Unnik Fa	4	.406
35	Laili An	2	2.167
36	Muhammad	5	3.377
37	Wahyu Ad	4	.406
38	Slamet K	5	.377
39	Alfiyani	5	.377
40	Salwa Fa	2	1.833
41	Azzahra	5	2.377
42	Dhea Fra	4	2.406
43	Ramadhan	5	1.623
44	Vebi Dwi	5	.623
45	Rizkiana	2	.167
46	Syafa Me	2	.833
47	Tina Khu	2	2.167
48	Kifayati	5	2.623
49	Alya Sal	5	.623
50	Nurul Hi	5	3.377
51	Ulfia Im	3	5.714
52	Habba Ar	3	2.286
53	Lydia Be	5	3.623
54	Putri Sa	5	3.377
55	Zulfa Is	2	.833
56	Muchamad	3	3.286
57	Alfina R	5	4.377
58	Wildan F	5	1.377
59	Mirna Dw	2	.833
60	Sri sugi	5	3.377
61	Nadia Tu	2	1.833
62	Ana Aisy	2	4.167
63	Oktavia	5	3.623
64	Muhammad	5	.377
65	Hanim Ni	2	2.167
66	Aryo Bud	5	2.377
67	Anita Bi	4	.594
68	Hega Pan	4	.594
69	Muhammad	2	2.833
70	Novi Ist	4	2.406

71	Rossidah	4	.594
72	Silvia L	4	1.594
73	Shilfiyy	4	4.594
74	Asih Mul	5	3.623
75	Nabila A	2	3.167
76	Maefa In	2	2.833
77	Renita	5	.377
78	Sandi Pr	5	2.377
79	Siti Fat	5	.623
80	M. Zaka	4	2.406
81	Nuraeni	3	.714
82	Annisa D	5	1.377
83	Felysha	5	.377
84	Byanti O	2	2.833
85	Tio Risk	4	1.594
86	Aulia Fe	3	.714
87	Ririn In	2	1.167
88	Ayu Purw	5	.377
89	Ari Dwi	4	3.594
90	Aliya Ag	5	1.623
91	Dewi Azz	3	2.286
92	Rima Ani	4	2.406
93	Mellynda	5	3.623
94	Rina Fik	5	.377
95	Muhammad	4	3.406
96	Nazla Lu	5	1.623
97	Wulandar	5	1.377
98	Anis Mup	4	4.594
99	Isna ham	2	2.833
100	Khoirul	5	1.623
101	Syahrul	4	1.594
102	Emanuell	4	3.594
103	Melinda	5	1.377
104	Alya Nas	5	3.623
105	Indah Ju	5	3.377
106	Ibna Far	5	2.623
107	Anisatul	4	4.406

108	Ely Ana	4	2.406
109	Virgian	2	.833
110	Indra Ma	5	.623
111	Dina Eve	2	3.167
112	Ririn Am	5	3.623
113	Robiatun	5	3.623
114	Dwi Rama	2	1.833
115	Sakinatu	4	4.594
116	Silviani	3	.286
117	Faris Kh	2	.167
118	Afni Adi	3	3.286
119	Tri Wary	2	2.167
120	Dwi Yuni	4	4.406
121	Nila kus	4	1.594
122	Ridha Na	4	.594
123	Dewi Ati	5	3.623
124	Rulla Fa	5	1.377
125	Quro'atu	5	1.623
126	Nurul Au	2	.167
127	Ganis Ma	2	2.833
128	Ikfi Ros	4	2.406
129	Dyah Zah	4	.594
130	Syifa Ha	2	4.167
131	Siti Kar	2	3.167
132	Razzaq P	5	2.377
133	Fadiel A	5	1.377
134	Seviana	2	1.167
135	Nimas Kh	3	.286
136	Devi Mau	5	2.623
137	Mutiara	2	.833
138	Laili Ri	5	2.377
139	Fikha sa	4	1.594
140	Artika P	5	1.623
141	Alfina r	5	.377
142	Muhaimin	4	3.406
143	Haidar A	5	.623
144	Rio Yanu	4	5.594

Tabel di atas merupakan pembagian siswa berdasarkan kelompok atau *cluster*. Berdasarkan tabel pembagian kelompok di atas siswa dengan keterangan *cluster* 1 menunjukkan bahwa siswa tersebut termasuk ke dalam *cluster* 1 yang mana *cluster* 1 merupakan *cluster* dengan kategori tingkat kesulitan belajar sangat tinggi. Begitu juga siswa dengan keterangan *cluster* 2 yang menunjukkan siswa tersebut termasuk dalam *cluster* dengan kategori tingkat kesulitan belajar rendah, keterangan *cluster* 3 menunjukkan siswa termasuk ke dalam *cluster* dengan kategori tingkat kesulitan belajar sangat rendah, *cluster* 4 menunjukkan siswa termasuk ke dalam *cluster* dengan kategori tingkat kesulitan belajar tinggi, dan *cluster* 5 menunjukkan siswa termasuk ke dalam kategori tingkat kesulitan belajar sedang. Siswa termasuk ke dalam golongan *cluster* sesuai dengan keterangan *cluster* yang diperoleh.

**Diagram 4.1**  
**Diagram Kesulitan Belajar**

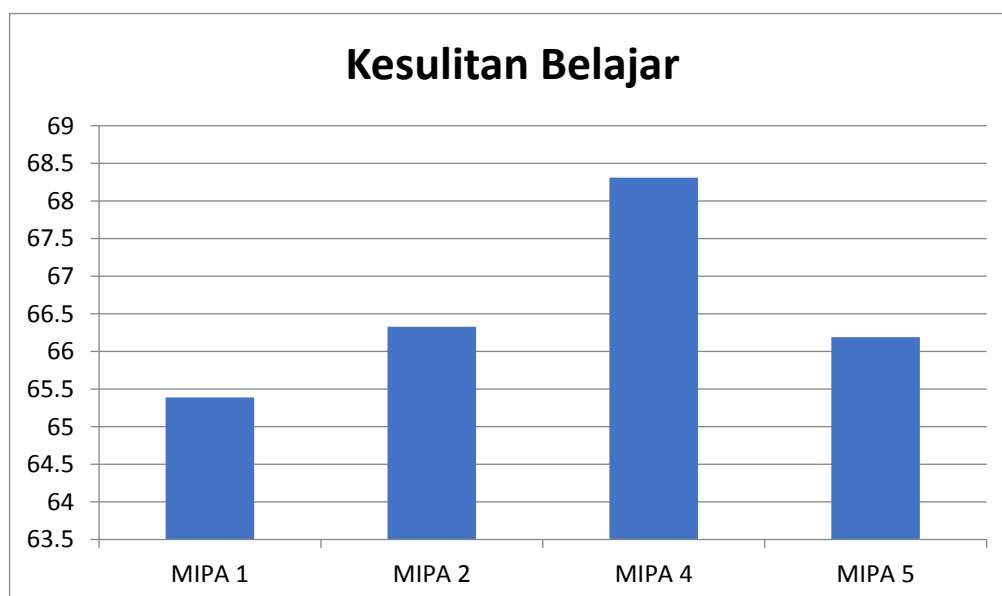


Diagram kesulitan belajar diatas menjelaskan mengenai rata-rata tingkat kesulitan belajar yang dialami setiap kelas yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 4, dan XI MIPA 5 dengan penjelasan bahwa kelas XI MIPA 1 memperoleh rata-rata kesulitan belajar yaitu 65, 39, kelas XI MIPA 2 yaitu 66, 33, kelas XI MIPA 4 yaitu 68, 31, dan kelas XI MIPA 5 yaitu 66,19. Berdasarkan rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas yang memiliki tingkat kesulitan tertinggi adalah kelas XI MIPA 4.

**Diagram 4.2**  
**Diagram Indikator Kesulitan Belajar**

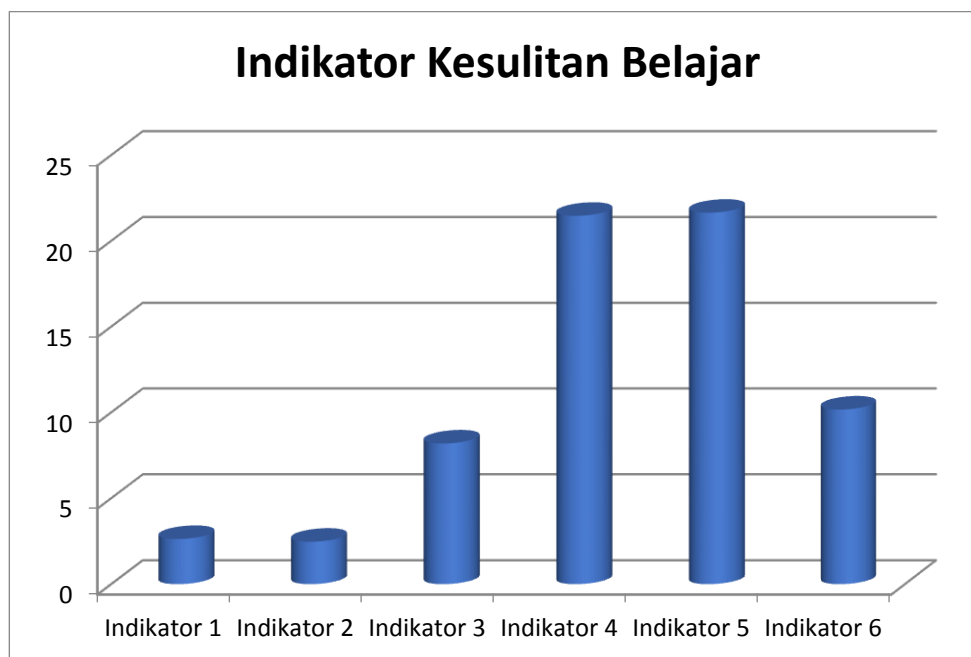


Diagram indikator kesulitan belajar di atas menjelaskan bahwa bahwa terdapat 6 indikator kesulitan belajar yang dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan penelitian. Pada indikator 1 mendapatkan rata-rata sebesar 2, 63, indikator 2 dengan rata-rata yaitu 2, 47, indikator 3 dengan rata-rata yaitu 8, 19, indikator 4 dengan rata-rata 21, 46, indikator 5 dengan rata-rata 21, 64, dan

indikator 6 dengan rata-rata 10, 17. Berdasarkan rata-rata indikator tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator kesulitan belajar yang tertinggi dalam penelitian ini adalah indikator ke 5 dengan indikator yaitu “Menunjukkan sikap yang tidak wajar”.

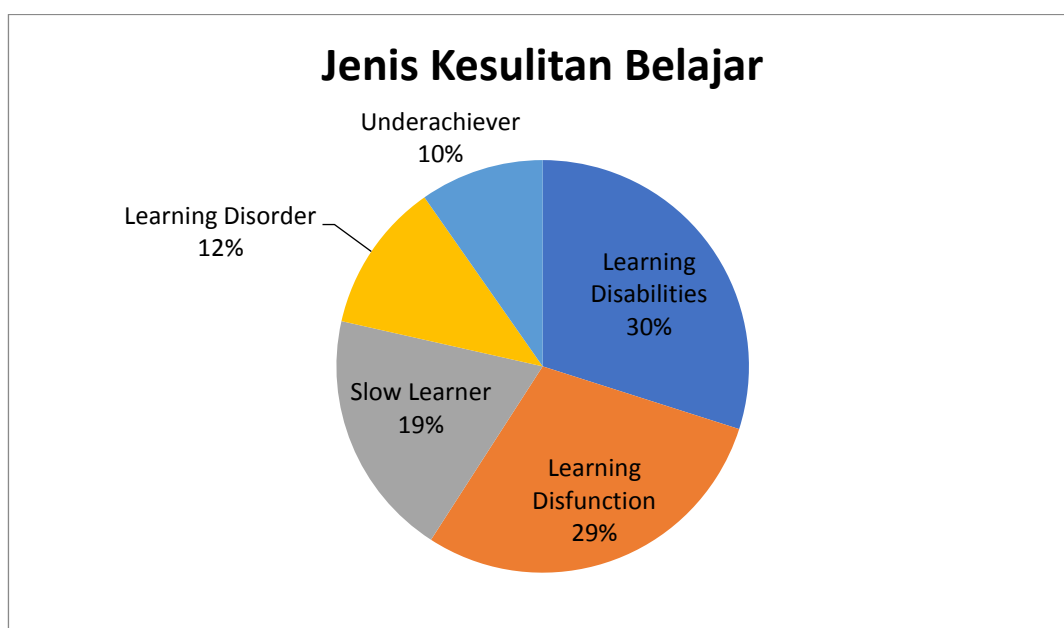
**Diagram 4.3**  
**Diagram Gejala Kesulitan Belajar**



Berdasarkan hasil analisis gejala kesulitan belajar mendapatkan hasil temuan bahwa gejala kesulitan belajar yang sering dialami siswa yaitu siswa merasa kesulitan memahami materi pelajaran tertentu dengan persentase 76, 7%, merasa tidak percaya diri dengan persentase 74, 3%, merasa bosan dengan persentase 73, 4%, terlambat dengan persentase 62, 33%, menunda-nunda dalam

mengerjakan tugas dengan persentase 56, 8%, dan kurang mampu memanfaatkan sumber belajar lain dengan persentase 54, 9%.

**Diagram 4.4**  
**Diagram Jenis Kesulitan Belajar**



Berdasarkan diagram jenis kesulitan belajar di atas menunjukkan bahwa terdapat lima jenis kesulitan belajar yaitu *learning disorder* dengan presentase 12%, *learning disabilities* dengan presentase 30%, *learning disfunction* dengan presentase 29%, *underachiever* dengan presentase 10%, dan *slow learner* dengan presentase 19%.

## **B. Pembahasan**

Permendikbud no 109 tahun 2013 menjelaskan pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah proses belajar-mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui



penggunaan berbagai media komunikasi. Dalam PP 17/2010 pasal 118 dinyatakan bahwa PJJ diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan. Oleh karenanya PJJ memiliki karakteristik terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan menggunakan teknologi lainnya.

Dalam melaksanakan PJJ setiap sekolah selalu berupaya untuk memberikan pembelajaran yang terbaik, baik dari segi materi, media pembelajaran, kinerja guru, dan sebagainya. Hal tersebut dengan tujuan supaya aktivitas belajar siswa dapat berjalan dengan kondusif dan dapat mencapai tujuan belajar. Tetapi dalam aktivitas belajar setiap individu tidak selalu berjalan lancar dan wajar. Oleh karena itu melalui studi deskriptif ini peneliti ingin mengetahui kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar sehingga dapat diperoleh gambaran sesungguhnya tentang kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar.

Berdasarkan data hasil penelitian, ada beberapa hal yang menjadi kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Basar (2021) bahwa selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagian siswa mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu melalui studi deskriptif ini peneliti ingin mengetahui tentang kesulitan belajar yang dialami siswa selama pembelajaran jarak jauh.

Dari data kuantitatif hasil penelitian terdapat lima cluster dengan lima kategori tingkat kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh yaitu

*cluster* 1 dengan kategori tingkat kesulitan belajar sangat tinggi yang terdiri dari 1 siswa, *cluster* 2 dengan kategori tingkat kesulitan belajar rendah yang terdiri dari 36 siswa, *cluster* 3 dengan kategori tingkat kesulitan belajar sangat rendah yang terdiri dari 14 siswa, *cluster* 4 dengan kategori tingkat kesulitan belajar tinggi yang terdiri dari 32 siswa, dan *cluster* 5 dengan kategori tingkat kesulitan belajar sedang yang terdiri dari 61 siswa. Hasil analisis data memberikan gambaran berkaitan dengan gejala kesulitan belajar yang dialami dari setiap *cluster* yang kemudian dijadikan sebagai dasar dalam menentukan tingkat kesulitan belajar sesuai gejala yang dialami siswa. Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar siswa secara umum selama pembelajaran jarak jauh kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata kesulitan belajar sebesar 61, 63%. Sedangkan kelas yang mengalami kesulitan belajar tertinggi yaitu kelas XI IPA 4 dengan rata-rata kesulitan belajar sebesar 68, 31%.

Kemudian dari data hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa kesulitan belajar yang dialami siswa berdasarkan hasil persentase item pernyataan skala kesulitan belajar yang telah dikerjakan oleh siswa. Dari beberapa indikator kesulitan belajar, indikator ke lima yaitu “Menunjukkan sikap yang tidak wajar” merupakan indikator tertinggi dalam kesulitan belajar yang dialami siswa dengan rata-rata 21, 64. Terdapat tiga item pernyataan dengan perolehan persentase tertinggi yaitu sebesar 76, 7% dengan pernyataan “Saya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami materi yang telah diberikan guru”, 74, 3% dengan pernyataan “Saya seringkali merasa malu ketika berpendapat di depan

umum”, dan 73, 4% dengan pernyataan “Saya merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran jarak jauh”.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh media pembelajaran yang digunakan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi yang dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran agar tetap optimal. Diantaranya menggunakan *google classroom, google meet, zoom, microsoft teams*, dan sebagainya. Selain penggunaan aplikasi penunjang pembelajaran, beberapa guru juga berupaya memberikan file materi pembelajaran dan video penunjang bagi siswa agar lebih memudahkan memahami materi pelajaran. Berikut ini merupakan gejala kesulitan belajar yang dialami siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar selama pembelajaran jarak jauh.

a. Kesulitan memahami mata pelajaran tertentu

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebesar 76, 7% siswa mengalami kesulitan memahami mata pelajaran tertentu seperti siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan salah satu keterangan dari siswa mengatakan bahwa durasi untuk memahami materi pelajaran bisa sampai 1 hari seperti untuk mempelajari mata pelajaran fisika.

b. Tidak Percaya Diri

Berdasarkan hasil analisis data siswa merasa tidak percaya diri dengan persentase sebesar 74, 3% seperti siswa merasa malu untuk bertanya atau berpendapat di kelas selama mengikuti pembelajaran jarak jauh, hal ini dikarenakan siswa merasa takut salah ketika bertanya atau berpendapat di

kelas karena kurangnya interaksi antar siswa, juga siswa takut dengan respon dari teman-temannya apabila terlalu aktif bertanya atau berpendapat yang terkadang bisa menimbulkan tindakan *bullying*.

c. Merasa Bosan

Selama mengikuti pembelajaran jarak jauh siswa mengatakan merasa bosan dengan persentase sebesar 73, 4%. Siswa merasa bosan karena tidak adanya interaksi satu sama lain, hal tersebut juga menyebabkan siswa menjadi tidak fokus saat mengikuti pembelajaran.

d. Terlambat

Hasil analisis data menyebutkan perilaku terlambat siswa memperoleh persentase sebesar 62, 33%. Selama pembelajaran jarak jauh terdapat siswa yang sering terlambat seperti dalam mengumpulkan tugas ataupun terlambat masuk kelas PJJ. Beberapa siswa mengatakan hal ini disebabkan karena masalah koneksi internet dan kuota internet, guru BK juga menambahkan selama kegiatan PJJ terdapat siswa yang tidak akses PJJ dan tidak mengumpulkan tugas sampai akhir semester.

e. Menunda-nunda Mengerjakan Tugas

Dari hasil analisis data menunjukkan perilaku menunda-nunda mengerjakan tugas memperoleh persentase sebesar 56, 8%. Dalam mengerjakan tugas beberapa siswa mengatakan tidak langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini disebabkan karena siswa menganggap *deadline* pengumpulan yang masih lama atau merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas.

f. Kurang mampu memanfaatkan sumber belajar lain

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa kurang mampu memanfaatkan sumber belajar lain dengan persentase 54, 9%. Data yang diberikan oleh guru BK mengatakan bahwa siswa cenderung malas dan kurang berinisiatif untuk mencari informasi dan materi tambahan dari sumber belajar lainnya. Adapun ketika siswa mencari referensi belajar lainnya, siswa harus diarahkan terlebih dahulu seperti apa saja hal-hal yang harus dipelajari atau dicari di sumber belajar lain. Selain itu siswa malas untuk membaca materi yang diberikan guru, dapat dikatakan bahwa minat membaca siswa rendah. Siswa akan membaca materi hanya ketika diberikan tugas.

Husamah (2020: 242) menjelaskan bahwa kesulitan belajar mencakup pengertian yang luas diantaranya *a) learning disorder*, *b) learning disfunction*, *c) learning disabilities*, *d) slow learner*, dan *e) underachiever*. Dari hasil analisis data selain berkaitan dengan gejala kesulitan yang dialami siswa, terdapat temuan mengenai jenis kesulitan belajar yang dialami siswa. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa jenis kesulitan belajar yaitu *learning disorder* memperoleh persentase sebesar 12% yang terdiri dari 17 siswa, kemudian 42 siswa yang termasuk dalam *learning disfunction* dengan persentase sebesar 29%, 43 siswa yang termasuk dalam *learning disabilities* dengan persentase sebesar 30%, 28 siswa yang termasuk dalam *slow learner* dengan persentase sebesar 19%, dan 14 siswa yang termasuk dalam *underachiever* dengan persentase 14%. Berdasarkan hasil analisis data tersebut jenis kesulitan belajar yang paling banyak dialami siswa adalah *learning disabilities* dengan ciri-ciri perilaku antara lain kesulitan

memahami materi pelajaran, membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi, kurang percaya diri, bosan, terlambat dalam mengikuti kelas PJJ maupun pengumpulan tugas, perilaku menunda-nunda pekerjaan, dan kurang berinisiatif untuk memanfaatkan sumber lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan belajar siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar termasuk dalam kategori sedang dan kelas yang memiliki permasalahan kesulitan belajar tertinggi adalah kelas XI IPA 4. Kesulitan belajar yang dialami siswa berdasarkan perolehan persentase tertinggi yaitu sebesar 76, 7% dengan pernyataan “Saya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami materi yang telah diberikan guru”, 74, 3% dengan pernyataan “Saya seringkali merasa malu ketika berpendapat di depan umum”, dan 73, 4% dengan pernyataan “Saya merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran jarak jauh”. Dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar yaitu siswa kesulitan memahami materi pelajaran, siswa tidak percaya diri ketika menyampaikan pendapat, dan siswa merasa bosan selama mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Gejala kesulitan belajar selama pembelajaran jarak jauh yang dialami oleh siswa antara lain siswa merasa kesulitan memahami materi pelajaran tertentu, tidak percaya diri, merasa bosan, terlambat baik dalam mengumpulkan tugas atau mengikuti kelas PJJ, menunda-nunda pekerjaan, dan kurang berinisiatif untuk memanfaatkan sumber belajar lainnya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh terdapat saran yang dapat diajukan kepada pihak di lingkungan SMA N 1 Bandar selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, yaitu bagi guru mata pelajaran yang mana akan lebih baik apabila guru mata pelajaran dapat membuat laporan secara berkala mengenai siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk memudahkan guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan layanan responsif yaitu layanan konseling kelompok.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa tidak ada sesuatu hal yang sempurna dalam proses pelaksanaan penelitian, begitu pula pada penulisan skripsi ini tentang kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar yang masih banyak ditemui kelemahan-kelemahan. Kelemahan tersebut diantaranya:

1. Peneliti tidak dapat melihat kondisi dan aktivitas subjek secara langsung selama mengikuti pembelajaran jarak jauh.
2. Kemungkinan terdapat adanya jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam proses penelitian dan penulisan skripsi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2016. Modul Guru Pembelajar BK Kelompok Kompetensi Pedagogik. [http://repositori.kemdikbud.go.id/1208/1/20170307112802\\_58be9942568ce.pdf](http://repositori.kemdikbud.go.id/1208/1/20170307112802_58be9942568ce.pdf), diakses pada 2 Februari 2022.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra, Abuzar dan Achmad Prasetyo. 2015. *Pengambilan Sampel dalam Penelitian Survei*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Basar, A. M. 2021. Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19:(Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri–Cikarang Barat–Bekasi). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218.
- Darsono, dkk. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartini, T. 2012. Mengatasi Permasalahan Belajar Siswa Kelas Xi Semester 2 Melalui Konseling Eklektif Dengan Perilaku Attending di Smk Negeri 52 Jakarta Timur Tahun Pelajaran 2009/2010. *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 1(2), 18-33.
- Husamah, dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMMPress.
- Kasmini, Lili, dkk. 2020. *Buku Pedoman Implementasi PJJ*. STKIP BBG Banda Aceh.
- Maradewa, Rega. 2020. “KPAI Menerima 213 Pengaduan Pembelajaran Jarak Jauh”, <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-terima-213-pengaduan-pembelajaran-jarak-jauh-mayoritas-keluhkan-beratnya-tugas-dari-guru-artikel-ini-telah-tayang-di-kompas-com-dengan-judul-kpai-terima-213-pengaduan-pembelajaran-jarak-jauh>, diakses pada 24 Maret 2021.
- Mashabi, Sania. 2021. “KPAI: Angka Putus Sekolah Selama Pandemi Covid-19 Cukup Tinggi”, <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/06/12561341/kpai-angka-putus-sekolah-pada-masa-pandemi-covid-19-cukup-tinggi>, diakses pada 24 Maret 2021.
- Zalsabella, Meinanda Putri, dkk. 2020. *Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Perasaan Tertekan Pada Siswa Kelas Tujuh SMP Saat Memahami Konsep Matematika*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Vol 3 No 2.
- Nugraha, Mohammad Lutfi. 2019. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Terhadap Siswa Keluarga “Broken Home” di SMA Uswatun Hasanah Jakarta Timur*. Jurnal SAP. Vol 3 No 3.

- Nana, Darna dan Elin Herlina. 2018. *Memilih Metode Penelitian yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen*. Vol 5 No 1.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pradana, Whisnu. 2021. “Kecanduan Game Online, 2 Bocah Cimahi Berhenti Sekolah Setahun”, <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5506261/kecanduan-game-online-2-bocah-cimahi-berhenti-sekolah-setahun>, diakses 24 Maret 2021.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Sailah, Illah. 2011. *Panduan Penyelenggaraan Model Pembelajaran Jarak Jauh di Perguruan Tinggi*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Subini, Nini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamara, dkk. 2020. *Analisis Kesulitan Belajar Berbasis Komunikasi Jaringan (Daring) Siswa Kelas IV Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Perseda. Vol 3 No 3.
- Winarno. 2013. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UMPress.

# LAMPIRAN



## Lmapiran 2. Kisi-kisi Instrumen Skala Kesulitan Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
Gejala Kesulitan belajar	Hasil belajar yang rendah		7	1
	Hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan		8	1
	Lambat mengerjakan tugas kegiatan belajarnya	3	9, 17	3
	Menunjukkan perilaku tidak sesuai	4, 14, 21, 28, 34	10, 18, 31, 36	9
	Menunjukkan sikap yang tidak wajar	5, 15, 22, 29, 39	26, 32, 37, 40	9
	Menunjukkan gejala emosional yang tidak wajar	16	12, 20, 38	4
Jumlah Soal				27

### Lampiran 3. Skala Penelitian

#### **SKALA KESULITAN BELAJAR**

##### **A. PENGANTAR**

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan anda untuk mengisi skala penelitian dan mengisi identitas anda di lembar yang telah tersedia. Skala penelitian ini berisi sejumlah pernyataan yang saya harapkan diisi dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi saat ini. Jangan takut dan terlalu lama memikirkan jawaban dari pernyataan, karena skala penelitian ini tidak ada jawaban yang salah atau benar, karena setiap individu memiliki jawaban yang berbeda. Saya mengharapkan anda mengisi jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, atas asas kerahasiaan yang saya pegang, semua informasi serta jawaban anda akan terjamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,  
**Ani Yunanti**

**17110092**

**B. IDENTITAS SISWA**

Nama :  
 Kelas :  
 Jenis Kelamin :  
 Hari/Tanggal :

**C. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pernyataan dengan teliti sebelum anda menjawab.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang anda alami.
3. Semua informasi dan jawaban yang anda berikan akan terjamin kerahasiaannya, oleh karena itu jawablah dengan jujur dan sungguh-sungguh.
4. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

**Keterangan pilihan jawaban:**

**SS** = Sangat Sesuai

**S** = Sesuai

**TS** = Tidak Sesuai

**STS** = Sangat Tidak Sesuai

Contoh pengisian:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mendapatkan nilai yang baik pada semua mata pelajaran	√			

Jika jawaban anda salah, maka ganti jawaban anda dengan melihat contoh di bawah ini:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS

1	Saya mendapatkan nilai yang baik pada semua mata pelajaran	√		√	
---	--	---	--	---	--

#### D. Daftar Pernyataan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami materi yang diberikan guru				
2	Saya pernah membolos kelas PJJ				
3	Saya seringkali merasa malu ketika berpendapat di depan umum				
4	Saya merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran jarak jauh				
5	Saya mendapatkan nilai yang baik pada semua mata pelajaran				
6	Saya merasa hasil belajar yang saya peroleh sudah seimbang dengan usaha yang telah saya lakukan				
7	Saya mampu memahami materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru				
8	Saya selalu tepat waktu saat mengikuti kelas PJJ				
9	Saya selalu membuat daftar tugas agar tidak ada tugas yang terlewat				
10	Saya merasa semangat dan antusias ketika mengikuti pembelajaran jarak jauh				
11	Saya seringkali terlambat mengumpulkan tugas				



12	Saya sering merasa ragu untuk berpendapat di depan umum				
13	Saya mampu menjelaskan materi yang sudah diberikan oleh guru				
14	Saya selalu mencatat materi yang telah diberikan oleh guru				
15	Saya selalu mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh agar mendapat nilai yang bagus				
16	Saya merasa motivasi belajar saya naik selama PJJ				
17	Saya seringkali mengerjakan tugas dengan asal				
18	Saya sering meminta jawaban pada teman				
19	Saya akan langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
20	Saya sering menonton video pembelajaran dari sumber belajar lainnya				
21	Saya mampu bersikap tenang ketika mendapatkan banyak tugas				
22	Saat pelajaran online, saya hanya join kemudian saya mengerjakan hal lain				
23	Saya bersikap acuh tak acuh saat tidak mengunpulkan tugas				
24	Saya selalu belajar setiap hari				
25	Saya selalu bersikap jujur ketika mengerjakan ujian				
26	Saya hanya belajar ketika ada ujian				
27	Saya sering mengerjakan tugas jika mendekati tenggat waktu pengumpulan				

Lampiran 4. Tabel Final Cluster Centers

	Cluster				
	1	2	3	4	5
Kesulitan_belajar	92	60	52	77	68

Lampiran 5. Tabel Pembagian Kelompok

<b>Cluster Membership</b>			
Case Number	Nama_siswa	Cluster	Distance
1	Oktavia	5	.377
2	Arifah K	5	1.623
3	Reza Fan	5	.377
4	Diana re	4	2.594
5	Camtika	5	3.623
6	Arsia Se	5	2.623
7	Tertiyan	3	.714
8	Alfira D	2	.833
9	Amanda V	2	2.833
10	Putri Ut	5	.377
11	Ersyma E	2	1.167
12	Dimastia	1	.000
13	Rizka No	5	3.623
14	Nur Rohm	2	1.833
15	Tegar Dw	5	4.377
16	Eka Putr	5	1.377
17	Yafi Sha	5	4.377
18	Elsa Ayu	5	.623
19	Febri Su	4	1.406
20	M. Nurha	5	1.623
21	Lisna No	5	4.377
22	Ahmad Fe	3	2.714
23	Yunika	3	.714
24	Karmila	5	3.377
25	Anis Ali	3	1.286
26	Wahyu Pr	3	1.714
27	Tri rama	4	3.406
28	Siti Lai	2	.167
29	Liana Nu	4	4.406
30	Riska Am	2	2.167
31	Alya Alf	2	.167
32	Suci ati	2	1.833
33	Fathan A	2	1.833
34	Unnik Fa	4	.406

35	Laili An	2	2.167
36	Muhammad	5	3.377
37	Wahyu Ad	4	.406
38	Slamet K	5	.377
39	Alfiyani	5	.377
40	Salwa Fa	2	1.833
41	Azzahra	5	2.377
42	Dhea Fra	4	2.406
43	Ramadhan	5	1.623
44	Vebi Dwi	5	.623
45	Rizkiana	2	.167
46	Syafa Me	2	.833
47	Tina Khu	2	2.167
48	Kifayati	5	2.623
49	Alya Sal	5	.623
50	Nurul Hi	5	3.377
51	Ulfia Im	3	5.714
52	Habba Ar	3	2.286
53	Lydia Be	5	3.623
54	Putri Sa	5	3.377
55	Zulfa Is	2	.833
56	Muchamad	3	3.286
57	Alfina R	5	4.377
58	Wildan F	5	1.377
59	Mirna Dw	2	.833
60	Sri sugi	5	3.377
61	Nadia Tu	2	1.833
62	Ana Aisy	2	4.167
63	Oktavia	5	3.623
64	Muhammad	5	.377
65	Hanim Ni	2	2.167
66	Aryo Bud	5	2.377
67	Anita Bi	4	.594
68	Hega Pan	4	.594
69	Muhammad	2	2.833
70	Novi Ist	4	2.406
71	Rossidah	4	.594

72	Silvia L	4	1.594
73	Shilfiyy	4	4.594
74	Asih Mul	5	3.623
75	Nabila A	2	3.167
76	Maefa In	2	2.833
77	Renita	5	.377
78	Sandi Pr	5	2.377
79	Siti Fat	5	.623
80	M. Zaka	4	2.406
81	Nuraeni	3	.714
82	Annisa D	5	1.377
83	Felysha	5	.377
84	Byanti O	2	2.833
85	Tio Risk	4	1.594
86	Aulia Fe	3	.714
87	Ririn In	2	1.167
88	Ayu Purw	5	.377
89	Ari Dwi	4	3.594
90	Aliya Ag	5	1.623
91	Dewi Azz	3	2.286
92	Rima Ani	4	2.406
93	Mellynda	5	3.623
94	Rina Fik	5	.377
95	Muhammad	4	3.406
96	Nazla Lu	5	1.623
97	Wulandar	5	1.377
98	Anis Mup	4	4.594
99	Isna ham	2	2.833
100	Khoirul	5	1.623
101	Syahrul	4	1.594
102	Emanuell	4	3.594
103	Melinda	5	1.377
104	Alya Nas	5	3.623
105	Indah Ju	5	3.377
106	Ibna Far	5	2.623
107	Anisatul	4	4.406
108	Ely Ana	4	2.406

109	Virgian	2	.833
110	Indra Ma	5	.623
111	Dina Eve	2	3.167
112	Ririn Am	5	3.623
113	Robiatun	5	3.623
114	Dwi Rama	2	1.833
115	Sakinatu	4	4.594
116	Silviani	3	.286
117	Faris Kh	2	.167
118	Afni Adi	3	3.286
119	Tri Wary	2	2.167
120	Dwi Yuni	4	4.406
121	Nila kus	4	1.594
122	Ridha Na	4	.594
123	Dewi Ati	5	3.623
124	Rulla Fa	5	1.377
125	Quro'atu	5	1.623
126	Nurul Au	2	.167
127	Ganis Ma	2	2.833
128	Ikfi Ros	4	2.406
129	Dyah Zah	4	.594
130	Syifa Ha	2	4.167
131	Siti Kar	2	3.167
132	Razzaq P	5	2.377
133	Fadiel A	5	1.377
134	Seviana	2	1.167
135	Nimas Kh	3	.286
136	Devi Mau	5	2.623
137	Mutiara	2	.833
138	Laili Ri	5	2.377
139	Fikha sa	4	1.594
140	Artika P	5	1.623
141	Alfina r	5	.377
142	Muhaimin	4	3.406
143	Haidar A	5	.623
144	Rio Yanu	4	5.594

Lampiran 6. Pedoman Wawancara dan hasil wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA  
(IDENTIFIKASI MASALAH)**

**1. Pedoman Wawancara I**

A	Tema	Permasalahan kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar
B	Tujuan	Mengetahui permasalahan kesulitan belajar yang dialami siswa selama pembelajaran jarak jauh kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar
C	Jenis Wawancara	Tertulis (Wawancara dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>whatsapp</i> )
D	Target Person	Guru Bimbingan dan Konseling
E	Pelaksanaan	
	Hari/ Tanggal	Jumat, 25 Februari 2021
F	Daftar Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selama pembelajaran jarak jauh permasalahan apa saja yang sering siswa konsultasikan?</li> <li>2. Adakah keluhan dari guru mata pelajaran terhadap siswa selama pembelajaran jarak jauh?</li> </ol>

**2. Pedoman Wawancara II**

A	Tema	Permasalahan kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar
B	Tujuan	Mengetahui permasalahan kesulitan belajar yang dialami siswa selama pembelajaran jarak jauh kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar
C	Jenis Wawancara	Tertulis (Wawancara dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>whatsapp</i> )

D	Target Person	Siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar
E	Pelaksanaan	
	Hari/ Tanggal	Jumat, 25 Februari 2021
F	Daftar Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selama mengikuti PJJ adakah kesulitan belajar yang anda alami?</li> <li>2. Bagaimana motivasi belajar anda selama PJJ?</li> <li>3. Bagaimana rasa percaya diri anda selama PJJ?</li> </ol>

Batang, 25 Oktober 2021

Mengetahui

Peneliti



Ani Yunanti

NPM. 17110092

Guru BK



Rr. Angelia Dhini Seffina, S.Pd.

NIP. 19941107 201902 2 010



**VERBATIM WAWANCARA  
(IDENTIFIKASI MASALAH)**

**1. WAWANCARA 1**

Wawancara dilakukan dengan Ibu Angel selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMA N 1 Bandar pada tanggal 25 Maret 2021 secara *online* melalui *chat whatsapp*. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data awal terkait masalah kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum wr, wb. Selamat Pagi bu Angel, maaf mengganggu waktunya sebentar ibu.	Waalaikumsalam, bagaimana dek?
Bu Angel saya mau izin bertanya, dari hasil AKPD kemarin rata-rata permasalahan tertinggi di bidang belajar bu. Kira-kira selama PJJ ini siswa kalau konsultasi berkaitan dengan apa nggih bu?	Sejauh ini yang konsultasi beberapa berkaitan dengan masalah pribadi, ada masalah belajar itu ymag paling <i>urgent</i> 1 anak, selain itu alasan pada umumnya yang merasa bosan dengan PJJ dan tidak mengikuti PJJ karena tidak ada kuota maupun sinyal.
Baik bu, terimakasih atas informasinya. Kalau dari guru mata pelajaran lainnya apakah ada keluhan ibu? Misal seperti pengumpulan tugas dari siswa atau lainnya?	Ya dek, dimasa PJJ itu masih jadi kendala utama.
Berarti masih ada siswa yang telat nggih bu pengiriman tugasnya?	Iya dek, banyak siswa yang tidak akses PJJ dan tidak mengerjakan tugas hingga akhir semester dengan banyak alasan.
Nggih bu, terimakasih bu atas waktunya.	Ya dek sama-sama.

## 2. WAWANCARA II

Wawancara dilakukan dengan Haidar salah satu siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar pada tanggal 25 Februari 2021 secara *online* melalui *chat whatsapp*.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, ini saya bu Ani yang kemarin menyebarkan angket di kelas adik. Kira-kira ibu mengganggu waktunya atau tidak ya?	Waalaikumsalam, tidak bu.
Baik terimakasih. Nama adik siapa ya?	Iya bu, nama saya Haidar.
Baik, jadi begini dik Haidar, ibu mau tanya berkaitan PJJ. Kira-kira selama mengikuti PJJ apa kesulitan yang adik alami?	Menurut saya tidak ada bu ya biasa aja.
Oke, kalau untuk pemahaman materi adakah kesulitan?	Kalau untuk pemahaman materi itu ya ada yang sulit ada yang tidak seperti matematika dan fisika kalau hanya membaca tidak paham bu.
Lalu bagaimana cara kamu mengatasinya dik agar bisa paham?	Cari di <i>google</i> kalau tidak di <i>youtube</i> .
Oke, bagus usaha dik. Menurut dik Haidar PJJ ini menjadi lebih termotivasi untuk belajar atau bagaimana?	Kalau PJJ mah ya kurang termotivasi bu. Yang ada cuma malas si kebanyakan bu.
Alasannya kenapa dik bisa motivasinya turun?	Ya itu bu karena malas. Ya lebih malas aja bu kalau PJJ mah.
Oke baik, kalau untuk tugas-tugas bagaimana?	Alhamdulillah aman si bu, tapi biasanya tidak langsung saya kerjakan ya tapi tetap dikerjain.
Berarti bisa dibilang menunda tugas ya. Bagaimana dengan rasa percaya dirinya? Lebih percaya diri atau tidak?	Biasa saja bu.

Baik dik Haidar terimakasih atas waktunya ya.	Iya bu sama-sama.
---	-------------------

### 3. WAWANCARA III

Wawancara dilakukan dengan Rio Yanuar salah satu siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar pada tanggal 25 Februari 2021 secara online melalui chat whatsapp.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, ini saya bu Ani yang kemarin menyebarkan angket di kelas adik. Kira-kira ibu mengganggu waktunya atau tidak ya?	Waalaikumsalam, tidak bu. Ada apa ya bu?
Baik terimakasih. Nama adik siapa ya?.	Iya bu, nama saya Rio Yanuar.
Ibu mau tanya kira-kira selama PJJ ada kesulitan belajar yang dialami dik Rio ata tidak?.	Ada bu, materi kalau yang belum dijelasin tidak paham bu.
Baik, kalau selain hal itu ada yang lain lagi atau tidak dik?.	Iya bu, kalau ngerjain tugas banyak gangguan.
Contohnya seperti apa dik?.	Kadang-kadang sinyal bu, kalau ngerjain tugas mepet pas mengirimkan gambarnya lama jadi tidak bisa mengumpulkan.
Oke jadi masalahnya berkaitan dnegan sinyal ya. Kalau untuk motivasi belajarnya bagaimana dik? Naik atau turun?	Naik bu, soalnya sudah semester 2.
Baik dipertahankan semangatnya ya. Terimakasih sudah meluangkan waktunya.	Iya bu sama-sama.

#### 4. WAWANCARA IV

Wawancara dilakukan dengan Seviana salah satu siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar pada tanggal 26 Februari 2021 secara online melalui chat whatsapp.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, ini saya bu Ani yang kemarin menyebarkan angket di kelas adik. Kira-kira ibu mengganggu waktunya atau tidak ya?	Waalaikumsalam, tidak bu.
Baik terimakasih. Nama adik siapa ya?.	Iya bu, nama saya Seviana.
Ibu mau tanya kira-kira selama PJJ ada kesulitan atau hambatan tentang belajar atau tidak?	Ada hambatannya bu yaitu susah sinyal jadinya susah buat mengirimkan tugas. PJJ ini juga sebenarnya kurang bisa memahami materi yang diberikan bu.
Baik jadi kurang memahami materi ya dik. Kalau untuk tugas-tugasnya bagaimana? Terpenuhi atau ada yang tertinggal?	Terpenuhi semua bu alhamdulillah.
Alhamdulillah, bagus dik dipertahankan ya. Pernah merasa terbebani tidak dik dengan adanya tugas?	Pernah bu. Kalau sehari itu semua pelajaran ada tugas terus waktunya sedikit nah itu bikin tertekan.
Baik. Tadi kan dik Seviana bilang kurang memahami materi. Lalu bagaimana cara dik Seviana mengatasinya?	Kalau saya sendiri cari video tentang materi itu bu. Dengan adanya video saya jadi lebih paham walaupun tidak semuanya bisa dipahami.
Bagus sekali dik punya inisiatif seperti itu. Menurut dik Seviana PJJ ini motivasi belajarnya naik atau turun?	Sebenarnya kalau untuk nilai itu jauh lebih baik PJJ tapi kalau untuk pemahaman itu turun bu. Motivasi belajarnya juga turun bu soalnya kan kadang kita cari jawaban itukan di internet jadi banyak jawaban yang

	tanpa berpikir sendiri.
Oke bisa dibilang jadi mengandalkan jawaban di internet ya.	Iya bu tapi kalau matematika semisal saya paham saya lebih suka mengerjakan sendiri baru kalau tidak bisa saya cari di internet.
Baik dik. Bagaimana dengan rasa percaya dirinya dik?	Bagaimana ya bu kalau percaya diri itu sudah agak berkurang soalnya itu tidak semua materi bisa dipahami, kadang juga jadi timbul rasa malas.
Baik dik Seviana terimakasih ya sudah meluangkan waktunya.	Iya bu Ani sama-sama.

## 5. WAWANCARA V

Wawancara dilakukan dengan Devi Maulidha salah satu siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar pada tanggal 26 Februari 2021 secara online melalui chat whatsapp.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, ini saya bu Ani yang kemarin menyebarkan angket di kelas adik. Kira-kira ibu mengganggu waktunya atau tidak ya?	Waalaikumsalam, tidak bu. Kebetulan tugas-tugas saya sudah selesai.
Baik terimakasih. Nama adik siapa ya?.	Iya bu, nama saya Devi Maulidha.
Ibu mau tanya kira-kira selama PJJ ada kesulitan atau hambatan tentang belajar atau tidak dik?	Kesulitannya itu terkadang dengan sinyal bu.
Oke, kira-kira berdampak ditugas atau tidak dek?	Alhamdulillah aman semua bu, ya walaupun terkadang telat mengumpulkannya.
Baik, kalau untuk pemahaman materi bagaimana dik Devi?	Kalau materi jujur ya bu terkadang tidak terlalu paham.

Lalu selama ini bagaimana cara dik Devi mengatasinya.	Dengan belajar kelompok tapi hanya berjalan beberapa kali bu. Tadinya sempat bu tapi terkadang tidak direspon dan saya beberapa mengumpulkan tugas lewat chat pribadi tapi tidak ada respon.
Kenapa hanya beberapa kali belajar kelompoknya?	Kalah dengan rasa malas bu.
Baik bagaimana dengan rasa percaya dirinya?	Lumayan bu sedikit mulai berani untuk bertanya. Karena sebelumnya malu bu. Menurut saya begitu bu.
Baik dik Devi terimakasih ya sudah meluangkan waktunya.	Nggih bu sama-sama.

## 6. WAWANCARA VI

Wawancara dilakukan dengan Ikfi Rosidah salah satu siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar pada tanggal 26 Februari 2021 secara online melalui chat whatsapp.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, ini saya bu Ani yang kemarin menyebarkan angket di kelas adik. Kira-kira ibu mengganggu waktunya atau tidak ya?	Waalaikumsalam, tidak bu.
Baik terimakasih. Nama adik siapa ya?.	Iya bu, nama saya Ikfi Rosidah.
Ibu mau tanya kira-kira selama PJJ ada kesulitan atau hambatan tentang belajar atau tidak dik?	Kesulitannya itu bu kurang memahami materi yang dikirim bu, belum terbiasa saja bu soalnya kan biasanya kalau ada materi dijelaskan di sekolah kalau di sini dijelaskan tapi terbatas bu mau tanya tapi malu.

Kenapa harus malu?	Dari kecil emang pemalu bu, sama teman sendiri aja saya tidak berani.
Baik, tadi kan mengatakan kurang memahami materi ya. Selain itu ada hal lain atau tidak?	Iya bu ada. Susah sinyal. Biasanya kalau penting banget saya numpang <i>wifi</i> bu.
Oke, motivasi belajarnya bagaimana dik selama mengikuti PJJ?	Dibikin semangat saja bu, setiap mulai bosan atau malas belajar saya paksain saja bu soalnya takut ketinggalan materi seperti semester kemarin. Materi di grup cepat tenggelam soalnya bu.
Kalau untuk rasa percaya dirinya bagaimana dik?	Turun bu, saya kurang percaya diri.
Baik dik Ikfi terimakasih sudah meluangkan waktunya ya.	Iya bu.

## 7. WAWANCARA VII

Wawancara dilakukan dengan Dwi Ramandhani salah satu siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar pada tanggal 26 Februari 2021 secara online melalui chat whatsapp.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, ini saya bu Ani yang kemarin menyebarkan angket di kelas adik. Kira-kira ibu mengganggu waktunya atau tidak ya?	Waalaikumsalam, tidak bu.
Baik terimakasih. Nama adik siapa ya?.	Iya bu, nama saya Dwi Ramandhani bu.
Ibu mau tanya kira-kira selama PJJ ada kesulitan atau hambatan tentang belajar atau tidak dik?	Selama ini kesulitan yang saya alami adalah jaringan internet untuk mengakses tugas bu. Dan saya juga kesulitan untuk memahami materi yang diberikan.

Baik kalau selain itu ada hal lain lagi?	Sepertinya itu bu soalnya saya kalau tidak dijelaskan secara langsung kurang memahami materi. Jadinya biasanya saya baca berulang-ulang materinya.
Kalau untuk motivasi belajarnya turun atau naik?	Turun bu.
Rasa percaya dirinya bagaimana?	Kurang percaya diri bu, karena terkadang hasil tugas bukan hasil pekerjaan sendiri masih tanya-tanya jawaban sama teman-teman. Ya itu juga bu saya kurang percaya diri atas kemampuan saya.
Baik dek Dwi terimakasih tas waktunya ya.	Iya bu sama-sama.

## 8. WAWANCARA VIII

Wawancara dilakukan dengan Dewi Atiatul Riskiyah salah satu siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar pada tanggal 26 Februari 2021 secara online melalui chat whatsapp.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, ini saya bu Ani yang kemarin menyebarkan angket di kelas adik. Kira-kira ibu mengganggu waktunya atau tidak ya?	Waalaikumsalam, tidak bu. Ada apa ya bu?
Baik terimakasih. Nama adik siapa ya?.	Iya bu, nama saya Dewi Atiatul Riskiyah.
Ibu mau tanya kira-kira selama PJJ ada kesulitan atau hambatan tentang belajar atau tidak dik?	Kalau hambatan dipembelajaran bu, saya sulit memahami materi. Kita disediakan materi dan memahaminya sendiri.



Baik kalaupun dengan penugasan bagaimana dik?	Kadang tertekan bu, kadang-kadang satu tugas belum selesai sudah diberi tugas baru ditambah kalo tenggatnya singkat. Bahkan sampai sekarang saya merasa daring kurang efektif.
Kurang efektif bagaimana dik?	Ya terlalu boros bu, biaya banyak dikeluarkan, kurang bersosialisasi dengan orang-orang, tingkat kemalasan diri saya semakin tinggi bu.
Apa bisa dikatakan kalau motivasi belajarnya jadi turun selama PJJ?	Iya bu.
Kalau rasa percaya dirinya bagaimana?	Tentunya menurun bu. Saya juga kurang aktif di kelas.
Baik tetap semangat ya dik. Terimakasih sudah meluangkan waktunya.	Iya sama-sama ibu.

## 9. WAWANCARA IX

Wawancara dilakukan dengan Faris Khilmi salah satu siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar pada tanggal 26 Februari 2021 secara online melalui chat whatsapp.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, ini saya bu Ani yang kemarin menyebarkan angket di kelas adik. Kira-kira ibu mengganggu waktunya atau tidak ya?	Waalaikumsalam, tidak bu. Ada apa ya bu?
Baik terimakasih. Nama adik siapa ya?.	Iya bu, nama saya Faris Khilmi.
Ibu mau tanya kira-kira selama PJJ ada kesulitan atau hambatan tentang belajar atau tidak dik?	Kalau kesulitan ada bu. Paling masalah sinyal apalagi kalau pas hujan tidak ada sinyal. Kalau pelajaran ada beberapa mata pelajaran yang kurang paham

	seperti fisika dan kimia.
Baik selain hal tadi adakah yang lain?	Kurang akrab dengan teman-teman bu.
Kalau untuk motivasi belajarnya bagaimana dik Hilmi? Apakah naik atau turun?	Turun bu. Soalnya jadi malas sering mengandalkan internet. Mencari jawaban di internet. Apalagi kalau anak yang tidak paham dengan materi biasanya minta jawaban dari teman.
Bagaimana dengan rasa percaya dirinya dik?	Rasa percaya diri bertambah kalau mendapat nilai tinggi, tapi kalau untuk bertemu dengan teman-teman atau melakukan tatap muka secara langsung saya kurang percaya diri.
Baik dik Hilmi, terimakasih sudah meluangkan waktunya ya.	Iya bu sama-sama.

## 10. WAWANCARA X

Wawancara dilakukan dengan Artika salah satu siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar pada tanggal 26 Februari 2021 secara online melalui chat whatsapp.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, ini saya bu Ani yang kemarin menyebarkan angket di kelas adik. Kira-kira ibu mengganggu waktunya atau tidak ya?	Waalaikumsalam, tidak bu. <i>Free</i> saya bu kenapa ya bu?
Baik terimakasih. Nama adik siapa ya?.	Iya bu, nama saya Artika.
Ibu mau tanya kira-kira selama PJJ ada kesulitan atau hambatan tentang belajar atau tidak dik?	Ada bu kurang memahami materi pelajaran. Materinya saja sudah sulit ditambah sama daring jadi tambah tidak paham.
Kalau untuk motivasi belajarnya naik atau turun dik selama PJJ?	Naik turun bu. Kadang juga tergantung <i>mood</i> , kalau <i>moodnya</i> lagi tidak bagus

	mau belajar jadi malas bu.
Baik, rasa percaya dirinya bagaimana dik?	Menurun bu, kan selama ini jarang berinteraksi dengan orang-orang, dengan teman-teman jadi kalau bertanya malu.
Penugasan terpenuhi semua?	Iya bu.
Bagus dik. Terimakasih sudah mau meluangkan waktunya ya dik.	Iya bu sama-sama.

### 11. WAWANCARA XI

Wawancara dilakukan dengan Syifa Hanum salah satu siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar pada tanggal 26 Februari 2021 secara online melalui chat whatsapp.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, ini saya bu Ani yang kemarin menyebarkan angket di kelas adik. Kira-kira ibu mengganggu waktunya atau tidak ya?	Waalaikumsalam, udah <i>free</i> saya bu. Ada apa ya bu?
Baik terimakasih. Nama adik siapa ya?.	Iya bu, nama saya Syifa Hanum.
Ibu mau tanya kira-kira selama PJJ ada kesulitan atau hambatan tentang belajar atau tidak dik?	Hambatan sih tidak ada bu, paling kesulitannya itu sulit memahami materi pelajaran.
Baik, kalau untuk motivasi belajarnya bagaimana?	Menurun bu, saya jadi malas. Sering menunda mengerjakan tugas juga. Kalau sudah mepet baru dikerjakan.
Oke bagaimana dengan rasa percaya dirinya dik? Apakah selama mengikuti PJJ menjadi lebih percaya diri atau tidak?	Kurang percaya diri bu.
Terimakasih sudah meluangkan	Nggih bu sama-sama.

waktunya.	
-----------	--

Batang, 25 Oktober 2021

Mengetahui

Peneliti



Ani Yunanti

NPM. 17110092

Guru BK



Rr. Angelia Dhini Seffina, S.Pd.

NIP. 19941107 201902 2 010

**PEDOMAN WAWANCARA  
(PENELITIAN)**

**1. Pedoman Wawancara I**

A	Tema	Permasalahan kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar
B	Tujuan	Mengetahui permasalahan kesulitan belajar yang dialami siswa selama pembelajaran jarak jauh kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar
C	Jenis Wawancara	Lisan
D	Target Person	Guru Bimbingan dan Konseling
E	Pelaksanaan	
	Hari/ Tanggal	Jumat, 25 Oktober 2021
	Jam	10.00 WIB
F	Daftar Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permasalahan apa saja yang dialami siswa kelas XI IPA terkait dengan kesulitan belajar selama kegiatan PJJ?</li> <li>2. Apa yang melatarbelakangi munculnya permasalahan tersebut?</li> <li>3. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti PJJ?</li> </ol>

**2. Pedoman Wawancara II**

A	Tema	Permasalahan kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar
B	Tujuan	Mengetahui permasalahan kesulitan belajar yang dialami siswa selama pembelajaran jarak jauh kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar
C	Jenis Wawancara	Lisan dan tertulis (melalui <i>WhatsApp</i> )

D	Target Person	Siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar
E	Pelaksanaan	
	Hari/ Tanggal	Jumat, 25 Oktober 2021
	Jam	09.00 WIB
F	Daftar Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selama mengikuti PJJ kesulitan belajar apa saja yang anda alami?</li> <li>2. Faktor apa saja yang membuat anda mengalami kesulitan belajar selama PJJ?</li> <li>3. Apa usaha yang anda lakukan ketika mengalami kesulitan belajar?</li> <li>4. Bagaimana perasaan anda selama mengikuti PJJ?</li> <li>5. Bagaimana hasil belajar anda selama mengikuti PJJ?</li> </ol>

Batang, 27 Oktober 2021

Mengetahui

Peneliti



Ani Yunanti

NPM. 17110092

Guru BK



Rr. Angelia Dhini Seffina, S.Pd.

NIP. 19941107 201902 2 010

**VERBATIM WAWANCARA  
(PENELITIAN)**

**1. WAWANCARA I**

Wawancara dilakukan dengan Anisatul Fikriyah kelas XI IPA 4 SMA N 1 Bandar pada tanggal 25 Oktober 2021 secara lisan. Wawancara ini dilakukan untuk mengeksplor masalah kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh.

<b>Pewawancara</b>	<b>Narasumber</b>
Assalamualaikum, selamat pagi. Maaf mengganggu waktunya dek. Perkenalkan saya Ani Yunanti dari Universitas PGRI Semarang. Disini saya ingin melakukan wawancara dengan adik, apakah saya tidak mengganggu kegiatan adik?	Waalaikumsalam, tidak bu.
Terimakasih dik, sebelumnya nama adik siapa?	Nama saya Anisatul Fikriyah bu dari XI IPA 4.
Baik disini saya harap adik bisa menjawab dengan sejujur-jujurnya dan tidak perlu khawatir karena apa yang adik sampaikan akan saya rahasiakan. Apakah adik sudah siap untuk saya wawancara?	Iya bu, saya sudah siap.
Selama PJJ kesulitan belajar apa yang dik Nisa alami?	Kurang bisa memahami materi pelajaran bu.
Kalau untuk faktornya kira-kira apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar?	Tidak ada kuota, terus seringnya bangun siang jadi tidak absen, kadang juga lupa. Terus saya kan juga punya adik di rumah kadang kalau mau belajar kurang suportif bu.

Bagaimana dengan pengumpulan tugasnya dik kalau tidak akses PJJ? Pernah terlambat mengumpulkan tugas?	Sering bu, kadang jadinya mengumpulkan tugasnya dirapel sekaligus. Soalnya sering nunda mengerjakan.
Usaha apa yang biasanya dik Nisa lakukan saat mengalami kesulitan belajar?	Kadang tanya ke teman bu.
Bagaimana perasaannya selama mengikuti PJJ?	Bosan bu, tidak bisa fokus apalagi kalau di rumah.
Kalau untuk hasil belajarnya bagaimana dik selama PJJ?	Turun bu soalnya kan tidak paham dengan materinya.
Baik, terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk di wawancara ya dik.	Iya bu, sama-sama.

## 2. WAWANCARA II

Wawancara dilakukan dengan Sakinatul Jazilah siswa kelas XI IPA 5 di SMA N 1 Bandar pada tanggal 25 Oktober 2021 secara tertulis melalui *WhatsApp*. Wawancara ini dilakukan untuk mengeksplor masalah kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, selamat pagi. Maaf mengganggu waktunya adik. Perkenalkan saya Ani Yunanti dari Universitas PGRI Semarang. Disini saya ingin melakukan wawancara dengan adik, apakah saya tidak mengganggu kegiatan adik?	Waalaikumsalam, tidak bu.
Terimakasih dik, sebelumnya nama adik siapa?	Nama saya Sakinatul Jazilah dari kelas XI IPA 5 bu.
Baik disini saya harap adik bisa	Iya bu, saya sudah siap untuk



menjawab dengan sejujur-jujurnya dan tidak perlu khawatir karena apa yang adik sampaikan akan saya rahasiakan. Apakah adik sudah siap untuk saya wawancara?	wawancara.
Selama PJJ kesulitan belajar apa yang dik Nisa alami?	Sulit untuk memahmai materi sama sulit untuk fokus saat mengikuti materi pelajaran tersebut bu.
Yang menyebabkan sulit untuk konsentrasi apa dik?	HP bu kadang niatnya itu buat belajar atau ngerjain tugas terus ujung-ujungnya malah asik main HP sama nge-game.
Oke, fokusnya teralihkan jadi main HP ya. Selain itu ada faktor lainnya tidak dik?	Kalau keluarga ya paling itu si bu, membebaskan mau mengerjakan tugas apa tidak terserah saya, kurang diperhatikan masalah sekolahnya bu sama keluarga. Sama itu bu saya sering menunda-nunda mengerjakan tugas akhirnya jadi malas buat mengerjakan.
Bagaimana dengan pengumpulan tugasnya dik selama PJJ? Pernah terlambat mengumpulkan tugas?	Sering bu, bahkan tidak dikerjakan sama sekali atau kadang mengumpulkannya waktu <i>deadline</i> nya sudah mepet.
Kenapa kok sampai tidak mengerjakan tugas dik?	Karena sering bermalas-malasan bu apalagi daring.
Usaha apa yang biasanya dik Zila lakukan saat mengalami kesulitan belajar?	Berusaha sebisa saya bu kadang ya liat di <i>Youtube</i> . Tapi kalau mau tanya di grup itu malu sama takut bu.
Apa yang membuat adik takut?	Takut salah sama takut respon dari teman-teman kurang baik.

Bagaimana perasaannya selama mengikuti PJJ?	Awalnya enak bu kan bisa belajar sambil santai, rebahan tapi lama-lama jadi tidak paham pelajaran sama bosan juga bu. Karena tidak ada interaksi.
Kalau untuk hasil belajarnya bagaimana dik selama PJJ?	Nilainya turun bu.
Baik, terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk di wawancara ya dik.	Iya bu, sama-sama.

### 3. WAWANCARA III

Wawancara dilakukan dengan Ramadhani Lailatul siswa kelas XI IPA 2 di SMA N 1 Bandar pada tanggal 25 Oktober 2021 secara *lisan*. Wawancara ini dilakukan untuk mengeksplor masalah kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, selamat pagi. Maaf mengganggu waktunya adik. Perkenalkan saya Ani Yunanti dari Universitas PGRI Semarang. Disini saya ingin melakukan wawancara dengan adik, apakah saya tidak mengganggu kegiatan adik?	Waalaikumsalam, tidak bu.
Terimakasih dik, sebelumnya nama adik siapa?	Nama saya Ramadhani Lailatul dari kelas XI IPA 2 bu.
Baik disini saya harap adik bisa menjawab dengan sejujur-jujurnya dan tidak perlu khawatir karena apa yang adik sampaikan akan saya rahasiakan. Apakah adik sudah siap untuk saya	Iya bu, saya sudah siap untuk wawancara.

wawancara?	
Selama PJJ kesulitan belajar apa yang adik alami?	Kesulitan memahami materi pelajaran bu.
Apa saja faktor yang menyebabkan adik mengalami keuslitan belajar selama PJJ?	Banyak kegiatan bu, internetnya kadang kurang bagus. Jadi kadang telat mengumpulkan tugas, kadang lupa mengumpulkan tugas sama lupa kalau ada <i>zoom</i> .
Dik Laila punya jadwal mata pelajarannya kan? Itu kenapa sampai lupa kalau ada kelas <i>zoom</i> ?	Kadang malas bu mau buat jadwal list tugas sama kelas <i>zoom</i> . Apalagi kan ikut kegiatan organisasi sama kegiatan lainnya jadi kadang sudah lelah terus tidak buat jadwal.
Usaha apa yang adik lakukan saat mengalami kesulitan belajar?	Kadang mencari jawaban di internet bu. Tapi kadang juga tanya di grup tapi ga bisa sering-sering tanya bu.
Bagaimana perasaannya selama mengikuti PJJ?	Bosan bu tidak ada interaksi satu sama lain.
Kalau untuk hasil belajarnya bagaimana dik selama PJJ?	Nilainya turun bu, nilai saya melorot. Ya tapi mau bagaimana lagi bu kadang saya sudah berusaha maksimal tapi masih dapat nilai rendah.
Baik, terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk di wawancara ya dik.	Iya bu, sama-sama.

#### 4. WAWANCARA IV

Wawancara dilakukan dengan Ibu Angel selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMA N 1 Bandar pada tanggal 25 Oktober 2021 secara lisan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait masalah kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum wr, wb. Selamat Pagi bu Angel, maaf mengganggu waktunya ibu.	Walaikumsalam, iya silakan masuk mbak. Mau wawancara kan ya?
Nggih ibu, saya ingin meminta izin untuk melakukan wawancara dengan ibu mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa selama pembelajaran jarak jauh. Bagaimana ibu apakah saya bisa melakukan wawancara dengan ibu?	Iya mbak bisa, silakan duduk untuk memulai wawacaranya.
Begini bu, selama pembelajaran jarak jauh permasalahan apa saja yang dialami siswa berkaitan dengan kesulitan belajar terutama di kelas XI IPA bu?	Saat PJJ ya. Kalau saat PJJ faktor dari luarnya itu mereka selalu beralasan tentang sinyal seperti sinyal susah dan sebagainya. Tapi dimasa PJJ ini mereka kebanyakan belum memahami materi yang diberikan guru. Kadang kan guru memberikan file materi seperti buku online, nah rata-rata anak kalau sudah diberi file, video penunjang itu tidak dibuka. Jadi mereka hanya melihat ada tugas atau tidak. Kalau ada tugas baru mereka mengerjakan. Kan ada juga guru yang memberikan materi dulu baru tugas. Nah biasanya kalau materi itu mereka tidak baca, baru kalau diberi tugas mereka mengerjakan.
Berarti siswa membuka materi ketika ingin mengerjakan tugas saja nggih bu?	Iya kalau ditanya guru sudah membaca materi yang diberikan pasti jawabnya belum, ditanya kenapa pada diam. Nah

	itu salah satunya karena malas, itu juga yang menjadi kesulitan belajar siswa.
Kalau selama mengikuti pembelajaran jarak jauh respon siswa bagaimana bu?	Mereka itu kalau semisal di grup pasti selalu <i>slow</i> respon. Ada beberapa faktor juga yang mempengaruhi. Seperti kalau mereka aktif balas nanti dikatain apa sama teman-temannya malah jatuhnya membully. Tapi kalau anak di <i>chat</i> pribadi mereka <i>fast</i> respon.
Jadi anak lebih aktif dan <i>fast</i> respon ketika di <i>chat</i> pribadi ya bu dibanding di grup?	Iya karena kan kalau <i>chat</i> pribadi sama anaknya langsung, kalau di grup kebanyakan mereka <i>skip</i> . Contohnya ada guru yang mengirimkan tugas di grup. Nah kebanyakan anak itu tidak membaca dari atas atau dari awal, mereka langsung bacanya bagian akhir. Padahal kan infonya itu ada di atas, makanya tidak terbaca.
Kalau dari guru mata pelajaran lain apakah ada keluhan bu tentang siswa?	Ada, ya itu siswa banyak alasan seperti tidak ada kuota, tidak ada sinyal dan sebagainya. Tapi ketika disuruh ke sekolah mereka tidak mau. Alasannya tidak ada teman dan sebagainya. Padahal kan dari sekolah juga memfasilitasi seperti wifi. Nah kalau di luar kebanyakan dari mereka ada yang kerja. Karena udah keasyikan kerja, belajarnya jadi lupa.
Untuk penugasan bagaimana bu, terutama untuk tadi anak yang tidak	Pasti. Guru mapel kan ada yang sistemnya <i>on time</i> , jadi mereka

<p>akses PJJ, apakah banyak yang telat pengumpulan?</p>	<p>mengajar hari ini tugasnya ya dikumpulkan hari itu juga. Entah itu sore, atau malam hari batas pengumpulannya tapi hari itu juga harus dikumpulkan. Ada juga guru yang memberikan tugasnya bisa diakses kapan saja. Nah kalau yang ini siswa malah jadi menunda-nunda akhirnya dirapel semua tugasnya.</p>
<p>Biasanya paling lama berapa hari bu anak yang telat mengumpulkan tugas?</p>	<p>Kalau sudah diingatkan. Kan di sini SOP nya kalau guru mapel bisa menyelesaikan sendiri ya sudah selesai, tapi kalau tidak bisa mengatasi siswanya guru mapel lari ke wali kelas, baru nanti kalau wali kelas tidak bisa dialihkan ke BK. BK sudah tidak bisa nanti ke waka siswa. Nah kalau saya, kadang ada guru mapel yang merekapnya itu sekaligus, jadi ketahuan belum mengumpulkan tugasnya itu setelah beberapa bulan. Akhirnya saya mengantisipasi dengan memantau presensi PJJ siswa. Rata-rata siswa yang tidak presensi itu berarti tidak akses PJJ. Ketika saya panggil ke ruang BK alasan mereka lupa. Tapi itu lupa setiap hari. Ketika di cek di aplikasi pembelajaran <i>microsoft teams</i>, dalam sebulan ada siswa yang tidak akses sampai 20 kali, berarti ada 20 LK yang belum dikerjakan. Kalau sudah ditegur</p>

	baru akhirnya dirapel dan dikerjakan.
Selain faktor tadi apakah ada lagi bu?	Beberapa orang tua siswa sering menelefon ketika anaknya akses PJJ di sekolah, terus main game. Kalau ditanya, mereka bilang main game dari habis maghrib sampai jam 3 pagi. Nah nanti bangunnya jam 12 siang.
Berarti banyak terlambat dan tidak akses ya bu?	Iya banyak yang tidak <i>on time</i> . Padahal sudah diingatkan, apalagi PJJ kan hanya dari jam 7 sampai 12 siang, <i>stand by</i> lah di depan hp kalian masing-masing. Tapi ya tetep pada tidur. Karena kebiasaannya berubah kan yang tadinya jam 7 diwajibkan sudah berangkat ke sekolah nah karena PJJ kan mereka tidak diwajibkan berangkat ke sekolah jadi ya begitu.
Terlebih PJJ ya bu jadi tidak terpantau.	Iya mbak siswanya kebanyakan nge <i>game</i> . Ya itulah untuk kesulitan belajarnya tentang pemahaman materi, terus juga anak di sini maunya cuma diberi materi dari guru saja.
Apakah bisa dibilang siswa kurang inisiatif untuk mencari sumber pembelajaran lainnya bu?	Ya begitu. Anak harus diberi tahu dulu materi ini yang dicari ini, ini baru mereka bisa mencari. Harus dikasih tahu lebih jelas. Itu kekurangannya karena minat baca mereka masih rendah. Dan kebanyakan juga suka mencari contekan.
Baik bu Angel. Terimakasih atas	Iya mbak Ani sama-sama. Semangat

kesediaan ibu yang sudah berkenan meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara.	untuk mengerjakan skripsinya ya.
--	----------------------------------

Batang, 27 Oktober 2021

Mengetahui

Peneliti



Ani Yunanti

NPM. 17110092

Guru BK



Rr. Angelia Dhini Seffina, S.Pd.

NIP. 19941107 201902 2 010



### PEDOMAN WAWANCARA

A	Tema	Permasalahan kesulitan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar
B	Tujuan	Mengetahui permasalahan kesulitan belajar apa saja yang dialami siswa selama pembelajaran jarak jauh kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar
C	Jenis Wawancara	Tertulis (melalui <i>WhatsApp</i> )
D	Target Person	Siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar
E	Pelaksanaan	
	Hari/ Tanggal	Selasa, 2 Februari 2022
	Jam	14.00 WIB
F	Daftar Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan apa saja kesulitan belajar yang anda alami selama mengikuti PJJ?</li> <li>2. Apa yang anda rasakan ketika mengalami kesulitan belajar?</li> <li>3. Bagaimana hasil belajar anda selama mengikuti PJJ?</li> </ol>

## VERBATIM WAWANCARA

### 1. WAWANCARA I

Wawancara dilakukan dengan Eka Putri Sahara siswa kelas XI IPA 1 di SMA N 1 Bandar pada tanggal 2 Februari 2022 secara tertulis melalui *WhatsApp*.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, selamat siang dek. Maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Ani Yunanti dari Universitas PGRI Semarang. Tujuan kakak disini saya ingin meminta bantuan adek untuk melakukan wawancara, apakah adek ada waktu luang hari ini?	Waalaikumsalam kak, siang kak. Iya kak ada. Silakan bisa dimulai wawancaranya kak.
Oke, sebelumnya kakak manggilnya dengan dek siapa ini?	Dengan Eka Putri Sahara, panggil Eka saja kak.
Oke dek Eka. Terimakasih. Kakak muali wawancaranya. Kakak harap dek Eka bisa menjawab sesuai dengan kondisi dek Eka ya.	Iya kak saya siap menjawab.
Begini dek apa saja sih kesulitan belajar yang dek Eka alami selama PJJ ini?	Kesulitan yang sering saya alami selama PJJ adalah kondisi sinyal di wilayah tempat tinggal saya yang lumayan susah sinyal, ditambah lagi jika sedang mati lampu sinyal biasanya hilang. Saya juga kurang memahami materi yang diberikan guru berupa file atau PDF, saya cenderung lebih mudah memahami materi vidio. Jika kurang paham saya juga malu bertanya pada teman karena jarang bertemu. Jadi

	biasanya belajar dari <i>youtube</i> .
Biasanya dek Eka butuh waktu berapa lama untuk memahami materi?	Saya membutuhkan waktu berjam-jam untuk memahami materi yang diberikan terutama saat mapel matematika. Kira-kira sekitar 2 jam mata pelajaran untuk memahami satu materi yang diberikan.
Oke, saat belajar bisa konsentrasi atau tidak?	Saya sulit konsentrasi karena belajar PJJ menggunakan HP kurang efektif menurut saya, karena terganggu dengan notifikasi dan rasa ingin membuka aplikasi lain apalagi saat bosan memahami materi.
Biasanya dek Eka bisa fokus saat belajar berapa lama?	Kurang lebih setengah jam saja karena jika terlalu biasanya muncul rasa bosan dan mengantuk.
Baik, jadi untuk konsentrasi sekitar 30 menit ya. Untuk pemahaman materi dek Eka cenderung mudah ingat atau sering lupa?	Saya lebih sering ingat karena saya berusaha membaca materi dan mengingat materi tersebut.
Dek Eka punya jadwal belajar setiap hari?	Dari sekolah sudah ada jadwal PJJ jadi saya belajar saat jam PJJ dan malam hanya jika ada tugas.
Baik berarti tidak ada jadwal rutin belajar ya kalau di rumah. Belajar saat ada tugas begitu ya?	Iya kak terutama jika akan ada ulangan, ada PTS.
Untuk penugasan selama PJJ, tepat waktu atau bagaimana?	Alhamdulillah tepat waktu dan selalu mengerjakan meskipun mepet pengumpulan.
Ada tidak mata pelajaran yang dek Eka kurang menguasai?	Ada fisika kak

Oke, apa yang dek Eka rasakan ketika mengalami kesulitan belajar?	Saya merasa kesusahan saat mengerjakan soal yang diberikan guru saat saya tidak memahami materi yang pernah diberikan. Biasanya merasa pusing kak. Kalau kelamaan belajar juga jadi bosan sama ngantuk.
Untuk hasil belajarnya bagaimana dek Eka?	Alhamdulillah bagus kak dan terpenuhi.
Untuk kriteria penilaiannya berapa dek?	KKM nya 70 kak, jika ada tiga mapel yang nilainya di bawah 70 tidak naik, nilai 70 ke bawah sudah termasuk nilai D.
Oke dek, terimakasih sudah meluangkan waktunya ya dek.	Iya kak sama-sama.

## 2. WAWANCARA II

Wawancara dilakukan dengan Novi Istifar Hati siswa kelas XI IPA 2 di SMA N 1 Bandar pada tanggal 2 Februari 2022 secara tertulis melalui *WhatsApp*.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, selamat siang dek. Maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Ani Yunanti dari Universitas PGRI Semarang. Tujuan kakak disini saya ingin meminta bantuan adek untuk melakukan wawancara, apakah adek ada waktu luang hari ini?	Waalaikumsalam, siang kak. Ya hari ini saya ada waktu luang kak.
Oke ini benar dengan dek Novi?	Iya bu, Novi Istifar Hati dari kelas XI IPA 2.
Oke dek Novi, saya mau tanya apa saja	Kalau menurut saya itu kak materi yang

kesulitan belajar yang dek Novi alami selama PJJ?	disampaikan kurang bisa dipahami karena biasanya guru hanya memberikan materi.
Apakah bisa dikatakan jika dek Novi kesulitan memahami materi pelajaran?	Iya kak.
Biasanya dek Novi butuh waktu berapa lama untuk memahami materi?	Biasanya saya akan mempelajari materi ketika ada ulangan saja kak, biasanya 3-4 jam tapi kalau materi yang susah dipahami bisa sampai 1 hari agar bisa paham.
Oke berarti belajarnya pas ada ulangan saja begitu ya. Kalau untuk penugasan tepat waktu atau bagaimana?	Kalau untuk tugas kadang saya terlambat, seringnya juga menunda-nunda mengerjakan tugas.
Kalau terlambat mengerjakan tugas paling parah sampai berapa hari telatnya dek?	Biasanya 3-5 hari kak.
Saat belajar mudah untuk berkonsentrasi atau tidak?	Sulit kak biasanya bisa konsentrasi ya 20 menit pertama saja.
Dek Novi cenderung anak yang mudah mengingat materi atau mudah lupa?	Mudah lupa kak makanya saya kalau belajar butuh waktu lama karena kurang paham dan pelupa.
Bagaimana dengan perasaan dek Novi ketika mengalami kesulitan belajar?	Kadang rasanya mau marah kak, biasanya baru baca atau belajar 15 menit tapi tidak paham-paham jadi pusing kepalanya. Bosan juga kak, saya merasa PJJ malah kurang motivasi.
Selama PJJ ini bagaimana dengan hasil belajarnya dek seperti hasil PAS, PTS?	Ada yang naik ada yang turun.
Apakah semua nilainya memenuhi KKM?	Ada 3 mata pelajaran yang turun kak, ada yang cukup KKM.

Baik, tetap semangat terimakasih ya dek Novi sudah bersedia meluangkan waktunya.	Iya kak sama-sama.
--	--------------------

### 3. WAWANCARA III

Wawancara dilakukan dengan Mutiara siswa kelas XI IPA 5 di SMA N 1 Bandar pada tanggal 2 Februari 2022 secara tertulis melalui *WhatsApp*.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, selamat siang dek. Maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Ani Yunanti dari Universitas PGRI Semarang. Tujuan kakak disini saya ingin meminta bantuan adek untuk melakukan wawancara, apakah adek ada waktu luang hari ini?	Waalaikumsalam kakak, boleh kak silakan
Baik terimakasih dek, sebelumnya ini dengan adek siapa?	Saya Mutiara kak kelas XI IPA 5.
Oke dek Mutiara kakak mulai wawancaranya ya.	Iya kak.
Begini dek apa saja sih kesulitan belajar yang dek Mutiara alami selama PJJ ini?	Kesulitannya mungkin di sinyal yang kadang susah si kak sama kadang kurang paham materi pelajaran.
Biasanya dek Mutiara untuk memahami materi butuh waktu berapa lama?	Kalau saya biasanya satu jam cukup untuk belajar dan memahami materi tapi harus fokus kak.
Oke, saat belajar bisa konsentrasi atau tidak?	Alhamdulillah bisa kak soalnya kalau belajar saya usahakan tidak bermain HP jadi waktunya belajar ya belajar dulu.
Biasanya dek Mutiara bisa fokus saat	Mungkin sekitar 30-45 menit kak.

belajar berapa lama?	
Untuk pemahaman materi dek Mutiara cenderung anak yang mudah mengingat atau sering lupa?	Saya mudah ingat kak apalagi dengan mata pelajaran yang saya suka biasanya lebih cepat mengingat dan menghafalnya.
Apakah ada jadwal belajar setiap hari?	Jadwal belajar ada kak, biasanya sambil mengerjakan tugas juga belajar di internet.
Untuk penugasan selama PJJ, tepat waktu atau bagaimana?	Saya usahakan agar selalu tepat waktu kak.
Ada tidak mata pelajaran yang dek Mutiara kurang menguasai?	Ada fisika dan kimia kak.
Oke, apa yang dek Mutiara rasakan ketika mengalami kesulitan belajar?	Biasanya kalau sudah belajar tapi masih tidak paham ya pusing kak, tapi saya berusaha menyelesaikan sambil liat-liat di <i>youtube</i> juga.
Untuk hasil belajarnya bagaimana dek?	Alhamdulillah naik kak memenuhi KKM semua.
Oke dek Mutiara, terimakasih sudah meluangkan waktunya ya.	Iya kak sama-sama.

#### 4. WAWANCARA IV

Wawancara dilakukan dengan Ahmad Febri siswa kelas XI IPA 1 di SMA N 1 Bandar pada tanggal 3 Februari 2022 secara tertulis melalui *WhatsApp*.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, selamat siang Feb. Sesuai dengan kesepakatan kemarin, kira-kira hari ini bisa apa tidak untuk melakukan wawancara?	Waalaikumsalam, siang bu bisa bu.
Oke terimakasih ya. Ibu mulai ya Feb.	Dari pemberian materi oleh guru

<p>Selama mengikuti PJJ apa saja kesulitan belajar yang Febri alami?</p>	<p>beberapa hanya diberi materi doang bu, jadi tidak ada penjelasan dari guru pengajar ya materinya harus kita pahami sendiri, jadi kadang sulit untuk memahaminya, sementara kalau tanya bertanya secara onlinejuga kurang efektif bu.</p>
<p>Oke bisa dikatakan disini Febri kurang memahami materi ya. Nah biasanya usaha lainnya apa kalau belum paham?</p>	<p>Biasanya saya mencari referensi lain dari berbagai sumber seperti <i>youtube</i>, internet, atau tanya teman-teman bagaimana cara mengerjakannya.</p>
<p>Sudah bagus itu Feb usahanya. Biasanya Febri untuk memahami materi atau belajar butuh waktu berapa lama?</p>	<p>Tergantung materi dan pelajarannya bu misalnya mata pelajaran matematika, fisika, kimia yang banyak menghafal rumus bisa lama tapi kalau selain berhubungan dengan rumus-rumus satu jam bisa bu untuk memahaminya.</p>
<p>Menurut Febri sendiri cenderung anak yang mudah mengingat materi atau mudah lupa?</p>	<p>Kalau saya si gampang ingat si bu, jika kadang lupa tapi tidak lupa sekaligus seperti masih ada yang terlintas dipikiran kalau ditanya.</p>
<p>Oke, untuk penugasan terpenuhi semua?</p>	<p>Kalau tugas-tugas saya sendiri tidak pernah terlambat bu karena <i>deadline</i> nya itu rata-rata sampai malam hari semua.</p>
<p>Berarti kalau ada tugas langsung dikerjakan ya?</p>	<p>Iya bu kalau saya begitu ada pemberitahuan yang muncul saya buka semisal soalnya mudah saya kerjakan langsung saya kumpulkan, tapi kalau susah ya itu bu butuh waktu untuk</p>



	mencari-cari bagaimana cara mengerjakannya dahulu. Baru kalau faham cara mengerjakannya langsung saya kerjakan begitu juga langsung saya kumpulkan.
Oke sudah bagus apa yang kamu lakukan Feb. catatan lengkap?	Mencatat ya paling kalau hanya disuruh doang bu, kalau untuk materi-materi yang diberikan di aplikasi hanya saya download saja si bu.
Berarti kalau ada tugas mencatat baru mencatat begitu ya Feb?	Iya kalau ada tugas mencatat sama tugas mengerjakan soal otomatis ditulis bu.
Apa yang Febri rasakan ketika mengalami kesulitan belajar?	Yang saya rasakan ya ada mengeluhnya bu, tapi ya bagaimana kalau tidak dikerjakan malah semakin menumpuk akhirnya tetap mengerjakan.
Kalau pas merasa susah mengerjakan atau kesulitan memahami pelajaran apa yang Febri rasakan?	Ya rasa pusing tetap ada bu.
Merasa bosan atau tidak Feb selama mengikuti PJJ?	Adakalanya bosan bu. Di rumah saja tidak bisa bertemu dengan teman-teman satu kelas.
Tapi untuk presensi kehadiran lengkap?	Kalau untuk presensi kehadiran kan hanya tinggal klik-klik saja bu, nah kebetulan lokasi rumah saya kan masih aman sama namanya sinyal jaringan, jadi ya untuk presensi selalu saya usahakan hadir.
Selama PJJ ini Febri merasa motivasi belajarnya bagaimana?	Kalau motivasi saya begini bu ketika semua orang pada terlena santai-santai

	pas masih PJJ begini malas-malasan ngerjain tugas, nah kesempatan saya untuk lebih giat mengerjakan semua tugas dan lebih unggul dari yang lain.
Bagaimana dengan rasa percaya dirinya?	Rasa percaya diri saya si meningkat ya bu setelah melewati beberapa semester ini.
Tetap dipertahankan rasa percaya dirinya. Bagaimana dengan hasil belajarnya Feb dari hasil PAS, PTS?	Kalau saya pribadi untuk nilai-nilai alhamdulillah naik bu dari hasil PAS, PTS selama PJJ.
Alhamdulillah memenuhi KKM semua?	Iya bu semua mata pelajaran memenuhi KKM.
Baik terimakasih sudah meluangkan waktunya ya Feb.	Siap sama-sama bu.

## 5. WAWANCARA V

Wawancara dilakukan dengan Dimastian siswa kelas XI IPA 1 di SMA N 1 Bandar pada tanggal 3 Februari 2022 secara tertulis melalui *WhatsApp*.

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum, selamat siang dek. Maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Ani Yunanti dari Universitas PGRI Semarang. Tujuan kakak disini saya ingin meminta bantuan adek untuk melakukan wawancara, apakah adek ada waktu luang hari ini?	Waalaikumsalam kak, boleh silakan.
Baik terimakasih dek. sebelumnya ini dengan adek siapa?	Saya Dimastian kelas XI IPA 1.
Oke dek Dimas, kakak mulai ya	Saya susah memahami materi, soalnya

wawancaranya. Apa saja kesulitan belajar yang dek Dimas alami selama PJJ?	biasanya guru hanya memberikan materi saja.
Ketika kesulitan memahami materi apa yang dek Dimas lakukan?	Bingung sendiri kak, mau cari di <i>youtube</i> kadang malas, kadang ya masih tidak paham juga. Tanya guru susah kalau <i>online</i> begini. Kalau ada tugas terus saya sudah tidak bisa mengerjakan biasanya minta bantuan teman atau mencari jawaban di internet.
Biasanya dek Dimas butuh waktu berapa lama untuk memahami materi?	Saya biasanya belajar ketika ada ulangan saja kak, kalau saya niat belajar materi yang susah dipahami sekitar 1 harian mungkin agar benar-benar bisa paham.
Bagaimana dengan tugas-tugasnya apakah terpenuhi semua?	Kalau untuk tugas kadang terlambat, pernah juga tidak mengumpulkan karena lupa soalnya biasanya tidak langsung dikerjakan.
Kalau terlambat mengerjakan tugas bisa sampai berapa hari telatnya dek?	Waktu itu pernah sampai 1 minggu.
Dek Dimas kalau belajar biasanya bisa fokus atau tidak?	Susah kak bisa fokus paling 15 menit pertama. Apalagi kalau belajar pegang HP pasti tidak jadi belajar.
Dek Dimas cenderung anak yang mudah mengingat materi atau mudah lupa?	Saya mudah lupa kak apalagi kalau tentang hafalan, mungkin karena saya juga kurang paham dengan materinya jadi susah untuk mengingat.
Bagaimana dengan perasaan dek Dimas ketika mengalami kesulitan belajar?	Kadang mau marah kak rasanya kok tidak paham-paham, susah begitu,

	pusing juga kepalanya, jadi kadang ya udah tidak dilanjutkan belajarnya.
Selama PJJ ini bagaimana dengan hasil belajarnya dek seperti hasil PAS, PTS?	Beberapa ada yang turun.
Apakah ada yang tidak memenuhi KKM?	Ada 3 mata pelajaran yang tidak memenuhi KKM kak.
Baik semangat ya dek Dimas, terimakasih sudah bersedia meluangkan waktunya.	Iya kak sama-sama.

## Lampiran 7. Daftar Peserta Try Out

**DAFTAR PESERTA TRY OUT**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
1	ADENA AZARIA	XI IPA 3
2	ADI KURNIAWAN	XI IPA 3
3	ANA SILFIA	XI IPA 3
4	ANNA RAMANDHANI	XI IPA 3
5	BIMA MAULANA AHMAD	XI IPA 3
6	DANIEL TEGAR BAYU SATRIYO	XI IPA 3
7	DELIMA PARWATI	XI IPA 3
8	DEVI MUTIARA SARI	XI IPA 3
9	DIANA NAFA AISA	XI IPA 3
10	DINARA PUTRI SYARIFAT	XI IPA 3
11	ELISAWATI	XI IPA 3
12	FARID HASAN	XI IPA 3
13	FITRIANA	XI IPA 3
14	GEGE CENTIANA PUTRA	XI IPA 3
15	GUNTUR ANDY PRASETYO	XI IPA 3
16	INATUL FADILAH	XI IPA 3
17	KHOFIYAH	XI IPA 3
18	LARAS WIJI LESTARI	XI IPA 3
19	MARSA AMALINA	XI IPA 3
20	MARSIFA YUN AZIZAH	XI IPA 3
21	MAULIYA NUR ROSYIDA	XI IPA 3
22	MUHAMMAD ALFAREZA ATMAGANI	XI IPA 3
23	NABIILA MILADYAH ZAHRO	XI IPA 3
24	NADHIF HILLAN IHTAJA	XI IPA 3
25	NALA AMIRATUL USNA	XI IPA 3
26	NANDA MARISA BILA	XI IPA 3
27	PALUPI RAFILA MUMTAZ	XI IPA 3

28	QINA KHAITSA	XI IPA 3
29	RAFIE BUANA ILHAM	XI IPA 3
30	RISKA YULISETIAWATI	XI IPA 3
31	RIZKA SEVITA REVANTI	XI IPA 3
32	SHINTA ALVY RIZQIYANA	XI IPA 3
33	SITI NUR LAELA	XI IPA 3
34	SOLEHATI	XI IPA 3
35	TYAS AYU ARDIVA	XI IPA 3
36	YUNITA SUKMA LESTARI	XI IPA 3

lampiran 8. Daftar nama sampel penelitian

**DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
1	AHMAD FEBRI SETIAWAN	XI IPA 1
2	ALFIRA DWI KOMALAWATI	XI IPA 1
3	ALYA ALFI SYAHRANI	XI IPA 1
4	AMANDA VERONICA	XI IPA 1
5	ANIS ALIYA	XI IPA 1
6	ARIFAH KHOLIANA	XI IPA 1
7	ARSIA SETYANING UTAMI	XI IPA 1
8	CANTIKA APRILIANI TRI BONAWATI	XI IPA 1
9	DIANA REFA UTAMI	XI IPA 1
10	DIMASTIAN AJI WIBOWO	XI IPA 1
11	EKA PUTRI SAHARA	XI IPA 1
12	ELSA AYUZ EL FIANA	XI IPA 1
13	ERSYMA EKA YUNIA	XI IPA 1
14	FATHAN AQLUL ALFARIZAM	XI IPA 1
15	FEBRI SULISTIANINGSIH	XI IPA 1
16	KARMILA MEI SARTIKA	XI IPA 1
17	LAILI ANISATUL FIKRIYAH	XI IPA 1
18	LIANA NUR HIKMAH	XI IPA 1
19	LISNA NOVIANA	XI IPA 1
20	M. NURHANUDIN MUDIONO	XI IPA 1
21	MUHAMMAD FEPRI ICHWANUDIN	XI IPA 1
22	NUR ROHMAH	XI IPA 1
23	OKTAVIA RIDHA RAHMADHANI	XI IPA 1
24	PUTRI UTAMI	XI IPA 1
25	REZA FANEKA	XI IPA 1
26	RISKA AMELIA	XI IPA 1
27	RIZKA NOVIANA	XI IPA 1

28	SITI LAILATUL NISA	XI IPA 1
29	SUCI ATIKA	XI IPA 1
30	TEGAR DWI ARDIANTO	XI IPA 1
31	TERTIYANTI ALFA ZERLINA	XI IPA 1
32	TRI RAMADHANI	XI IPA 1
33	UNNIK FADLAN HABIBALLAH	XI IPA 1
34	WAHYU PRIYO NUR UTOMO	XI IPA 1
35	YAFI SHALMA HILMIWIJAYA	XI IPA 1
36	YUNIKA	XI IPA 1
37	ALFINA RAMADHANI	XI IPA 2
38	ALFIYANI WINANTA	XI IPA 2
39	ALYA SALSABILA	XI IPA 2
40	ANA AISYAH	XI IPA 2
41	ANITA BIUL AULIA	XI IPA 2
42	ARYO BUDYANTO	XI IPA 2
43	AZZAHRA LALY NUZULAEKHA	XI IPA 2
44	DHEA FRANSISKA	XI IPA 2
45	HABBA ARRIZAL ANAS	XI IPA 2
46	HANIM NINDA ANTIKA	XI IPA 2
47	HEGA PANDU PERMANA	XI IPA 2
48	KIFAYATI AFIAH	XI IPA 2
49	LYDIA BERLIANA	XI IPA 2
50	MIRNA DWIARYANI	XI IPA 2
51	MUCHAMAD FARKHANI	XI IPA 2
52	MUHAMMAD ANAN RAFI	XI IPA 2
53	MUHAMMAD FAQIH MASYARIL HARAM	XI IPA 2
54	NADIA TURROHMAH	XI IPA 2
55	NOVI ISTIFAR HATI	XI IPA 2
56	NURUL HIKMAH	XI IPA 2
57	OKTAVIA TRI FADILAH	XI IPA 2



58	PUTRI SALSABILA KINANTIYAS	XI IPA 2
59	RAMADHANI LAILATUL MAGHFIROH	XI IPA 2
60	RIZKIANA ANGGRAENI	XI IPA 2
61	ROSSIDAH RIDAHATUL AISI	XI IPA 2
62	SALWA FATINANIA	XI IPA 2
63	SILVIA LUHTITISARI	XI IPA 2
64	SLAMET KARJITO	XI IPA 2
65	SRI SUGIARTI	XI IPA 2
66	SYAFA MEILA SYARIFUDIN	XI IPA 2
67	TINA KHUZAEVAH	XI IPA 2
68	ULFIA IMMA NAFISTA	XI IPA 2
69	VEBI DWI RAHAYU	XI IPA 2
70	WAHYU ADI SETIAWAN	XI IPA 2
71	WILDAN FATAHILLAH	XI IPA 2
72	ZULFA ISTIQOMAH	XI IPA 2
73	ALIYA AGUSTIANA PUTRI	XI IPA 4
74	ALYA NASYA NABILA	XI IPA 4
75	ANIS MUPIDA	XI IPA 4
76	ANISATUL FIKRIYAH	XI IPA 4
77	ANNISA DIAH FATIKHARANI	XI IPA 4
78	ARI DWI YULISTIYANTO	XI IPA 4
79	ASIH MULYASARI	XI IPA 4
80	AULIA FEBRIYANTI	XI IPA 4
81	AYU PURWANINGSIH	XI IPA 4
82	BYANTI OKTA RAMADHANI	XI IPA 4
83	DEWI AZZAHRA	XI IPA 4
84	ELY ANA YULFA	XI IPA 4
85	EMANUELL EVAN LIANTO	XI IPA 4
86	FELYSHA ERYENY	XI IPA 4
87	IBNA FARDHA ADZKIA	XI IPA 4

88	INDAH JULIARTI	XI IPA 4
89	ISNA HAMIDAH	XI IPA 4
90	KHOIRUL ANAM	XI IPA 4
91	M. ZAKA AL IRSYAAD	XI IPA 4
92	MAEFA INDRIYANI	XI IPA 4
93	MELINDA PUSPITA DEWI	XI IPA 4
94	MELLYNDA FRIDA FEBRIANA	XI IPA 4
95	MUHAMMAD ZAKI	XI IPA 4
96	NABILA AULIA SALMA	XI IPA 4
97	NAZLA LUTFIA RAMADHANI	XI IPA 4
98	NURAENI	XI IPA 4
99	RENITA	XI IPA 4
100	RIMA ANINTYAS	XI IPA 4
101	RINA FIKOH	XI IPA 4
102	RIRIN INDAH SARI	XI IPA 4
103	SANDI PREDIANTO	XI IPA 4
104	SHILFIYYA FITRIYANI	XI IPA 4
105	SITI FATIKHAH	XI IPA 4
106	SYAHRUL FALAH	XI IPA 4
107	TIO RISKI HERMAWAN	XI IPA 4
108	WULANDARI	XI IPA 4
109	AFNI ADITIA BINTARI	XI IPA 5
110	ALFINA RIZKIANA	XI IPA 5
111	ARTIKA PUTRI BERLIANI	XI IPA 5
112	DEVI MAULIDA RISKIYAH	XI IPA 5
113	DEWI ATIATUL RISKIYAH	XI IPA 5
114	DINA EVELYN ANDRISTA	XI IPA 5
115	DWI RAMANDANI	XI IPA 5
116	DWI YUNINGSIH	XI IPA 5
117	DYAH ZAHRA FADHILLAH	XI IPA 5

118	FADIEL AULIA RAHMAN	XI IPA 5
119	FARIS KHILMI	XI IPA 5
120	FIKHA SARI	XI IPA 5
121	GANIS MAULIDA SHOLEHA	XI IPA 5
122	H AidAR AL-AWWAL NAFANI	XI IPA 5
123	IKFI ROSIDAH	XI IPA 5
124	INDRA MAULANA HASAN	XI IPA 5
125	LAILI RIZQIANA DEWI	XI IPA 5
126	MUHAIMIN	XI IPA 5
127	MUTIARA	XI IPA 5
128	NILA KUSRIANI	XI IPA 5
129	NIMAS KHOIRUNNISA	XI IPA 5
130	NURUL AULIYA	XI IPA 5
131	QURO'ATUL A'INI	XI IPA 5
132	RAZZAQ PERMANA	XI IPA 5
133	RIDHA NAILU SYIFA	XI IPA 5
134	RIO YANUAR IVAN	XI IPA 5
135	RIRIN AMALIYA SETIYORINI	XI IPA 5
136	ROBIATUN NAJICHA	XI IPA 5
137	RULLA FAUZIYYAH SABILA	XI IPA 5
138	SAKINATUL JAZILAH	XI IPA 5
139	SEVIANA WIDIASARI	XI IPA 5
140	SILVIANI MARTWIHELMILA	XI IPA 5
141	SITI KAROMAH	XI IPA 5
142	SYIFA HANUM NUR 'AINI	XI IPA 5
143	TRI WARYANTI	XI IPA 5
144	VIRGIAN LEO KIRZANO	XI IPA 5

Batang, 25 Oktober 2021

Mengetahui

Peneliti



Ani Yunanti

NPM. 17110092

Guru BK



Rr. Angelia Dhini Seffina, S.Pd.

NIP. 19941107 201902 2 010

Lampiran 9. Hasil analisis skala kesulitan belajar

HASIL ANALISIS SKALA KESULITAN BELAJAR																																	
Responden	Item																											Jumlah	Skor Maks	%	Kategori	Rata-rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27						
R1	4	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	61	108	56,481	Sedang		
R2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	2	2	4	4	4	1	1	4	3	1	2	82	108	75,926	Tinggi		
R3	4	2	4	3	2	2	2	1	3	2	2	4	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	4	2	64	108	59,259	Sedang		
R4	2	2	4	3	2	3	2	1	2	2	1	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	57	108	52,778	Rendah		
R5	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	63	108	58,333	Sedang		
R6	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	68	108	62,963	Sedang		
R7	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	67	108	62,037	Sedang		
R8	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	4	70	108	64,815	Sedang		
R9	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	1	3	3	3	2	57	108	52,778	Rendah		
R10	3	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	3	64	108	59,259	Sedang		
R11	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	64	108	59,259	Sedang		
R12	4	2	3	3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	62	108	57,407	Sedang		
R13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	82	108	75,926	Tinggi		
R14	3	3	4	3	1	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	67	108	62,037	Sedang		
R15	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	75	108	69,444	Sedang		
R16	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	52	108	48,148	Rendah		
R17	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51	108	47,222	Rendah		
R18	3	2	4	3	2	3	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	1	3	2	3	4	69	108	63,889	Sedang		
R19	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	68	108	62,963	Sedang		
R20	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	60	108	55,556	Rendah		
R21	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	63	108	58,333	Sedang		
R22	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	79	108	73,148	Tinggi	
R23	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	3	4	1	1	3	3	2	1	51	108	47,222	Rendah		
R24	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	55	108	50,926	Rendah		
R25	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	59	108	54,63	Rendah	
R26	3	1	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	1	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	58	108	53,704	Rendah		
R27	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	73	108	67,593	Sedang		
R28	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	79	108	73,148	Tinggi		
R29	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	68	108	62,963	Sedang		
R30	3	2	1	1	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	77	108	71,296	Sedang		

R31	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	68	108	62,963	Sedang
R32	3	1	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	66	108	61,111	Sedang
R33	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	68	108	62,963	Sedang
R34	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	68	108	62,963	Sedang
R35	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	68	108	62,963	Sedang
R36	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	4	4	80	108	74,074	Tinggi
R37	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	64	108	59,259	Sedang	
R38	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	65	108	60,185	Sedang	
R39	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	2	1	51	108	47,222	Rendah
R40	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	108	56,481	Sedang
R41	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	108	58,333	Sedang
R42	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	62	108	57,407	Sedang
R43	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	68	108	62,963	Sedang
R44	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	81	108	75	Tinggi
R45	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	66	108	61,111	Sedang
R46	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	108	54,63	Rendah
R47	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	92	108	85,185	Tinggi
R48	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	64	108	59,259	Sedang
R49	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	78	108	72,222	Tinggi
R50	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	62	108	57,407	Sedang
R51	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	64	108	59,259	Sedang
R52	2	3	1	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	3	3	3	72	108	66,667	Sedang
R53	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	4	4	2	1	1	2	2	2	3	2	2	70	108	64,815	Sedang
R54	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	69	108	63,889	Sedang	
R55	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	69	108	63,889	Sedang
R56	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	72	108	66,667	Sedang
R57	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	75	108	69,444	Sedang
R58	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	54	108	50	Rendah
R59	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	67	108	62,037	Sedang
R60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	76	108	70,37	Sedang
R61	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	66	108	61,111	Sedang
R62	4	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	60	108	55,556	Rendah
R63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	75	108	69,444	Sedang
R64	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	66	108	61,111	Sedang

R65	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	64	108	59,259	Sedang		
R66	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	63	108	58,333	Sedang		
R67	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	75	108	69,444	Sedang		
R68	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	68	108	62,963	Sedang		
R69	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	67	108	62,037	Sedang		
R70	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	108	55,556	Rendah		
R71	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	61	108	56,481	Sedang	
R72	3	1	2	3	2	3	3	2	1	3	1	3	3	2	2	4	1	2	1	2	3	1	1	3	3	2	1	58	108	53,704	Rendah	
R73	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	78	108	72,222	Tinggi	
R74	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	65	108	60,185	Sedang	
R75	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	66	108	61,111	Sedang	
R76	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	67	108	62,037	Sedang	
R77	4	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	56	108	51,852	Rendah	
R78	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	71	108	65,741	Sedang	
R79	3	1	3	2	3	3	3	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	46	108	42,593	Rendah	
R80	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	57	108	52,778	Rendah	
R81	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	54	108	50	Rendah	
R82	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72	108	66,667	Sedang	
R83	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	3	2	3	4	64	108	59,259	Sedang	
R84	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	71	108	65,741	Sedang	
R85	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	70	108	64,815	Sedang	
R86	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	74	108	68,519	Sedang	
R87	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	69	108	63,889	Sedang	
R88	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	59	108	54,63	Rendah	
R89	3	1	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	3	2	52	108	48,148	Rendah	
R90	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	66	108	61,111	Sedang	
R91	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	69	108	63,889	Sedang	
R92	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	49	108	45,37	Rendah	
R93	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	51	108	47,222	Rendah	
R94	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	71	108	65,741	Sedang	
R95	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	53	108	49,074	Rendah	
R96	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	4	3	61	108	56,481	Sedang	
R97	3	4	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	55	108	50,926	Rendah	
R98	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	50	108	46,296	Rendah

R99	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	65	108	60,185	Sedang			
R100	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	74	108	68,519	Sedang	
R101	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	72	108	66,667	Sedang		
R102	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	60	108	55,556	Rendah
R103	4	1	4	1	2	4	3	3	3	1	3	4	4	3	1	1	1	3	3	2	1	3	1	3	2	4	4	69	108	63,889	Sedang	
R104	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	61	108	56,481	Sedang	
R105	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	82	108	75,926	Tinggi		
R106	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	73	108	67,593	Sedang	
R107	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	61	108	56,481	Sedang
R108	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	70	108	64,815	Sedang	
R109	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	108	69,444	Sedang	
R110	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	108	53,704	Rendah	
R111	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	60	108	55,556	Rendah	
R112	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	79	108	73,148	Tinggi		
R113	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	66	108	61,111	Sedang	
R114	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	63	108	58,333	Sedang
R115	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	66	108	61,111	Sedang	
R116	4	3	4	1	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	2	1	2	2	3	3	1	3	4	3	1	4	4	79	108	73,148	Tinggi	
R117	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	81	108	75	Tinggi	
R118	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	69	108	63,889	Sedang	
R119	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	68	108	62,963	Sedang		
R120	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	4	74	108	68,519	Sedang		
R121	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	64	108	59,259	Sedang	
R122	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	108	57,407	Sedang	
R123	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	71	108	65,741	Sedang		
R124	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	71	108	65,741	Sedang	
R125	3	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	62	108	57,407	Sedang	
R126	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	56	108	51,852	Rendah	
R127	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	64	108	59,259	Sedang
R128	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	68	108	62,963	Sedang	
R129	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	58	108	53,704	Rendah	
R130	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	70	108	64,815	Sedang		
R131	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	108	72,222	Tinggi	
R132	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	62	108	57,407	Sedang	

R133	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	77	108	71,296	Sedang				
R134	4	3	4	2	2	3	2	1	1	1	3	4	3	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	58	108	53,704	Rendah			
R135	4	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	71	108	65,741	Sedang			
R136	4	2	4	1	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	78	108	72,222	Tinggi			
R137	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	65	108	60,185	Sedang			
R138	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	63	108	58,333	Sedang			
R139	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	75	108	69,444	Sedang			
R140	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	67	108	62,037	Sedang			
R141	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	73	108	67,593	Sedang			
R142	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	78	108	72,222	Tinggi			
R143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	79	108	73,148	Tinggi			
R144	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	83	108	76,852	Tinggi			
Jumlah	S	442	334	428	423	378	356	350	332	334	353	359	416	387	332	267	368	318	354	323	316	321	332	286	382	333	378	382	9584					
Skor Maks	N	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576	576						
%		76,7	58	74,3	73,4	65,6	61,8	60,8	57,6	58	61,28	62,33	72,2	67,2	57,6	46,4	63,9	55,2	61,5	56,08	54,9	55,7	57,6	49,7	66,3	57,8	65,6	66,3						
Rata-rata																																		

OWS  
Activate W



Lampiran 10. Angket kebutuhan peserta didik

Nomor		Nama Siswa		JK	ITEM ANGKET / PERNYATAAN																												
Urut	Kode	Induk			BIDANG PRIBADI														BIDANG SOSIAL														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28						
1	K1	205520	Ahmad Febri Setiawan	L	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0					
2	K2	205521	Alfira Dwi Komalawati	P	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0					
3	K3	205522	Alya Alf Syahrani	P	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1					
4	K4	205523	Amanda Veronica	P	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0					
5	K5	205524	Anis Aliya	P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0					
6	K6	205525	Arifah Kholiana	P	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0					
7	K7	205526	Arsia Setyaning Utami	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0					
8	K8	205527	Cantika Apriliani Tri Bonawati	P	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0					
9	K9	205528	Diana Refa Utami	P	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0					
10	K10	205529	Dimastian Aji Wibowo	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1					
11	K11	205530	Eka Putri Sahara	P	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0					
12	K12	205531	Elsa Ayuz El Fiana	P	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1					
13	K13	205532	Ersyama Eka Yunia	P	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1					
14	K14	205533	Fathan Aqlul Alfarizam	L	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
15	K15	205534	Febri Sulistianingsih	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0					
16	K16	205535	Karmila Mei Sartika	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0					
17	K17	205536	Laili Anisatul Fikriyah	P	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0					
18	K18	205537	Liana Nur Hikmah	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1					
19	K19	205538	Lisna Noviana	P	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1					
20	K20	205539	M. Nurhanudin Mudiono	L	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0					
21	K21	205540	Muhammad Fepri Ichwanudin	L	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0					
22	K22	205541	Nur Rohmah	P	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0					
23	K23	205542	Oktavia Ridha Rahmadhani	P	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0					
24	K24	205543	Putri Utami	P	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0					
25	K25	205544	Reza Faneka	P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1					
26	K26	205545	Riska Amelia	P	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
27	K27	205546	Rizka Noviana	P	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0					
28	K28	205547	Siti Lailatul Nisa	P	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0					
29	K29	205548	Suci Atika	P	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0					
30	K30	205549	Tegar Dwi Ardianto	L	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
31	K31	205550	Tertiyanti Alfa Zerlina	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1					
32	K32	205551	Tri Ramadhani	P	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0					
33	K33	205552	Unnik Fadlan Habiballah	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0					
34	K34	205553	Wahyu Priyo Nur Utomo	L	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0					
35	K35	205554	Yafi Shalma Hilmiwijaya	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0					
36	K36	205555	Yunika	P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0					
37																																	
38																																	
39																																	
40																																	
<b>NOMOR ITEM</b>					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
<b>JUMLAH KONSELI</b>					24	24	24	20	24	15	23	10	20	26	14	17	17	17	4	4	4	2	17	4	22	31	6	13	17	9	7	4	11
<b>% Butir</b>					3,1%	3,1%	3,1%	2,6%	3,1%	1,9%	3,0%	1,3%	2,6%	3,4%	1,8%	2,2%	2,2%	2,2%	0,5%	0,5%	0,3%	2,2%	0,5%	2,8%	4,0%	0,8%	1,7%	2,2%	1,2%	0,9%	0,5%	1,4%	
<b>Jumlah per bidang</b>					328																				127								
<b>% Per Bidang</b>					42,38%																				16,41%								



HASIL LEMBAR JAWAB AKPD SMA/MA

SEKOLAH : SMA N 1 BANDAR  
 KELAS : XI MIPA 2  
 JUMLAH SISWA : 36 (WAJIB DIISI)  
 TAHUN PELAJARAN : 2020/2021

Nomor			Nama Siswa	JK	ITEM ANGKET / PERNYATAAN																																
Urut	Kode	Induk			BIDANG PRIBADI														BIDANG SOSIAL																		
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28					
1	K37	205556	Alfina Ramadhani	P	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
2	K38	205557	Alfiyani Winanta	P	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0			
3	K39	205558	Alya Salsabila	P	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0			
4	K40	205559	Ana Aisyah	P	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	K41	205560	Anita Biul Aulia	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1				
6	K42	205561	Aryo Budyanto	L	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0				
7	K43	205562	Azzahra Laly Nuzulaekha	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
8	K44	205563	Dhea Fransiska	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1			
9	K45	205564	Habba Arrizal Anas	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1				
10	K46	205565	Hanim Ninda Antika	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0				
11	K47	205566	Hega Pandu Permana	L	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0				
12	K48	205567	Kifayati Afiah	P	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1				
13	K49	205568	Lydia Berliana	P	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0			
14	K50	205569	Mirna Dwiryani	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0			
15	K51	205570	Muchamad Farkhani	L	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0			
16	K52	205571	Muhammad Anan Rafi	L	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1			
17	K53	205572	Muhammad Faqih Masyaril H	L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1			
18	K54	205573	Nadia Turrohmah	P	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0			
19	K55	205574	Novi Istifar Hati	P	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1		
20	K56	205575	Nurul Hikmah	P	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0		
21	K57	205576	Oktavia Tri Fadilah	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0		
22	K58	205577	Putri Salsabila Kinantiyas	P	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0		
23	K59	205578	Ramadhani Lailatul Maghfiroh	P	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
24	K60	205579	Rizkiana Anggraeni	P	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
25	K61	205580	Rossidah Ridahatul Aisi	P	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
26	K62	205581	Salwa Fatinania	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0			
27	K63	205582	Silvia Luhtitisari	P	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0		
28	K64	205583	Slamet Karjito	L	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0		
29	K65	205584	Sri Sugiarti	P	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0		
30	K66	205585	Syafa Meila Syarifudin	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0		
31	K67	205586	Tina Khuzaevah	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1		
32	K68	205587	Ulfa Imma Nafista	P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0		
33	K69	205588	Vebi Dwi Rahayu	P	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	
34	K70	205589	Wahyu Adi Setiawan	L	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	K71	205590	Wildan Fatahillah	L	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
36	K72	205591	Zulfa Istiqomah	P	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37																																					
38																																					
39																																					
40																																					
NOMOR ITEM					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28					
JUMLAH KONSELI					24	27	24	25	29	22	25	13	20	30	24	25	21	28	2	3	2	19	8	25	33	9	14	21	13	9	7	12					
% Butir					2,5%	2,8%	2,5%	2,6%	3,0%	2,3%	2,6%	1,3%	2,1%	3,1%	2,5%	2,6%	2,2%	2,9%	0,2%	0,3%	0,2%	2,0%	0,8%	2,6%	3,4%	0,9%	1,4%	2,2%	1,3%	0,9%	0,7%	1,2%					
Jumlah per bidang					396																				167												
% Per Bidang					40,78%																				17,20%												

BIDANG BELAJAR																				BIDANG KARIR					Total
29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50				
0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	19			
0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	19			
1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	28			
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	26			
0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	39			
1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	27			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	47			
0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	31			
0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	34			
0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	26			
1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	27			
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	33			
0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	28			
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	34			
0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	20			
0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	26			
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	38			
0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	13			
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	32			
1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	26			
0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	33			
0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	26			
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	31			
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	11			
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	24			
0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	34			
1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	23			
0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	21			
1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	29			
0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	30			
1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	30			
0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	32			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	31			
1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	19			
0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	19			
1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5			
29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50				
16	17	16	26	20	29	5	27	35	24	21	27	25	21	26	16	30	3	14	19	25	15	971			
1,6%	1,8%	1,6%	2,7%	2,1%	3,0%	0,5%	2,8%	3,6%	2,5%	2,2%	2,8%	2,6%	2,2%	2,7%	1,6%	3,1%	0,3%	1,4%	2,0%	2,6%	1,5%	100,0%			
302																106					971				
31,10%																10,92%					100,00%				

HASIL LEMBAR JAWAB AKPD SMA/MA

SEKOLAH : SMA N 1 BANDAR  
 KELAS : XI.MIPA 3  
 JUMLAH SISWA : 36 (WAJIB DIISI)  
 TAHUN PELAJARAN : 2020/2021

Nomor			Nama Siswa	JK	ITEM ANGKET / PERNYATAAN																															
Urut	Kode	Induk			BIDANG PRIBADI																				BIDANG SOSIAL											
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28				
1	K73	205592	Adena Azaria	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	
2	K74	205593	Adi Kurniawan	L	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0		
3	K75	205594	Ana Silfia	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0		
4	K76	205595	Anna Ramandhani	P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0		
5	K77	205596	Bima Maulana Ahmad	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0		
6	K78	205597	Daniel Tegar Bayu Satriyo	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0		
7	K79	205598	Delima Parwati	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1		
8	K80	205599	Devi Mutiara Sari	L	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	
9	K81	205600	Diana Nafa Aisa	P	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	
10	K82	205601	Dinara Putri Syarifat	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	
11	K83	205602	Elisawati	P	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	
12	K84	205603	Farid hasan	P	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	K85	205604	Fitriana	L	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	
14	K86	205605	Gege Centiana Putra	P	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	
15	K87	205606	Guntur Andy Prasetyo	L	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	
16	K88	205607	Inatul Fadilah	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	K89	205608	Khofiyah	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	
18	K90	205609	Laras Wiji lestari	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	
19	K91	205610	Marsa Amalina	L	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	
20	K92	205611	Marsifa Yun Azizah	L	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	
21	K93	205612	Mauliya Nur Rosyida	L	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	
22	K94	205613	Muhammad alfareza atmagani	L	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	
23	K95	205614	Nabilta Miladyah Zahro	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	
24	K96	205615	Nadhif Hillan Ihtaja	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1
25	K97	205616	Nala Amiratul Usna	P	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
26	K98	205617	Nanda Marisa Bila	L	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1
27	K99	205618	Palupi Rafia Mumtaz	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
28	K100	205619	Qina Khaitsa	P	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
29	K101	205620	Rafie Buana lham	P	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	K102	205621	Riska yulisetawati	P	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
31	K103	205622	Rizka sevita revanti	P	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	K104	205623	Shinta Aly Rizqiyana	P	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1
33	K105	205624	Siti nur laela	P	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
34	K106	205625	Solehati	P	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0
35	K107	205626	Tyas Ayu Ardva	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
36	K108	205627	Yunita Sukma Lestari	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37																																				
38																																				
39																																				
40																																				
NOMOR ITEM					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28				
JUMLAH KONSELI					25	27	29	26	30	21	29	18	27	33	25	26	25	25	3	3	1	25	4	29	33	8	16	28	14	13	9	16				
% Butir					2,4%	2,6%	2,8%	2,5%	2,9%	2,0%	2,8%	1,7%	2,6%	3,1%	2,4%	2,5%	2,4%	2,4%	0,3%	0,3%	0,1%	2,4%	0,4%	2,8%	3,1%	0,8%	1,5%	2,7%	1,3%	1,2%	0,9%	1,5%				
Jumlah per bidang					431																							195								
% Per Bidang					40,97%																							18,54%								



**HASIL LEMBAR JAWAB AKPD SMA/MA**

SEKOLAH : SMA N 1 BANDAR  
 KELAS : XI IPA 4  
 JUMLAH SISWA : 36 (WAJIB DIISI)  
 TAHUN PELAJARAN : 2020/2021

Urut	Kode	Induk	Nama Siswa	JK	BIDANG PRIBADI																				BIDANG SOSIAL									
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	K109	205628	Aliya Agustiana Putri	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0		
2	K110	205629	Alya nasya Nabila	P	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1		
3	K111	205630	Anis Mupida	P	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1		
4	K112	205631	Anisatul Fikriyah	P	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0		
5	K113	205632	Annisa Diah Fatikharani	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1		
6	K114	205633	Ari Dwi Yulistiyanto	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1		
7	K115	205634	Asih Mulyasari	P	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
8	K116	205635	Aulia Febriyanti	P	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	
9	K117	205636	Ayu Purwaningsih	P	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	
10	K118	205637	Byanti Okta Ramadhani	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	
11	K119	205638	Dewi Azzahra	P	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
12	K120	205639	Ely Ana Yulfa	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	
13	K121	205640	Emanuel Evan Lianto	L	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	
14	K122	205641	Felysha Eryeny	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	
15	K123	205642	Ibna Fardha Adzkia	P	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
16	K124	205643	Indah Juliarti	P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
17	K125	205644	Isna Hamidah	P	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	
18	K126	205645	Khoirul Anam	L	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	
19	K127	205646	M. Zaka Al Irsyaad	L	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
20	K128	205647	Maefa Indriyani	P	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	
21	K129	205648	Melinda Puspita Dewi	P	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
22	K130	205649	Mellynda frida febriana	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
23	K131	205650	Muhammad Zaki	L	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	
24	K132	205651	Nabila Aulia Salma	P	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	
25	K133	205652	Nazla Lutfia Ramadhani	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	
26	K134	205653	Nuraeni	P	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	
27	K135	205654	Renita	P	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	
28	K136	205655	Rima Anintyas	P	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
29	K137	205656	Rina Fikoh	P	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	
30	K138	205657	Ririn Indah Sari	P	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	K139	205658	Sandi Predianto	L	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
32	K140	205659	Shilfiyya Fitriyani	P	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	
33	K141	205660	Siti Fatikhah	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	
34	K142	205661	Syahrul Falah	L	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	K143	205662	Tio Riski Hermawan	L	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
36	K144	205663	Wulandari	P	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
<b>NOMOR ITEM</b>					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
<b>JUMLAH KONSELI</b>					26	26	28	25	27	17	27	8	25	29	21	22	21	21	5	5	5	20	5	28	34	7	14	27	13	9	4	16		
<b>% Butir</b>					2,8%	2,8%	3,0%	2,7%	2,9%	1,8%	2,9%	0,9%	2,7%	3,1%	2,2%	2,3%	2,2%	2,2%	0,5%	0,5%	0,5%	2,1%	0,5%	3,0%	3,6%	0,7%	1,5%	2,9%	1,4%	1,0%	0,4%	1,7%		
<b>Jumlah per bidang</b>					391																				175									
<b>% Per Bidang</b>					41,73%																				18,68%									

BIDANG BELAJAR																				BIDANG KARIR					Total
29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50				
1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	25			
0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	25			
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	37			
1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	30			
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	34			
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	36			
0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	36			
0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	19			
0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	21			
0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	38			
1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	16			
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	32			
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	29			
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	36			
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	27			
0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	34			
0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	25			
0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	21			
1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	21			
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	32			
1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	24			
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	22			
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	22			
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	30			
0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	20			
0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	25			
0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	12			
1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18			
0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	17			
1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	24			
0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	17			
0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	17			
0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	26			
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	40			
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	25			
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	28			
1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	18			
<b>29</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>36</b>	<b>37</b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>46</b>	<b>47</b>	<b>48</b>	<b>49</b>	<b>50</b>				
<b>18</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>27</b>	<b>21</b>	<b>25</b>	<b>2</b>	<b>27</b>	<b>35</b>	<b>18</b>	<b>11</b>	<b>23</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>30</b>	<b>10</b>	<b>31</b>	<b>1</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>937</b>			
1,9%	1,7%	1,8%	2,9%	2,2%	2,7%	0,2%	2,9%	3,7%	1,9%	1,2%	2,5%	1,8%	1,6%	3,2%	1,1%	3,3%	0,1%	2,0%	2,0%	2,6%	1,7%	100,0%			
261																110					937				
27,85%																11,74%					100,00%				



**HASIL LEMBAR JAWAB AKPD SMA/MA**

SEKOLAH : SMA N 1 BANDAR  
 KELAS : XI IPA 5  
 JUMLAH SISWA : 36 (WAJIB DIISI)  
 TAHUN PELAJARAN : 2020/2021

Nomor			Nama Siswa	JK	ITEM ANGKET / PERNYATAAN																												
Urut	Kode	Induk			BIDANG PRIBADI														BIDANG SOSIAL														
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	K145	205665	Afni Aditia Bintari	P	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
2	K146	205666	Alfina rizkiana	P	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0
3	K147	205667	Artika Putri Berliani	P	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	K148	205668	Devi Maulida Riskiyah	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
5	K149	205669	Dewi Atiatul Riskiyah	P	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
6	K150	205700	Dina Evelyn Andrista	P	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
7	K151	205701	Dwi Ramandani	P	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
8	K152	205702	Dwi Yuningsih	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
9	K153	205703	Dyah Zahra Fadhillah	P	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	
10	K154	205704	Fadiei Aulia Rahman	L	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
11	K155	205705	Faris Khilmi	L	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	
12	K156	205706	Fikha sari	P	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	K157	205707	Ganis Maulida Sholeha	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	
14	K158	205708	Haidar Al-Awwal Nafani	L	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
15	K159	205709	Ikfi Rosidah	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
17	K161	205711	Laili RizqiAna Dewi	P	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	
18	K162	205713	Mutiara	P	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
19	K163	205714	Nila Kusriani	P	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	
20	K164	205715	Nimas Khoirunnisa	P	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	K165	205716	Nurul Auliya	P	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	
22	K166	205717	Quro'atul A'ini	P	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	
23	K167	205718	Razzaq Permana	L	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
24	K168	205719	Ridha Nailu Syifa	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	
25	K169	205720	Rio Yanuar Ivan	L	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0
26	K170	205721	Ririn Amaliya Setiyorini	P	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
27	K171	205722	Robiatun Najicha	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
28	K172	205723	Rulla fauziyah sabila	P	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
29	K173	205724	Sakinatul Jazilah	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
30	K174	205725	Seviana Widiasari	P	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
31	K175	205726	Silviani Martwihelmila	P	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
32	K176	205727	Siti Karomah	P	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0
33	K177	205728	Syifa Hanum Nur 'Aini	P	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
34	K178	205729	Tri Waryanti	P	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
35	K179	205730	Virgian Leo Kirzano	L	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
36	K180	205712	Muhaimin	L	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1
<b>NOMOR ITEM</b>					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
<b>JUMLAH KONSELI</b>					24	21	25	25	28	22	29	9	21	30	22	23	17	16	3	2	1	25	4	28	30	8	15	22	12	8	10	17	
<b>% Butir</b>					2,6%	2,3%	2,7%	2,7%	3,1%	2,4%	3,2%	1,0%	2,3%	3,3%	2,4%	2,5%	1,9%	1,7%	0,3%	0,2%	0,1%	2,7%	0,4%	3,1%	3,3%	0,9%	1,6%	2,4%	1,3%	0,9%	1,1%	1,9%	
<b>Jumlah per bidang</b>					375																				168								
<b>% Per Bidang</b>					40,85%																				18,30%								

			BIDANG BELAJAR													BIDANG KARIR						Total
29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	34
1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	25
0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	11
0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	26
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	30
1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	16
1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	18
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	36
1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	25
0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	20
0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	27
1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	41
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	35
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	25
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	41
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	37
0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	29
0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	21
0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	22
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	6
1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	22
0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	28
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	39
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	24
1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	25
0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	32
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	31
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	35
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	12
0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	18
0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	31
0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	25
0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	19
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	31
29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
15	12	19	23	19	27	3	23	35	23	14	28	23	11	26	16	34	1	15	16	26	12	918
1,6%	1,3%	2,1%	2,5%	2,1%	2,9%	0,3%	2,5%	3,8%	2,5%	1,5%	3,1%	2,5%	1,2%	2,8%	1,7%	3,7%	0,1%	1,6%	1,7%	2,8%	1,3%	100,0%
271																104						918
29,52%																11,33%						100,00%

Lampiran 11. Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
MIPA_1	36	43	49	92	65.39	9.066	82.187
MIPA_2	36	33	46	79	66.33	7.746	60.000
MIPA_4	36	31	51	82	68.31	8.130	66.104
MIPA_5	36	31	52	83	66.19	8.397	70.504
Valid N (listwise)	36						

Statistics							
		Indikator_1	Indikator_2	Indikator_3	Indikator_4	Indikator_5	Indikator_6
N	Valid	144	144	144	144	144	144
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2.63	2.47	8.19	21.46	21.64	10.17
Median		3.00	2.50	8.00	21.00	21.00	10.00
Mode		3	3	8	20	21	9
Std. Deviation		.566	.625	1.229	3.904	2.922	1.837
Variance		.320	.391	1.510	15.243	8.540	3.375
Range		3	3	6	22	17	12
Minimum		1	1	6	10	15	4
Maximum		4	4	12	32	32	16

## Lampiran 12. Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)**

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia  
 Telepon (024) 8316377 Faks. 84482171 email. [upgrisng@gmail.com](mailto:upgrisng@gmail.com) Homepage: [www.upgrisng.ac.id](http://www.upgrisng.ac.id)

Nomor : 1257/IP-AM/FIP/UPGRIS/IX/2021 14 September 2021  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Bandar  
 di Batang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Ani Yunanti  
 N P M : 17110092  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**ANALISIS DESKRIPTIF KESULITAN BELAJAR SISWA SELAMA  
 PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) KELAS XI IPA DI SMA N 1 BANDAR**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
 Wakil Dekan I,  
  
 Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.  
 NPP 098401240

## Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
BANDAR**

Jalan Raya Sidayu Km.3 Bandar Kab. Batang Telp.(0285)689165, Kode Pos 51254  
Situs : [www.sma1bandar.sch.id](http://www.sma1bandar.sch.id) . Email: [smanbandar@gmail.com](mailto:smanbandar@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/582

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian dari Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) nomor : 1257/IP-AM/FIP/UPGRIS/IX/2021 tanggal 14 September 2021. Kepala SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ANI YUNANTI  
NPM : 17110092  
Fakultas / Program Studi : Ilmu Pendidikan / Bimbingan dan Konseling

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Analisis Deskriptif Kesulitan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Kelas XI IPA di SMA N 1 Bandar", Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Bandar pada tanggal 21 September s.d. 25 Oktober 2021.

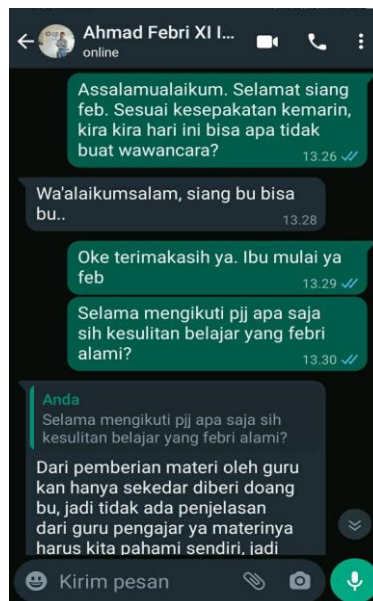
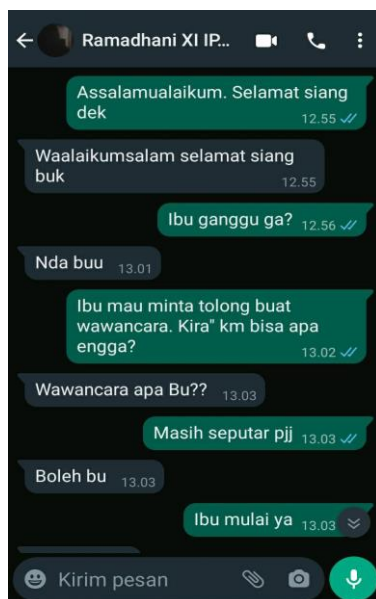
Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

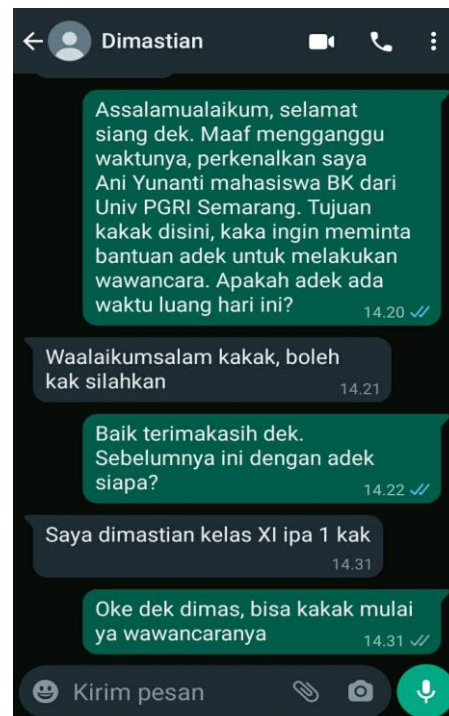
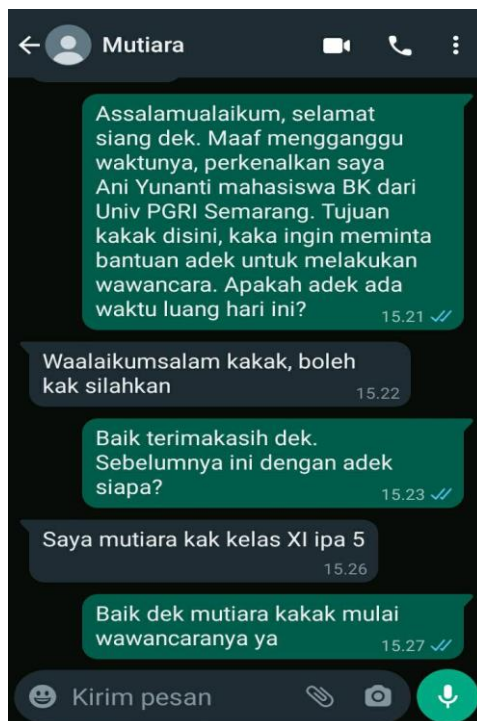
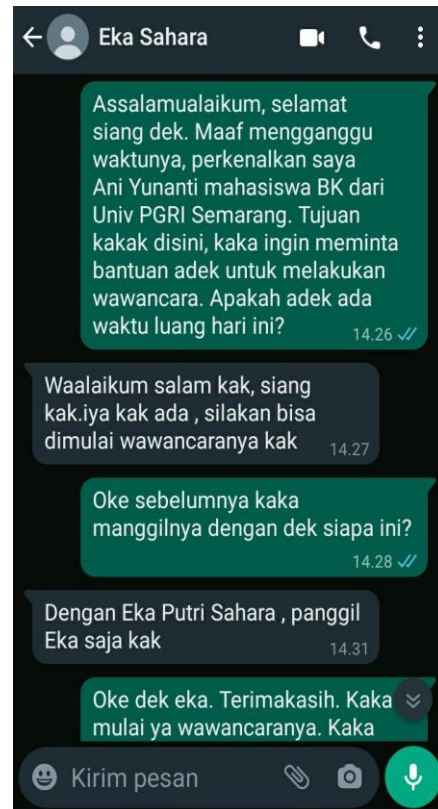
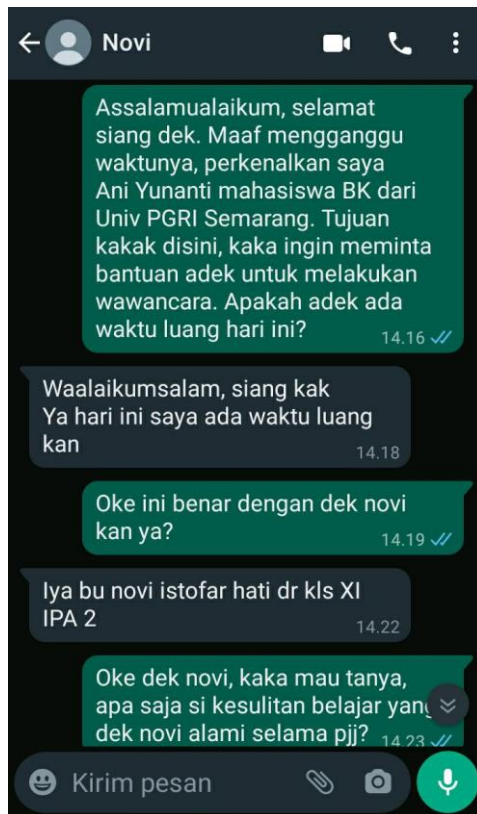
Dikeluarkan di: Bandar  
Pada tanggal : 8 Desember 2021



**Banda, S.Pd., M.Eng.**  
Pembina  
NIP.19670102 199301 1 002

## Lampiran 14. Dokumentasi







**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
 Kampus : Jalan Dr. Cipto - Lontar Nomor 1 Semarang Indonesia. Telp. (024) 8448217, 8316377  
 Faks. (024)8448217 Website: www.upgris.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Jumat 28 Januari 2022, berdasarkan susunan tim penguji Skripsi :

1. Nama : Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.  
Jabatan : Ketua
2. Nama : Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons.  
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Dra Tri Suyati, M.Pd  
Jabatan : Anggota (Penguji I)
4. Nama : Farikha Wahyu Lestari, S.Pd., M.Pd.  
Jabatan : Anggota (Penguji II)
5. Nama : MA Primaningrum Dian M, S.Psi.,M.Psi  
Jabatan : Anggota (Penguji III)

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya.

Nama	: Ani Yunanti	Fakultas	: FIP
N.P.M	: 17110092	Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
		Program Pendidikan	: Strata 1

Judul Skripsi :

ANALISIS DESKRIPTIF KESULITAN BELAJAR SISWA SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH KELAS XI IPA  
DI SMA N 1 BANDAR

Nilai :

Demikian berita Acara Ujian Skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua,

  
Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.

Penguji I,

  
Dra Tri Suyati, M.Pd

Penguji II,

  
Farikha Wahyu Lestari, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

  
Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd.

Penguji III,

  
MA Primaningrum Dian M, S.Psi.,M.P

Mengetahui,  
Dekan,

  
Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.  
NPP/NIP 097901230

